



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



November 2022



**PUSAT KEBIJAKAN PERDAGANGAN DOMESTIK
BADAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN**

Daftar Isi

	Halaman
RINGKASAN	iv
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	2
C. Inflasi Menurut Komponen	6
D. Komoditi Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi	11
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	
BERAS	
Informasi Utama	13
A. Perkembangan Harga	13
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	19
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras	21
D. Isu dan Kebijakan Terkait	21
GULA	
Informasi Utama	24
A. Perkembangan Harga	24
B. Prognosa Neraca Gula Konsumsi	30
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula	30
D. Isu dan Kebijakan Terkait	32
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	33
A. Perkembangan Harga	30
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng	39
C. Isu Kebijakan	40
KEDELAI	
Informasi Utama	43
A. Perkembangan Harga	43
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	49
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	51
D. Isu dan Kebijakan Terkait	52
JAGUNG	
Informasi Utama	54
A. Perkembangan Harga	54
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	58
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung	59
D. Isu dan Kebijakan Terkait	62
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	64
A. Perkembangan Harga	65

B. Perkembangan Ekspor dan Impor	69
C. Isu dan Kebijakan Terkait	73
DAGING SAPI	
Informasi Utama	74
A. Perkembangan Harga	74
B. Perkembangan Produksi	78
C. Perkembangan Ekspor - Impor Sapi dan Daging Sapi	79
D. Isu dan Kebijakan Terkait	80
DAGING AYAM	
Informasi Utama	81
A. Perkembangan Harga	82
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	88
C. Isu dan Kebijakan Terkait	88
TELUR AYAM	
Informasi Utama	90
A. Perkembangan Harga	90
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	97
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam	100
D. Isu dan Kebijakan Terkait	102
CABAI	
Informasi Utama	104
A. Perkembangan Harga	104
B. Isu dan Kebijakan Terkait	110
BAWANG MERAH	
Informasi Utama	104
A. Perkembangan Harga	104
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Komoditi Bawang Merah	110
BAWANG PUTIH	
Informasi Utama	113
A. Perkembangan Harga	113
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri	117
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih	117
D. Isu dan Kebijakan Terkait	119
IKAN KEMBUNG	
Informasi Utama	121
A. Perkembangan Harga	121
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan	123
C. Isu dan Kebijakan Terkait	124
GARAM	
Informasi Utama	126
A. Perkembangan Harga	126
B. Perkembangan Produksi	129
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	132
D. Isu dan Kebijakan Terkait	134

PUPUK

Informasi Utama	135
A. Perkembangan Harga	136
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	142
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	145
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	147
E. Isu dan Kebijakan Terkait	149

BATU BARA

Informasi Utama	151
A. Perkembangan Harga	150
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik, dan Ekspor Batu Bara	153
C. Isu dan Kebijakan Terkait	156

BESI BAJA

Informasi Utama	159
A. Perkembangan Harga	159
B. Perkembangan Ekspor Baja Indonesia	161
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	164
D. Isu dan Kebijakan	164

RITEL MODERN

Informasi Utama	167
A. Perkembangan Harga Komoditas di Pasar Modern	167
B. Survei Penjualan Eceran	170
C. Survei Keyakinan Konsumen	174
D. Informasi Lain	175

E-COMMERCE

Informasi Utama	178
A. Perkembangan Marketplace di Indonesia	177
B. Perkembangan Transaksi E-Commerce	182
C. Perkembangan E-Commerce Berdasarkan Provinsi	184

RINGKASAN

Pada bulan November 2022, terjadi inflasi sebesar 0,09% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,42% (*yoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada seluruh kelompok pengeluaran. Andil inflasi terbesar pada bulan November 2022 disumbangkan oleh kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya yang memberikan andil inflasi sebesar 0,03% dengan inflasi sebesar 0,44%. Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh inflasi pada komponen inti dengan andil 0,10% dan inflasi sebesar 0,15%. Sementara komponen volatile foods mengalami deflasi dengan andil -0,04% dan deflasi sebesar -0,22%, serta komponen administered price memberikan andil inflasi sebesar 0,03% dengan inflasi sebesar 0,14%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu telur ayam ras dan tomat sebesar 0,02%; beras, tempe, tahu mentah, sawi hijau dan bawang merah sebesar 0,01%. Sedangkan, cabai merah menyumbangkan andil deflasi sebesar -0,03%; dan cabai merah sebesar -0,08%.

Harga beras di Indonesia pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,55% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 6,17% apabila dibandingkan dengan bulan November 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,84% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.492/kg. Peningkatan harga beras Medium selama November 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang. Memasuki masa tanam dimusim penghujan, produksi berkurang menyebabkan harga Gabah naik selanjutnya mendorong harga beras meningkat. . Harga gabah GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan mengalami kenaikan harga, masing-masing sebesar 0,80% dan 0,88%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing turun sebesar -1,80% dan -1,76%. Peningkatan harga gabah selama November 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang. Faktor lainnya yang mendorong harga gabah naik adalah penyesuaian harga BBM serta harga fleksibilitas melalui kenaikan harga HPP gabah dan beras dalam rangka pengadaan Bulog untuk beras medium (CBP). Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 0,93% dari USD 405/ton menjadi USD 409/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% naik sebesar 1,56% dari harga USD 416/ton menjadi USD 423/ton).

Pada Bulan November 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami penurunan. Harga daging ayam ras pada bulan November 2022 tercatat naik sebesar 0,56% dari Rp 33.150/kg menjadi Rp 33.335/kg. Kenaikan harga ini masih aman karena harga daging ayam ras berada di bawah harga acuan terbaru yang ditetapkan

pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga naik sebesar 7,24% dari Rp 16.886/kg menjadi Rp 18.108/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 50.000/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp 25.000/kg. Di pasar internasional pada September 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding Agustus 2022 dari Rp 49.305/kg menjadi Rp 49.557/kg.

Peningkatan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 0,31% menjadi Rp 136.154/kg pada periode November 2022. Tren harga daging sapi pada bulan November ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan Juni. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 91,18% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor dengan harga mencapai Rp 160.000/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan November 2022 ini sebesar USD 3,21/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -2,75% dari bulan sebelumnya. Harga daging sapi sedikit mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan pada bulan lalu.

Harga gula pasir pada November 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan penurunan sebesar -0,24% menjadi Rp 14.309,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April – Mei dan stok akhir yang diperkirakan di atas 1 juta ton. Namun demikian, tingkat harga pada bulan November 2022 masih lebih tinggi 10,47% jika dibandingkan dengan November 2021. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Maokwari yaitu sebesar Rp 17.000/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Surabaya dengan harga Rp 13.045/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 2,50% dan raw sugar naik 4,65% dibandingkan bulan sebelumnya.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 0,68% pada bulan November 2022 menjadi Rp 8.919/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 6,95% dibandingkan November 2021. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Oktober mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar -6,41% dari USD 297

per ton menjadi USD 278 per ton. Penurunan harga tersebut dipicu oleh adanya perkiraan peningkatan produksi jagung di AS. Sementara itu, permintaan jagung juga cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya jumlah ekspor dibandingkan dengan ekspor pada bulan lalu.

Harga kedelai lokal pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,59% dibanding Oktober 2022 menjadi Rp 13.596/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 2,64% menjadi Rp 14.846/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Nusa Tenggara Barat dengan harga mencapai Rp 17.500/kg dan terendah di Kepulauan Riau sebesar Rp 9.881/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara sebesar Rp 19.000/kg dan terendah di Kalimantan Barat dengan harga Rp 12.955/kg. Harga kedelai impor masih mengalami kenaikan salah satunya disebabkan oleh gangguan pasokan di Brasil dan peningkatan permintaan ekspor ke China. Sempat terjadi pemblokiran akses jalan utama ke pelabuhan di Brasil oleh para demonstran yang mengakibatkan gangguan distribusi pasokan kedelai. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat pengecer juga dipengaruhi oleh kenaikan harga premium yang mempengaruhi biaya distribusi serta naiknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang berpengaruh pada harga paritas impor kedelai di tanah air. Harga kedelai dunia pada bulan November 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 5,79% menjadi USD 520 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 491 per ton dan meningkat sebesar 15.86% dibanding November 2021 sebesar USD 448 per ton.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada November 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami kenaikan sebesar 1,67% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 13.687/ltr menjadi Rp 13.916/ltr. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun sebesar -0,54% dari Rp 20.980/ltr menjadi Rp 20.866/ltr. Jika dilihat berdasarkan harga 2 tahun terakhir, harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan masih tinggi jika dibandingkan dengan harga pada awal pandemi Covid-19 di tahun 2020. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO duma yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), harga CPO Duma naik 4,96% dari Oktober 2022 menjadi Rp. 12.467/kg dan harga Olein naik 7,87% menjadi Rp. 12.793/kg.

Harga telur ayam ras pada November 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,59% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 28.503/kg menjadi Rp 28.957/kg dan masih berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan

sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 0,004% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 57.123/kg. Harga telur ayam naik akibat dampak dari afkir dini oleh peternak pada saat stok melimpah dan harga turun di kala momen lebaran lalu. Selain itu, berdasarkan informasi dari peternak, terdapat program Bansos Sembako yang di-rapel selama 3 bulan (Oktober-Desember 2022) dan BLT BBM selama 2 bulan (November-Desember 2022) yang pelaksanaannya akan dibarengi dengan Bansos Program Keluarga Harapan. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp 39.370/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Bengkulu sebesar Rp 24.714/kg.

Harga tepung terigu pada November 2022 tercatat naik sebesar 0,58% dibandingkan Oktober 2022 menjadi Rp 13.050/kg. Tren harga terigu dalam negeri yang terus naik dipengaruhi oleh penyesuaian harga oleh produsen terigu karena naiknya biaya produksi dan distribusi. Harga gandum di pasar internasional mengalami penurunan sebesar -4,46% dari USD 290 per ton menjadi USD 277 per ton. Harga gandum masih mengalami fase relaksasi pasca dilanjutkannya Inisiatif Laut Hitam selama 120 hari ke depan. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim dan permintaan mempengaruhi stok akhir gandum dunia pada musim ini. Perdagangan diprediksi meningkat seiring membaiknya hasil panen di beberapa negara produsen. Pada Oktober 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat turun sebesar -37,32% dibanding bulan sebelumnya dari 6.807.454 kg menjadi 4.267.110 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 19.08% dari USD 3.694.445 menjadi USD 2.296.729.

Bawang merah mengalami peningkatan pada November 2022 sebesar 5,94% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 34.060/kg menjadi Rp 36.083/kg. Harga bawang merah terus mengalami peningkatan sampai dengan minggu ke empat bulan November 2022. Kenaikan harga yang terjadi sejak minggu pertama bulan November 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang semakin meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Oktober tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 157.690 kg, dan bulan Oktober sebesar 1.465.086 Kg.

Bawang putih turut mengalami penurunan harga pada November 2022 sebesar -1,39% dari Rp 26.252/kg menjadi Rp 25.886/kg. Harga eceran bawang putih di pasar

tradisional pada bulan November 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022, dikarenakan stok bawang putih mulai stabil. Di pasar internasional, harga pada bulan November 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022, sebesar 1,23% dari USD 0,83/kg menjadi harga USD 0,84/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga bawang putih dunia pada bulan November 2022 mengalami penurunan sebesar -11,6% dari USD 0,95/kg menjadi USD 0,84/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikultura, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan November 2022 mencapai 187.908 ton.

Harga ikan kembung pada bulan November 2022 mengalami penurunan sebesar -7,83% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 40.693/kg menjadi Rp 40.373/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 7,83%. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp 45.338/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp 32.743/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode November 2021 – November 2022 dengan KK sebesar 19,82%. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,80% dibandingkan Oktober 2022 menjadi Rp 10.581/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Bengkulu, Banda Aceh, Samarinda dan Bandar Lampung dengan harga tertinggi ditemukan di kota Bengkulu yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -0,37% dari USD 273/ton menjadi USD 272/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Pada November 2022, harga pupuk Urea domestik kembali mengalami kenaikan harga bulanan sebesar 3,59% (mom) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp12.744,-/kg. Sementara itu, harga pupuk NPK sedikit naik sebesar 0,45% dibandingkan

bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp18.154,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum yang masih terasa dampaknya sampai dengan periode ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 588,75 USD/ton, artinya sedikit turun sebesar -7,5 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP seharga 625 USD/ton, mengalami koreksi cukup signifikan sebesar -7,4% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (665,63 USD/ton) mengalami koreksi harga sebesar -8,2% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpatok stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, harga Phosphate rock terpatok cukup terkoreksi signifikan (-5,5%) setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada 3 bulan sebelumnya.

Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan November 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan Oktober 2022, sebesar 6,88% (MoM) dan kenaikan dibandingkan November 2021, sebesar 43,34% (YoY). Harga batu bara Newcastle mengalami penurunan 10,47% (MoM) dan kenaikan 126,32% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 17,83% (MoM) dan kenaikan 61,48% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 3,99% (MoM) dan penurunan 19,47% (YoY). Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan November 2022 berturut-turut mencapai 618,69 juta ton, 190,54 juta ton, 262,59 juta ton, dan 128,76 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan November 2022 adalah sebesar 93,32% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

Harga besi beton dalam negeri bulan November 2022 ukuran 6mm turun 0,9%, 8mm, 10mm, dan 12mm naik masing-masing 0,3%, 0,3%, dan 2,04% dibandingkan bulan Oktober 2022. Harga baja internasional bulan November 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil naik 11,4%, Shanghai Rebar naik 9,5%, Dalian Iron Ore naik 19%, dan Singapore Exchange Iron Ore naik 0,9% dibandingkan dengan bulan Oktober 2022. Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 11,5 Miliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Oktober 2022 sebesar 1,26 Miliar Dolar AS.

Pada pasar modern di Indonesia di bulan November 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Sulawesi Barat dengan rata-rata yaitu Rp13.650,00, sedangkan tertinggi ada di Papua dengan rata-rata Rp17.702,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp21.052,00, sedangkan tertinggi ada di Maluku dengan rata-rata Rp97.609,00. Pada Oktober 2022, IPR secara tahunan masih tumbuh menjadi sebesar 3,7%. Secara tahunan, Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi tetap dalam fase kontraksi namun mengalami perbaikan. Sedangkan Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori mengalami kontraksi. Sementara itu, Subkelompok Sandang dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perlambatan. Sedangkan secara bulanan, IPR mengalami pertumbuhan menjadi 2,3% pada Oktober 2022. Perbaikan pertumbuhan terjadi pada hampir semua kelompok. Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perbaikan terbesar yang didorong oleh distribusi yang lancar. Selain itu, Subkelompok Sandang mengalami perbaikan terbesar selanjutnya yang didorong oleh program potongan harga yang diadakan oleh sejumlah ritel. Selanjutnya ada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori yang juga mengalami perbaikan terbesar sejalan dengan kontraksi yang berkurang.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan November 2022, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Gubernur BI Perry Warjiyo memperkirakan, total nilai transaksi e-commerce pada tahun 2022 mencapai Rp 489 triliun. Kemudian naik menjadi Rp 572 triliun pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi Rp 689 triliun pada tahun 2024. Selain permintaan dari masyarakat yang meningkat, perkembangan nilai transaksi e-commerce ini juga sejalan dengan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran yang dilakukan oleh BI. Kemudian juga adanya kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi bank digital.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan November 2022 sebesar 0,09% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,42% (*yoy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada seluruh kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan November 2022 disumbangkan oleh kelompok Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya yang memberikan andil inflasi sebesar 0,03% dengan inflasi sebesar 0,44%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh inflasi pada komponen inti dengan andil 0,10% dan inflasi sebesar 0,15%. Sementara komponen *volatile foods* mengalami deflasi dengan andil -0,04% dan deflasi sebesar -0,22%, serta komponen *administered price* memberikan andil inflasi sebesar 0,03% dengan inflasi sebesar 0,14%.
- Inflasi komoditi pangan bulan November 2022 terutama bersumber dari telur ayam ras, tomat, beras, tempe, tahu mentah, sawi hijau dan bawang merah. Sementara deflasi terutama disumbangkan cabai rawit dan cabai merah.

A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Pada bulan November 2022 terjadi inflasi sebesar 0,09% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,85. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan November 2022 sebesar 4,82% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 5,42%. Inflasi pada bulan November 2022 didorong oleh terjadinya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan November 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,03%. Inflasi juga disumbangkan oleh kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, kelompok pengeluaran Kesehatan, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya, dan kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/ Restoran masing-masing sebesar 0,01%.

Inflasi pada bulan November 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,12%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,07%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah

Tangga sebesar 0,23%, kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,20%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 0,01%, kelompok pengeluaran informasi, komunikasi & Jasa Keuangann sebesar 0,02%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,22%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,02%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,30%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,01%, kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 0,10% dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,44%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	November	yoy	November
	INFLASI NASIONAL	5.42	4.82	0.09		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	5.87	4.19	0.00	1.50	0.00
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1.53	1.31	0.12	0.08	0.01
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	3.24	3.14	0.07	0.64	0.01
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	4.96	4.70	0.23	0.30	0.01
5	KESEHATAN	2.90	2.73	0.20	0.08	0.01
6	TRANSPORTASI	15.45	14.75	0.01	1.86	0.00
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0.40	-0.30	0.02	-0.02	0.00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	2.90	2.80	0.22	0.06	0.01
9	PENDIDIKAN	2.76	2.76	0.02	0.16	0.00
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	4.59	4.34	0.10	0.41	0.01
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	5.48	5.22	0.44	0.35	0.03

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Desember 2022 (diolah)

Ket: yoy : *year on year*

ytd : *year to date*

B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan November 2022 dari 90 kota IHK di Indonesia 62 kota mengalami inflasi dan 28 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi pada bulan November 2022 terjadi di Kota Ambon sebesar 1,15% dan inflasi terendah terjadi di kota Bandar Lampung sebesar 0,01%. Sementara deflasi tertinggi di bulan November 2022 terjadi Kota Tanjungpandan sebesar -0,64% dan deflasi terendah terjadi di kota Bungo sebesar -0,02%.

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, pada bulan November 2022 terdapat 8 kota mengalami inflasi dan 16 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan November 2022 terjadi di kota Tembilahan sebesar 0,21%. Sementara inflasi terendah terjadi di kota Bandar Lampung dengan tingkat inflasi sebesar 0,01%. Deflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan November 2022 terjadi di kota Tanjung Pandan sebesar -0,64% dan deflasi terendah terjadi di kota Bungo sebesar -0,02% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan November 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota dimana 24 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi pada bulan November 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Jember dengan tingkat inflasi sebesar 0,81%. Sementara inflasi terendah terjadi di Kota Bekasi dengan tingkat inflasi sebesar 0,04%. Deflasi tertinggi yang terjadi di wilayah Pulau Jawa pada bulan November 2022 terjadi di kota Tangerang sebesar -0,15% dan deflasi terendah terjadi di kota Cilegon sebesar -0,10% (Tabel 3).

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Oktober 2022	November 2022
1	Meulaboh	0.19	-0.62
2	Banda Aceh	-0.49	0.11
3	Lhoseumawe	0.04	-0.36
4	Sibolga	-1.09	-0.05
5	Pematang Siantar	-0.54	-0.08
6	Medan	-0.47	-0.13
7	Padangsidempuan	-0.61	-0.27
8	Gunungsitoli	-1.48	-0.37
9	Padang	-0.22	-0.30
10	Bukittinggi	-0.25	-0.04
11	Tembilahan	-0.70	0.21
12	Pekanbaru	-0.72	0.10
13	Dumai	-0.59	0.17
14	Bungo	-1.14	-0.02
15	Jambi	-0.16	-0.55
16	Palembang	-0.10	-0.05
17	Lubuklinggau	-0.18	-0.09
18	Bengkulu	-0.14	0.05
19	Bandar Lampung	-0.50	0.01
20	Metro	-0.20	0.05
21	Tanjung Pandan	-1.00	-0.64
22	Pangkalpinang	-0.30	0.19
23	Batam	-0.04	-0.20
24	Tanjung Pinang	-0.34	-0.18

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Desember 2022 (diolah)

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Oktober 2022	November 2022
1	Jakarta	-0.05	0.05
2	Bogor	0.10	0.20
3	Sukabumi	-0.04	0.18
4	Bandung	0.12	0.12
5	Cirebon	-0.10	0.09
6	Bekasi	-0.19	0.04
7	Depok	-0.26	0.11
8	Tasikmalaya	-0.05	0.18
9	Cilacap	0.01	0.20
10	Purwokerto	0.02	0.31
11	Kudus	0.02	0.13
12	Surakarta	-0.06	0.11
13	Semarang	-0.18	0.13
14	Tegal	-0.07	0.21
15	Yogyakarta	0.11	0.32
16	Jember	-0.03	0.81
17	Banyuwangi	0.11	0.75
18	Sumenep	-0.15	0.66
19	Kediri	-0.21	0.29
20	Malang	-0.11	0.12
21	Probolinggo	0.16	0.37
22	Madiun	-0.03	0.18
23	Surabaya	0.07	0.30
24	Tangerang	-0.13	-0.15
25	Cilegon	-0.26	-0.10
26	Serang	0.05	0.21

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Desember 2022 (diolah)

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan November 2022 terdapat 30 kota mengalami inflasi dan 10 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada bulan November 2022 terjadi di Kota Ambon sebesar 1,15% dan terendah di kota Balikpapan sebesar 0,04%. Sementara deflasi tertinggi pada bulan November di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Waingapu sebesar -0,57% dan deflasi terendah terjadi di Merauke sebesar -0,05% (Tabel 4).

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Oktober 2022	November 2022
1	Singaraja	-0.16	0.07
2	Denpasar	-0.04	0.31
3	Mataram	-0.12	0.09
4	Bima	0.20	0.10
5	Waingapu	-0.34	-0.57
6	Maumere	-0.08	0.43
7	Kupang	0.37	-0.12
8	Sintang	0.01	0.10
9	Pontianak	0.07	0.34
10	Singkawang	0.13	0.44
11	Sampit	-0.01	0.08
12	Palangka Raya	-0.07	0.21
13	Kotabaru	0.04	0.39
14	Tanjung	0.24	0.36
15	Banjarmasin	0.28	0.41
16	Balikpapan	0.09	0.04
17	Samarinda	0.22	0.25
18	Tanjung Selor	0.32	0.26
19	Tarakan	-0.16	0.05
20	Manado	-0.12	-0.31
21	Kotamobagu	-0.21	0.31
22	Luwuk	-0.47	-0.39
23	Palu	-0.20	-0.10
24	Bulukumba	-0.26	0.12
25	Watampone	-0.58	-0.09
26	Makassar	-0.11	0.31
27	Pare-pare	-0.48	0.22
28	Palopo	-0.49	-0.19
29	Kendari	0.27	0.36
30	Baubau	0.10	0.29
31	Gorontalo	0.01	-0.05
32	Mamuju	-1.44	0.42
33	Ambon	-0.12	1.15
34	Tual	-1.35	0.84
35	Ternate	-0.49	0.19
36	Manokwari	0.76	0.94
37	Sorong	-0.90	0.30
38	Merauke	0.12	-0.05
39	Timika	0.73	0.34
40	Jayapura	-0.30	-0.29

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Desember 2022 (diolah)

C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

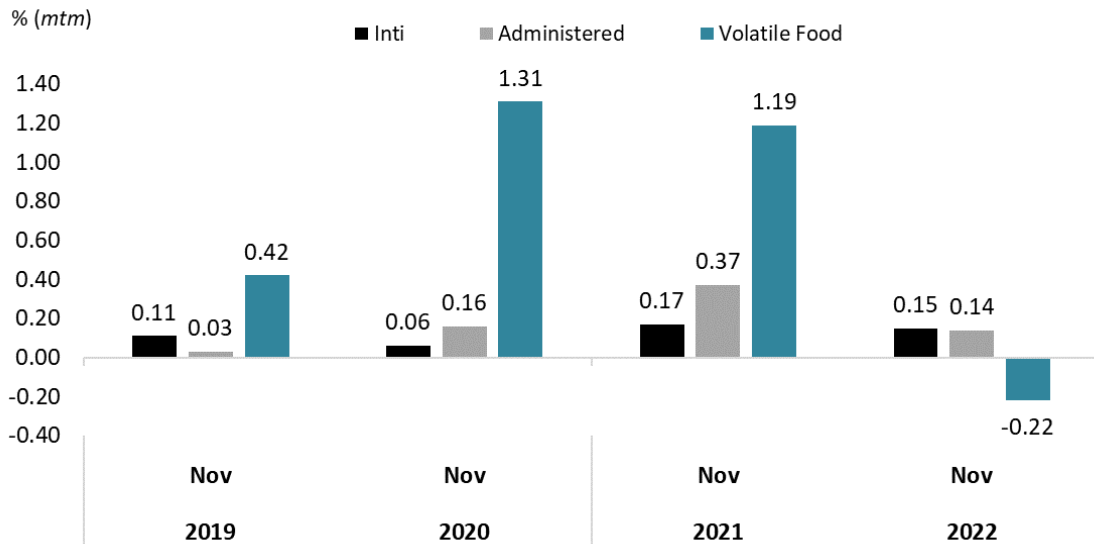
Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen November 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	0.09	
Inti	0.15	0.10
Harga Diatur Pemerintah	0.14	0.03
Bergejolak	-0.22	-0.04
Energi	-0.02	0.00
Bahan Makanan	-0.20	-0.03

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Desember 2022 (diolah)

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Desember 2022 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan November 2022 mengalami inflasi sebesar 0,15% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,10%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 0,14% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,03%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan November 2022 mengalami deflasi sebesar -0,22% dengan sumbangan terhadap deflasi sebesar -0,04%. Terjadi penurunan harga pada *volatile foods* di bulan November 2022 jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022. Pola ini berbeda dengan yang terjadi pada beberapa tahun sebelumnya (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada November 2022 mengalami deflasi sebesar -0,02% dan komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -0,20% (Tabel 5).

D. KOMODITI BAHAN PANGAN POKOK PENDORONG INFLASI

Deflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan November 2022 adalah sebesar -0,20% dengan andil deflasi sebesar -0,03%. Pada bulan Oktober 2022, komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -1,49% dengan andil pada deflasi sebesar -0,28%. Andil deflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan November 2022 terjadi pada komoditi cabai merah (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		November 2022	
	Inflasi Nasional	0.09	
	Bahan Makanan	-0.20	-0.03
1	Telur Ayam Ras		0.02
2	Tomat		0.02
3	Beras		0.01
4	Tempe		0.01
5	Tahu Mentah		0.01
6	Sawi Hijau		0.01
7	Bawang Merah		0.01
8	Cabai Rawit		-0.03
9	Cabai Merah		-0.08

Sumber: BPS, Desember 2022 (diolah).

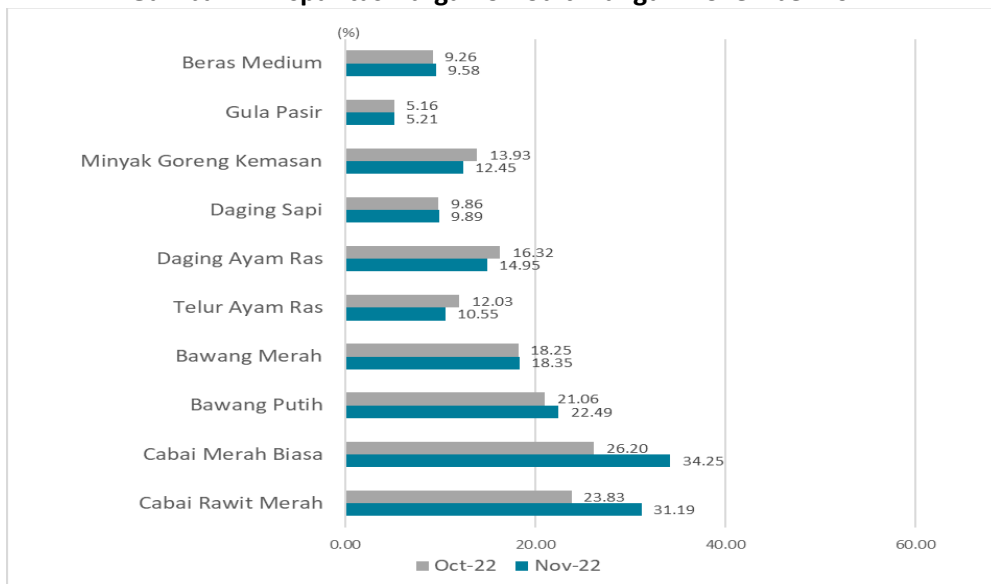
Pada bulan November 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada deflasi di bulan November 2022 adalah komoditi cabai merah dengan andil deflasi sebesar -0,08%, dan cabai rawit sebesar -0,03%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil inflasi di bulan November 2022 yaitu telur ayam ras sebesar 0,02%, tomat sebesar 0,02%, beras, tempe, tahu mentah, sawi hijau, dan bawang merah masing-masing sebesar 0,01%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Oct-22	Nov-22	
Beras Medium	10,855	10,914	0.55
Gula Pasir	14,344	14,311	-0.23
Minyak Goreng Kemasan	20,980	20,866	-0.54
Daging Sapi	135,737	136,154	0.31
Daging Ayam Ras	34,153	34,274	0.35
Telur Ayam Ras	28,503	28,957	1.59
Bawang Merah	33,992	36,405	7.10
Bawang Putih	26,252	25,886	-1.39
Cabai Merah Biasa	42,758	35,635	-16.66
Cabai Rawit Merah	57,128	47,123	-17.51

Sumber: SP2KP (diolah).

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan November 2022



Sumber: SP2KP (diolah).

Harga beberapa komoditi pangan pada bulan November 2022 menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan November 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Oktober 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan November 2022 terjadi pada beras, gula pasir, daging sapi, bawang merah, bawang putih, dan cabai.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0.97	0.62	0.32	0.39	0.26	0.56
Feb	0.23	0.17	-0.08	0.28	0.10	-0.02
Mar	-0.02	0.20	0.11	0.10	0.08	0.66
Apr	0.09	0.10	0.44	0.08	0.13	0.95
Mei	0.39	0.21	0.68	0.07	0.32	0.40
Juni	0.69	0.59	0.55	0.18	-0.16	0.61
Juli	0.22	0.28	0.31	-0.10	0.08	0.64
Agus	-0.07	-0.05	0.12	-0.05	0.03	-0.21
Sept	0.13	-0.18	-0.27	-0.05	-0.04	1.17
Okt	0.01	0.28	0.02	0.07	0.12	-0.11
Nov	0.20	0.27	0.14	0.28	0.37	0.09
Des	0.71	0.62	0.34	0.45	0.57	

Sumber: BPS, Desember 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli

2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni

2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

E. Perkembangan Tingkat Inflasi

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (mom) sejak Januari 2017

sampai November 2022. Pada bulan November 2022 terjadi inflasi sebesar 0,09% didorong peningkatan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran sebagai dampak lanjutan dari penyesuaian harga bahan bakar minyak.

F. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

Isu Terkait

Cabai merah menjadi komoditi pangan penyumbang deflasi terbesar sementara komoditas telur ayam ras menyumbangkan inflasi terbesar pada bulan November 2022. Pulihnya pasokan karena mulai masuknya masa panen di bulan Agustus mendorong turunnya harga-harga produk holtikultura. Sementara tingginya harga telur ayam ras dipengaruhi oleh kenaikan permintaan dari masyarakat dan adanya kebutuhan untuk bantuan sosial tambahan pangan dari pemerintah.

Terjadinya inflasi pada bulan November 2022 sebagai dampak lanjutan penyesuaian dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) kembali mengalami deflasi didorong membaiknya pasokan komoditi holtikultura karena memasuki musim panen. Sementara inflasi inti tetap terjaga rendah dan terkendali terutama dipengaruhi oleh dampak lanjutan penyesuaian harga BBM terhadap inflasi inti yang terbatas dan tekanan inflasi dari sisi permintaan yang belum kuat (Bank Indonesia, 2022). Perlu diwaspadai pergerakan harga pangan terutama beras yang terus menunjukkan peningkatan didorong terus meningkatnya harga gabah di penggilingan.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.

- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

B E R A S

Informasi Utama

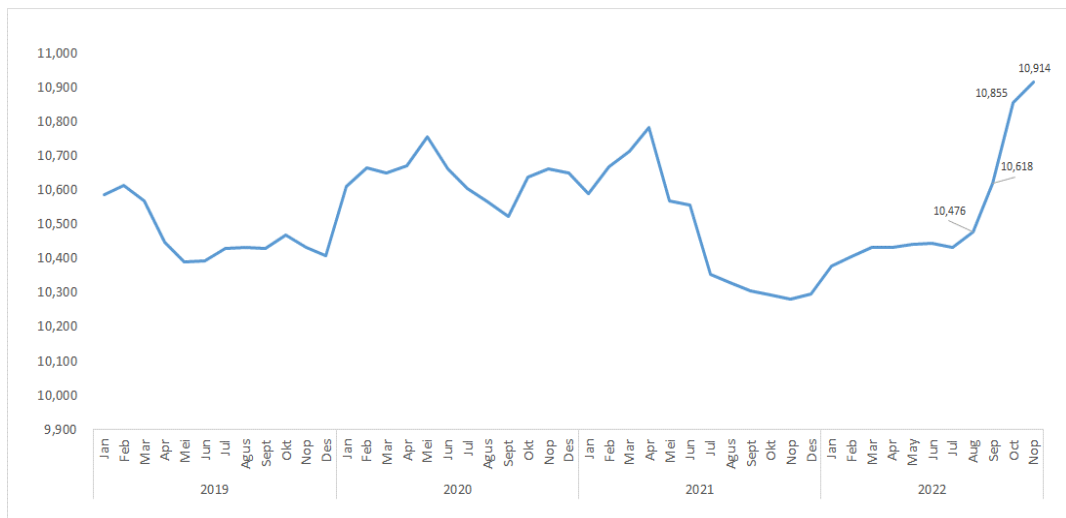
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan November 2022 naik sebesar 0,55% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022 dan naik sebesar 6,17% jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode November 2021 – November 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,84% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.492,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan November 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,58% sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,26%.
- Harga beras Internasional selama bulan November 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya. Harga beras viet broken 15% naik sebesar 1,56% dan harga beras Thai broken 15% naik sebesar 0,93% (*mom*).

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan November 2022 naik sebesar 0,55% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022 dan naik sebesar 6,17% jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2021 (Gambar 1). Peningkatan harga beras Medium selama November 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang. Memasuki masa tanam musim penghujan, produksi berkurang menyebabkan harga Gabah naik selanjutnya mendorong harga beras meningkat. Berdasarkan pantauan harga SP2KP selama bulan November 2022, beberapa kota mengalami peningkatan harga dan beberapa kota dengan harga yang stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Kota yang mengalami peningkatan harga cukup tinggi di November 2022 ada di wilayah Ibu kota Bandar Lampung, Tanjung Pinang, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Banjar masin, Samarinda, dan Jayapura.

Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia (Rp/kg), November 2022)



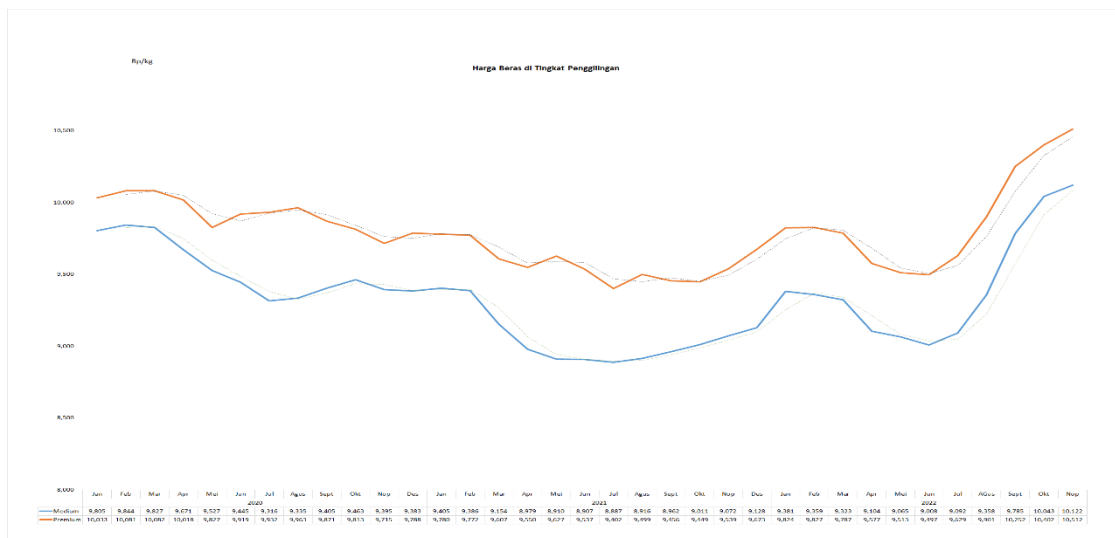
Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah.

Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode November 2021 – November 2022 masih relatif stabil dibandingkan periode satu bulan sebelumnya dengan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 1,84% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.492,-/kg. Peningkatan harga beras medium selama November 2022 memberi dampak ke andil inflasi sebesar 0,01% (*mom*) dan 0,13% (*yoy*). Selama November 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami deflasi yaitu sebesar -0,22% (*mom*) dan inflasi 5,70% (*yoy*). Komoditi utama yang memberi andil deflasi (*mom*) yaitu cabai merah dan cabai rawit (Berita Resmi BPS, 01 Desember 2022).

Harga gabah kering panen (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama November 2022 mengalami perubahan harga yang bervariasi, baik ditingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan mengalami kenaikan harga, masing-masing sebesar 0,80% dan 0,88%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing turun sebesar -1,80% dan -1,76% (Berita Resmi BPS, 01 Desember 2022). Peningkatan harga gabah selama November 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang. Faktor lainnya yang mendorong harga gabah naik adalah penyesuaian harga BBM serta harga fleksibilitas melalui kenaikan harga HPP gabah dan beras dalam rangka pengadaan Bulog untuk beras medium (CBP). Kebijakan harga fleksibilitas meski berlaku selama 2 minggu di bulan September sejak diimplementasikan yaitu tanggal 05 Oktober 2022 dan telah dicabut Kembali pada tanggal 17 Oktober 2022 namun harga gabah dan beras sudah terdorong naik.

Penurunan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan tidak sejalan dengan harga beras di tingkat penggilingan dimana pada November 2022 mengalami kenaikan harga, baik untuk kualitas premium maupun medium. Selama bulan November 2022 harga beras premium naik sebesar 1,06% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp10.402,-/kg menjadi Rp10.512,-/kg dan beras medium naik 0,79% dari Rp10.043,-/kg menjadi Rp10.122,-/kg (Gambar 2).

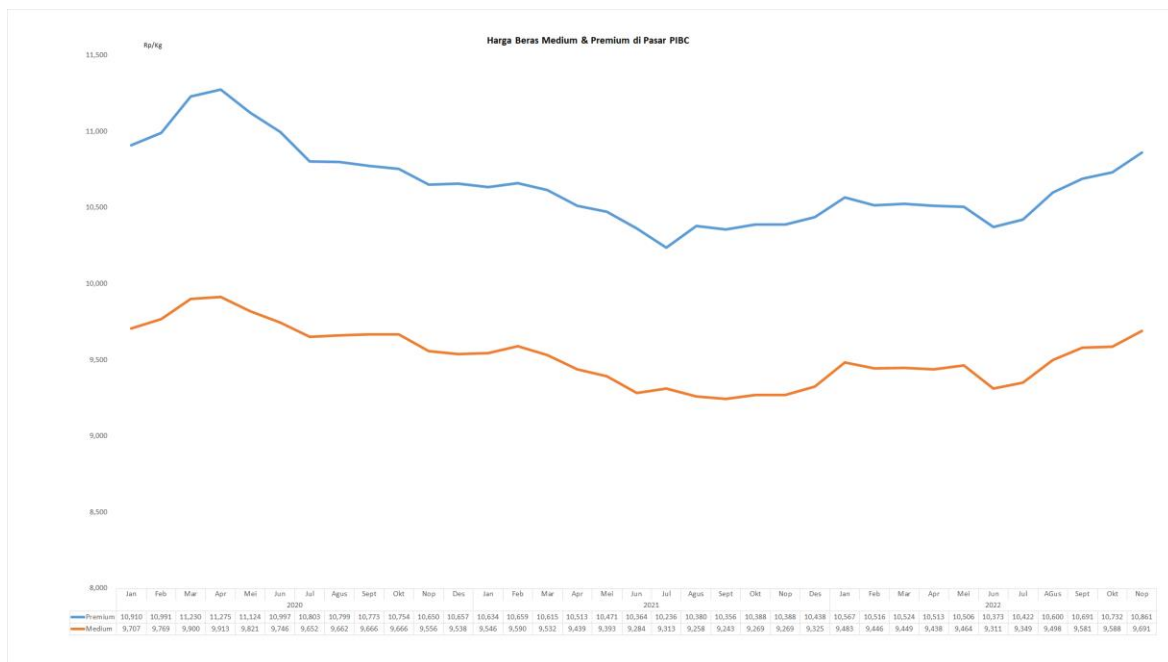
Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, November 2022



Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan November 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami peningkatan harga sebesar 1,21% dan beras kualitas medium mengalami kenaikan harga sebesar 1,07%. Kenaikan harga beras premium didorong oleh adanya kenaikan harga pada beras kualitas IR-1 dan Muncul I. Sedangkan kenaikan harga beras medium dikarenakan adanya kenaikan harga cukup tinggi pada kualitas beras, yaitu IR-III dan Muncul 3 serta kenaikan harga pada jenis kualitas lainnya seperti IR-2 dan Muncul 2. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan November 2022 sebesar 33.859 ton lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 41.900 ton. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah. Selain itu ada pasokan yang berasal dari exs Bulog dan Perdagangan antar pulau namun relatif kecil.

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, November 2022



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3.

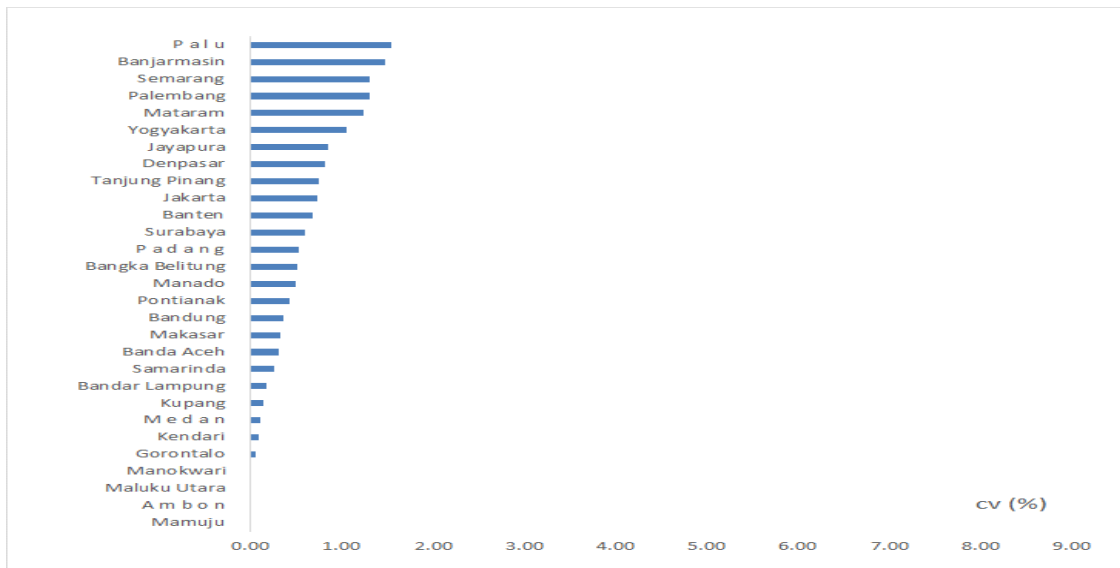
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan November 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Oktober 2022 dengan nilai sebesar 9,58%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Padang yaitu Rp14.758,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp8.968,-/kg terjadi di Makassar.

Disparitas harga selama November 2022 sebesar 9,58% sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 9,26%. Faktor penyebab disparitas harga antar wilayah karena (i) dampak kenaikan harga BBM yang mendorong kenaikan pada biaya transportasi dan ongkos angkut, dimana beras juga diperdagangkan antar kota dan antar provinsi; (ii) sentra produksi beras terdapat hanya di beberapa wilayah sementara konsumsi tersebar di seluruh wilayah Indonesia; (iii) faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan November 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,25% sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,19% (Gambar 4). Selama November 2022, hampir 38% kota mengalami fluktuasi harga lebih dari 1%. Kota yang mengalami fluktuasi harga tertinggi yaitu Palu, Banjarmasin, Semarang, Palembang, Mataram dan Yogyakarta.

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, November 2022



Sumber: SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama November 2022 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Semarang dan Makassar. Ibukota yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan (Tabel 1).

Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, November 2022

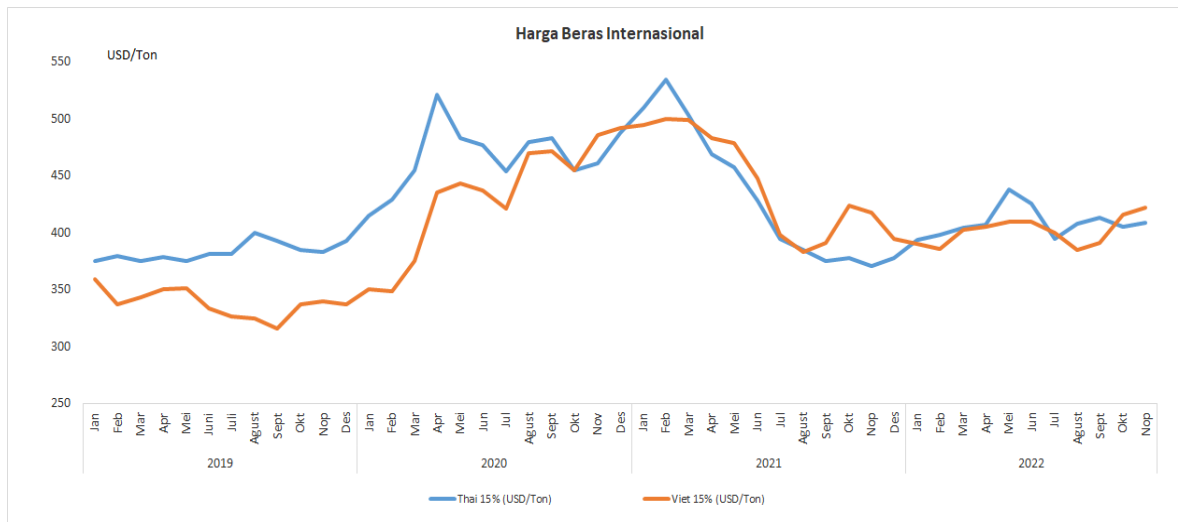
Nama Kota	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Nop	Okt	Nop	Nop 21	Okt 22
Jakarta	9,780	10,865	11,013	12.61	1.36
Bandung	11,165	10,410	10,489	-6.05	0.76
Semarang	10,265	10,336	10,328	0.61	-0.08
Yogyakarta	10,236	10,274	10,294	0.57	0.19
Surabaya	9,450	10,250	10,391	9.96	1.38
Denpasar	10,489	10,633	10,659	1.62	0.24
Medan	11,557	11,360	11,417	-1.21	0.50
Makassar	10,000	8,976	8,968	-10.32	-0.09
Rata2 Nasional	10,374	10,855	10,914	5.21	0.55

Sumber: SP2KP, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan November 2022 mengalami kenaikan harga. Harga beras viet broken 15% mengalami kenaikan dibandingkan satu bulan sebelumnya, yaitu sebesar 1,56% (dari US\$ 416/ton menjadi US\$ 423/ton) dan beras Thai broken 15% naik sebesar 0,93% (dari US\$ 405/ton menjadi US\$ 409/ton) (mom) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras selama November 2022 yaitu (a) meningkatnya permintaan beras Thailand karena harga yang lebih murah dibandingkan beras Vietnam. Rata-rata harga beras Thai Broken 15% minggu ke 4 November 2022 sebesar US\$ 415 dan rata2 harga beras Viet Broken 15% sebesar US\$ 425/ton. Harga beras Pakistan broken 15% sekitar US\$ 410-415/ton dan India broken 5% sebesar US\$ 385/ton dan broken 25% US\$ 370/ton. Permintaan beras Thailand terutama berasal dari Irak. Negara lainnya yang menjadi pasar utama beras Thailand yaitu Amerika Serikat, Afrika Selatan, China dan Hongkong; (b) fluktuasi nilai tukar di beberapa negara eksportir. Misalnya menguatnya nilai baht Thailand menjadi 35,71 baht/\$1,00 dari nilai tukar minggu sebelumnya yaitu 37,20 baht/\$1,00 dan (c) meningkatnya harga beras di tingkat petani untuk semua beras karena keterlambatan panen padi musim utama MY2022/23, yang disebabkan oleh banjir yang terjadi pada bulan September 2022 lalu akibat Topan Noru, terutama di wilayah timur laut. Namun demikian, jika dibandingkan dengan November 2021, harga beras jenis Thai broken 15% naik sebesar 10,18% dan harga beras Viet broken 15% mengalami kenaikan harga sebesar 1,08% (yoy) (Reuters, November 2022).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (Nop) (USD/ton)



Sumber : Reuters, diolah.

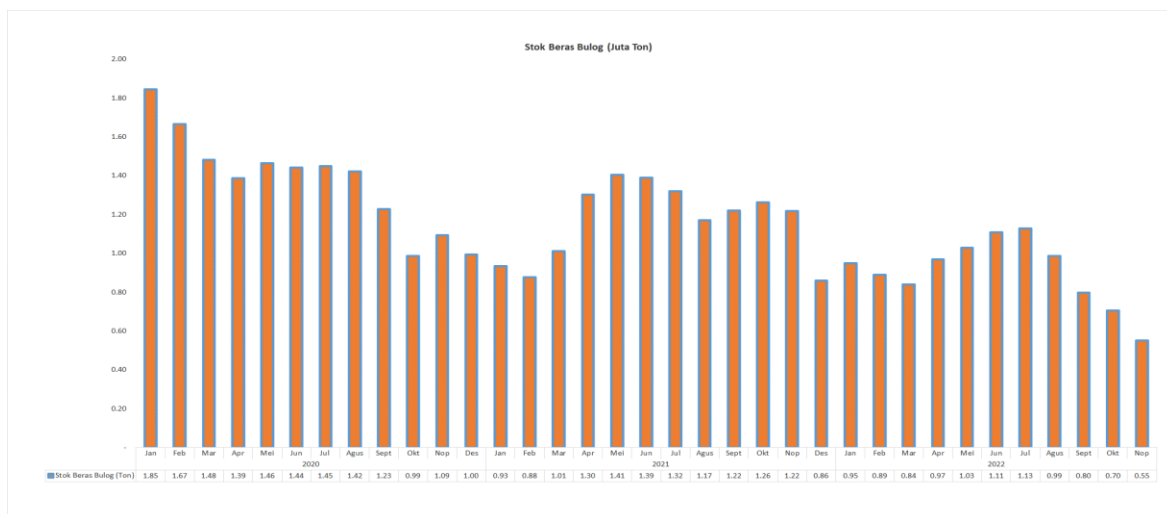
A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan November 2022 yaitu Potensi produksi setara beras di dalam negeri sebesar 2,24 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 3,89 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,30-2,63 juta ton/bulan (Angka Potensi, KSA BPS, 22 November 2022). Produksi gabah dan beras bulan November 2022 lebih rendah dari bulan sebelumnya sementara konsumsi relative stagnan sehingga terjadi defisit.

Sementara itu, stok beras nasional sampai dengan November 2022 sebesar 6,2 juta ton dengan sebaran stok beras di masyarakat (RT) sekitar 47,8% atau 3,2 jt ton; penggilingan 21,9%; pedagang 12,9%; Bulog 11,6%; Horeka 5,2%; serta PIBC sebesar 0,6%. Stok beras yang ada di Gudang Bulog merupakan stok sebagai cadangan beras pemerintah (CBP) beras medium. Stok beras di perum Bulog sampai dengan November 2022 kurang dari 1 juta ton yaitu 552.685 ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 365.090 juta ton dan stok komersil sebesar 187.595 ton. Stok beras ini masih lebih rendah dibandingkan stok tahun 2020 dan 2021 (Gambar 6). Selama tahun 2022 Sampai dengan November Stok beras Bulog untuk penyaluran CBP melalui OP/KPSH dalam rangka stabilisasi harga sebanyak 1.028.821 ton. Rata-rata penyaluran beras CBP untuk KPSH sebanyak 150 – 160 ribu ton per bulan. Dengan melihat stok beras bulog s.d November 2022 kurang dari 1 juta ton maka untuk mencapai stok ideal sebanyak 1- 1,5 juta ton relative sulit, hal ini dikarenakan harga di pasar yang lebih tinggi dari harga pembelian Bulog yang ditetapkan oleh pemerintah melalui HPP. Hal ini berdampak pada masih rendahnya realisasi

penyerapan gabah/beras untuk CBP. Sampai dengan November 2022 realisasi pengadaan beras CBP bulog mencapai 658.759 juta ton atau sekitar 52,7% dari target setahun yaitu 1,25 juta ton. Dengan melihat data Stok Beras nasional sebanyak 6,2 juta ton maka masih dapat mencukupi kebutuhan sebanyak 2-3 bulan yang akan datang. Namun demikian pengadaan stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting, untuk mencapai target stok ideal paling tidak mencapai 1 juta ton diakhir tahun dalam menjaga stabilisasi harga beras dipasar menjelang panen raya sekitar Maret 2023.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 -2022 (November)



Sumber: Bulog, diolah.

Tabel 2 menunjukkan Stok beras terdiri dari stok komersil dan CBP. Stok CBP sampai dengan November 2022 sebesar 365.090 juta ton, yang terdiri dari stok beras medium dalam negeri sebanyak 334.846 juta ton dan beras eks impor sebanyak 4.603 ton, ex komersial sebanyak 242 ton dan Mixing sebanyak 4.361 ton.

Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, beras CBP Bulog juga digunakan untuk penugasan tanggapan darurat atau bencana. Sedangkan penyaluran beras Bulog non CBP digunakan untuk program sembako beras dan penjualan beras komersil yang mana sampai dengan November 2022 masing-masing sebanyak 22.004 ton dan 86.259 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, November 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Okt 2022	Nov 2022	
Total Stok Beras	704,559	552,685	(151,874)
Stok CBP	645,575	365,090	(280,485)
- Medium DN	560,223	334,846	(225,377)
- Eks Impor (Dalam Gudang)	9,750	4,603	(5,147)
(In Transit)			-
Stok Komersial	58,984	187,595	128,611

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, November 2022 (diolah).

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BERAS

Total impor beras selama Oktober 2022 mencapai 12.999 ton atau turun sebesar -72,4% dibandingkan September 2022 sebesar 47.066 ton dengan nilai impor sebesar USD 6.279 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Peningkatan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000; HS 1006309900 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut selama tahun 2022, sejak Juni impornya relatif cukup tinggi. Pasokan beras medium untuk CBP masih diupayakan memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri (jika produksi tersedia dan mencukupi) dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 turun sebesar 40,2% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (Oktober)

000 USD										Ton							
Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Okt'22/Sept'22	Tren(%) 2018-2021	Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Okt'22/Sept'22	Tren(%) 2018-2021
					Sept	Okt								Sept	Okt		
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	2.36	62.62	2,552.8	22.8	Ekspor	3,213	286	366	3,261	8.1	28.3	247.7	3.0
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	21,870	6,279	(71.3)	(40.2)	Impor	2,254	445	356	407	47,066	12,999	(72.4)	(41.5)
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	21,873	6,341	(71.0)	(40.0)	Total	2,257	445	356	410	47,074	13,027	(72.3)	(41.4)

Sumber: BPS, diolah.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, selama bulan November 2022 harga beras medium naik sebesar 0,55%. Pada bulan ini, andil beras terhadap inflasi sudah melemah yaitu 0.01% (mom) yang mana bulan sebelumnya andil beras terhadap inflasi sebesar 0,03% (mom). Naiknya harga beras selama bulan November 2022 didorong oleh beberapa faktor yaitu (1) musim gadu, produksi gabah lebih sedikit dibandingkan saat panen raya, (2) serangan hama penyakit yang melanda beberapa sentra produksi, (3) harga pupuk, (4) kenaikan harga BBM, (5) harga fleksibilitas gabah dan beras (meski

sudah tidak berlaku lagi) namun telah mendorong harga gabah naik, serta (6) penyaluran untuk Bansos selama bulan Oktober-November 2022. Kondisi ini menyebabkan harga gabah menjelang akhir 2022 ini lebih tinggi dibandingkan pola harga pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Harga beras yang terus tergerek naik juga salah satunya dikarenakan stok Bulog yang mulai menipis khususnya untuk stok cadangan pangan pemerintah (CBP). Jumlah Stok CBP Bulog menjadi indikator perkembangan harga beras di tingkat eceran. Sebelumnya, stok CBP digunakan untuk optimalisasi KPSH guna meredam kenaikan harga beras tidak lebih dari harga HET yang sudah ditetapkan. Namun, KPSH CBP beras medium saat ini dilapangan belum efektif dalam menurunkan harga beras yang saat ini sudah cukup tinggi. Kemampuan Bulog untuk melakukan penyerapan untuk memperkuat CBP menghadapi kendala dengan harga pasar yang sudah tinggi akibat dari faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya. Disatu sisi, penyerapan Bulog akan mempertimbangkan: (a) pemenuhan stok ideal Bulog pada angka 1-1,5 juta ton dan (b) kebutuhan rencana penyaluran program CBP melalui KPSH. Hasil monitoring harga SP2KP, harga beras medium eceran di Wilayah I, II, dan III di Indonesia secara umum (25 Provinsi) masih berada **di atas** Harga Eceran Tertinggi (Permendag 57 Tahun 2017).

Isu kedua yaitu kebijakan fleksibilitas. Kenaikan harga beras selama bulan November sudah merupakan dampak dari faktor kebijakan. Badan Pangan Nasional (Bapanas) menerapkan harga fleksibilitas gabah/beras bertujuan memperkuat pengadaan stok Bulog untuk cadangan pangan pemerintah, yaitu HPP GKP di petani sebesar Rp4.450,-/kg; HPP GKG di penggilingan sebesar Rp5.550,-/kg; HPP GKG di gudang Bulog sebesar Rp5.650,-/kg; dan HPP beras di gudang Bulog sebesar Rp8.800,-/kg (saat ini sudah tidak diberlakukan lagi). Namun dalam implementasi kebijakan tersebut telah menyebabkan gap antara HPP GKP dan GKG dengan harga riil di pasar makin lebar dan mendongkrak harga beras lebih tinggi serta memberi andil inflasi.

Mempertimbangkan harga beras medium yang terus naik serta stok Bulog yang semakin menipis, sementara masa panen raya masih cukup lama, maka perlu dilakukan langkah/Upaya optimalisasi pelaksanaan KPSH beras medium disertai dengan penguatan stok beras Bulog baik itu dalam bentuk CBP ataupun komersil. Sementara, mitigasi terhadap menipisnya pengadaan beras CBP Bulog dapat dilakukan melalui (1) pengadaan dalam negeri, dengan syarat jaminan pasokan serta harga, (2) pengadaan beras bulog melalui skema komersil dalam mengantisipasi stok Bulog menipis menjelang akhir tahun dan harga di pasar yang sudah tinggi namun dengan batas maksimum harga, serta (3) pilihan terakhir yaitu melalui pengadaan luar negeri (impor). Langkah ke 3 merupakan pilihan terakhir dengan tetap mempertimbangkan produksi dan kesejahteraan petani. Ke depan, pengadaan bulog dengan skema CBP pada saat panen raya lebih dioptimalkan dengan harga pembelian sesuai dengan HPP sebagaimana yang tercantum dalam Permendag No 24 Tahun 2020 sehingga menjelang akhir tahun stok berjalan Bulog dapat dipertahankan pada stok idel yaitu 1-1,5 juta ton. Dan (4) dukungan pengawasan dengan melibatkan Satgas Pangan.

Di Pasar Internasional, Harga beras Internasional selama bulan November 2022 mengalami kenaikan harga baik untuk jenis beras thai broken 15% maupun beras viet broken 15%. Faktor perubahan iklim, geo-politik, fluktuasi kurs serta gangguan rantai pasok dipasar global saat ini juga turut mewarnai perkembangan harga beras internasional. Secara spesifik, faktor yang menyebabkan harga beras internasional naik selama November 2022 adalah (a) meningkatnya permintaan beras Thailand karena harga yang lebih murah dibandingkan beras Vietnam. Rata-rata harga beras Thai Broken 15% minggu ke 4 November 2022 sebesar US\$ 415 dan rata2 harga beras Viet Broken 15% sebesar US\$ 425/ton. Harga beras Pakistan broken 15% sekitar US\$ 410-415/ton dan India broken 5% sebesar US\$ 385/ton dan broken 25% US\$ 370/ton. Permintaan beras Thailand terutama berasal dari Irak. Negara lainnya yang menjadi pasar utama beras Thailand yaitu Amerika Serikat, Afrika Selatan, China dan Hongkong; (b) fluktuasi nilai tukar di beberapa negara eksportir. Misalnya menguatnya nilai baht Thailand menjadi 35,71 baht/\$1,00 dari nilai tukar minggu sebelumnya yaitu 37,20 baht/\$1,00 dan (c) meningkatnya harga beras di tingkat petani untuk semua beras karena keterlambatan panen padi musim utama MY2022/23, yang disebabkan oleh banjir yang terjadi pada bulan September 2022 lalu akibat Topan Noru, terutama di wilayah timur laut (USDA Report Price Rice-Weekly, November 2022).

Disusun Oleh: Yati Nuryati

GULA

Informasi Utama

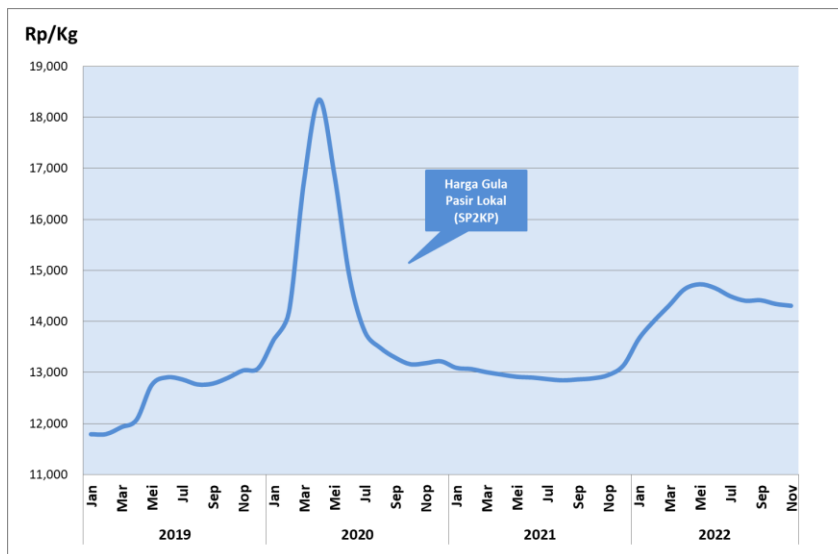
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan November 2022 masih relatif tinggi, diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.309,-/kg. Dengan demikian, harga gula mengalami penurunan 0,24% dibandingkan dengan bulan Oktober 2022. Harga bulan November 2022 tersebut lebih tinggi 10,47% jika dibandingkan dengan November 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode November 2021 – November 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 4,02%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan November 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,88%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan November 2022 lebih tinggi 2,50% dibandingkan dengan Oktober 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan November 2022 lebih tinggi 4,65% dibandingkan dengan Oktober 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 4,21% dan harga *raw sugar* lebih rendah 6,97%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan November 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.309,-/kg. Tingkat harga pada bulan November 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan Oktober 2022 sebesar 0,24%. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April – Mei dan stok akhir yang diperkirakan di atas 1 juta ton. Namun demikian, tingkat harga pada bulan November 2022 masih lebih tinggi 10,47% jika dibandingkan dengan November 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

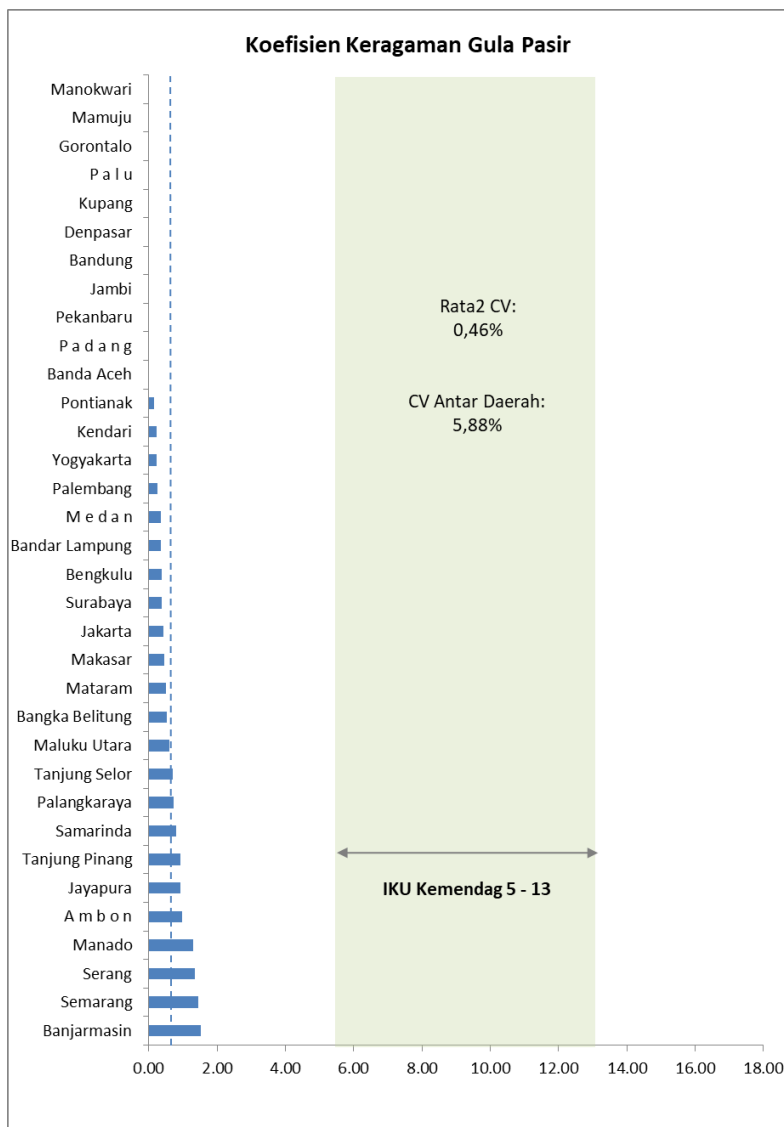


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan November 2021 – bulan November 2022 sebesar 4,02%. Angka tersebut lebih rendah dari periode Oktober 2021 – Oktober 2022 yang sebesar 4,74%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 4,02% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan November 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,88% namun masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan November 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Banjarmasin sebesar 1,52% dengan harga rata-rata Rp13.485,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Semarang, Serang, dan Manado merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 1,46%, 1,35% dan 1,31% dengan harga rata-rata Rp13.295,-/Kg, Rp13.574,-/Kg, dan Rp15.011,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi November 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada November 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Jakarta sebesar Rp14.543,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp13.045,-/kg.

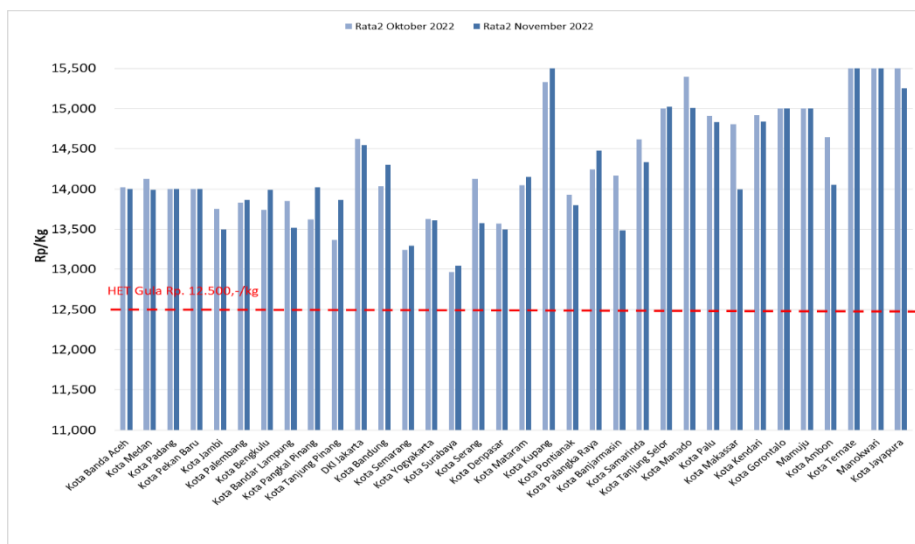
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi		2021	2022		Perubahan Harga Nov'22 Terhadap (%)	
		Nov	Okt	Nov	Nov'21	Okt'22
1	Jakarta	13,950	14,626	14,543	4.25	-0.57
2	Bandung	13,301	14,032	14,300	7.51	1.91
3	Semarang	12,410	13,241	13,295	7.14	0.41
4	Yogyakarta	12,480	13,625	13,611	9.06	-0.10
5	Surabaya	12,000	12,969	13,045	8.71	0.59
6	Denpasar	12,614	13,571	13,500	7.02	-0.53
7	Medan	12,830	14,122	13,985	9.00	-0.97
8	Makasar	12,977	14,806	13,992	7.82	-5.50
Rata-rata Nasional		12,954	14,344	14,309	10.46	-0.24

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Perkembangan harga gula pasir bulan November 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil seluruh kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 (tiga) kota dengan harga tertinggi adalah Manokwari, Kupang, dan Ternate dengan harga masing-masing sebesar Rp17.000,-/kg, 16.000,-/kg dan 15.761,-/kg. Sedangkan 3 (tiga) kota dengan harga terendah adalah Surabaya, Banjarmasin, dan Denpasar dengan harga masing-masing sebesar Rp13.045,-/kg, Rp 13.485,-/kg dan Rp 13.500,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

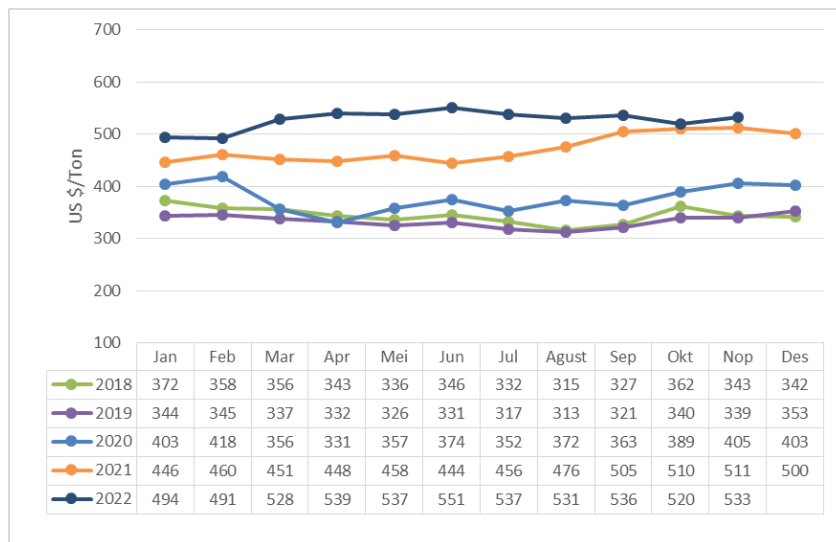


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

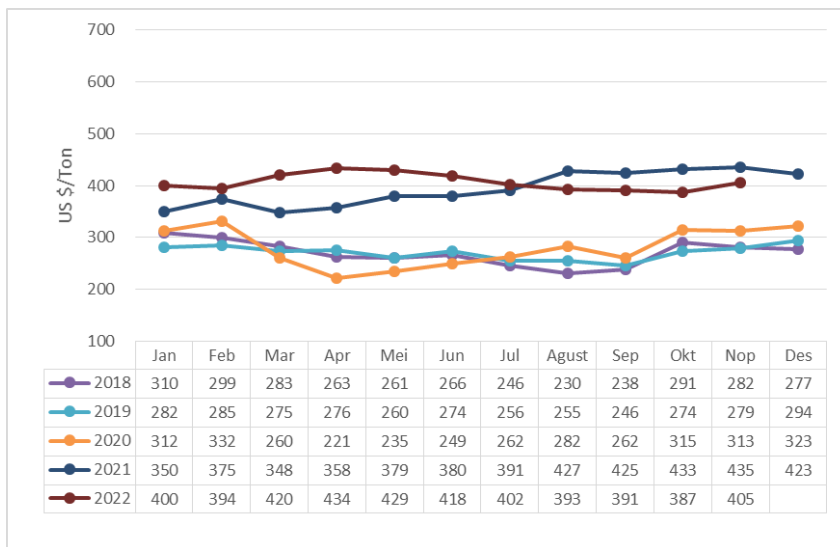
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan November 2021 sampai dengan bulan November 2022 yang mencapai 3,62% untuk *white sugar* dan 4,18% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* lebih rendah dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 4,02%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 1,11% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 0,96%. Adapun, target yang seharusnya berada di bawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar*



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan November 2022, dibandingkan dengan Oktober 2022 harga gula dunia naik 2,50% untuk *white sugar* dan 4,65% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 4,21% dan harga *raw sugar* lebih rendah 6,97%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di November 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan November 2022, India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Namun demikian perlu menjadi perhatian bahwa potensi kenaikan harga gula di pasar internasional masih terjadi mengikuti dinamika geo politik Russia dan Ukraina yang berdampak pada perkembangan harga energi.

B. PROGNOSA NERACA GULA KONSUMSI

Produksi

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional yang terakhir dirilis pada September 2022, produksi gula konsumsi diperkirakan mencapai 1.939.769 ton. Sementara itu realisasi impor untuk kebutuhan gula konsumsi hingga Juni mencapai 1.054.952 ton. Dengan demikian, total ketersediaan gula konsumsi diperkirakan mencapai 3.738.927 ton hingga November 2022.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi akhir produksi gula tahun 2022 yaitu 2.405.907 ton. Jumlah tersebut lebih rendah dari taksasi tengah sebesar 2.547.271 ton dan taksasi awal yang mencapai 2.762.607 ton.

Konsumsi

Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, kebutuhan gula konsumsi hingga November 2022 masih mengacu pada data per September 2022 yang diperkirakan mencapai 2.473.834 ton, atau setara dengan rata-rata 274,8 ribu ton per bulan. Dengan demikian, stok GKP hingga akhir November 2022 diperkirakan sekitar 1.265.093 ton dan cukup untuk 4 (empat) bulan konsumsi.

Tabel 2. Prognosa Neraca Gula Konsumsi

No	Uraian	Nilai (Ton)
1	Stok Awal 2022	744.206
2	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	1.939.769
3	Realisasi Impor Januari – Juni	1.054.952
4	Rencana Impor Juli – September	-
5	Total Ketersediaan	3.738.927
6	Kebutuhan (Januari – September)	2.473.834
7	Stok Akhir September	1.265.093

Sumber: Badan Pangan Nasional (2022).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 *Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) 1701.91.0000 *Oth raw sugar, added flavour/colour*; (iii) 1701.99.1100 *Refined sugar, white*; dan (iv) 1701.99.9000 *Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.



Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Oktober 2022 mencapai 262,5 ribu ton. Volume tersebut turun 36,17% dibandingkan September 2022 dan lebih rendah 33,95% dibandingkan Oktober 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor pada Oktober 2022 mencapai 2,3 ribu ton. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Oktober 2022 turun 36,39% dibandingkan September 2022 dan 36,43% dibandingkan Oktober 2021 dengan nilai mencapai 264,8 ribu ton. Secara kumulatif (Jan-Okt), impor kedua HS tersebut per Oktober 2022 adalah 5,08 juta ton.

Tabel 3. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022								Perubahan	
			Okt (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Agust (ton)	Sept (ton)	Okt (ton)	Jan-Okt (ton)	Okt'22/Okt'21	Okt'22/Sept'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	397,436.00	5,180,455.12	457,201.00	615,827.00	393,498.73	494,100.00	387,095.00	411,238.00	262,500.00	4,972,628.75	-33.95%	-36.17%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	19,075.85	152,161.56	28,573.26	3,352.00	3,450.00	12,172.01	22,179.75	4,998.00	2,284.00	112,634.02	-88.03%	-54.30%
TOTAL			416,512	5,332,617	485,774	619,179	396,949	506,272	409,275	416,236	264,784	5,085,262.77	-36.43%	-36.39%

Sumber: Badan Pusat Statistik, November 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Oktober sebesar 35,92 ribu ton, naik sebesar 5,50% dari ekspor Oktober 2021 dan lebih tinggi 0,40% dari September 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Oktober 2022 mencapai 36,98 ribu ton atau naik 8,05% dibandingkan Oktober 2021 dan naik 2,85% dibandingkan September 2022. Secara kumulatif (Jan-Okt), jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 336,2 ribu ton.

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022								Perubahan	
			Okt (ton)	Jan-Des (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Juni (ton)	Juli (ton)	Agust (ton)	Sept (ton)	Okt (ton)	Jan-Okt (ton)	Okt'22/Okt'21	Okt'22/Sept'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	24.15	211.70	13.10	7.40	8.60	5.09	13.14	42.22	265.80	368.43	1000.80%	529.60%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	34,051.99	358,198.54	35,474.07	26,875.10	60,274.70	40,206.19	19,813.03	35,781.30	35,924.86	333,273.00	5.50%	0.40%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	154.21	3,232.44	217.65	130.40	265.10	197.77	129.83	139.87	796.30	2,536.51	416.37%	469.32%
TOTAL			34,230	361,643	35,705	27,013	60,548	40,409	19,956	35,963	36,987	336,177.93	8.05%	2.85%

Sumber: Badan Pusat Statistik, November 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menerbitkan SE Dirjen PDN No 10 Tahun 2022 terkait harga acuan penjualan gula di wilayah Indonesia Timur oleh ritel modern ke konsumen akhir paling tinggi Rp14.000/kg untuk gula curah dan paling tinggi Rp14.500/kg untuk gula kemasan.
- Menerbitkan SE Bersama Bapanas dan Dirjen PDN No 65.1/Pangan/06/2022 dan No. 17 Tahun 2022 terkait pembelian GKP ditingkat petani dengan harga paling sedikit Rp.11.500/kg yang berlaku mulai 17 Juli 2022 sampai 31 Desember 2022.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksana

MINYAK GORENG

Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah meningkat pada November 2022 sebesar 1,67% dari bulan sebelumnya dan turun 14,63% dari November 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan turun 0,54% secara bulanan dan naik 13,85% dari November 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi minyak goreng curah turun dari 11,51% menjadi 9,28% dan pada minyak goreng kemasan turun dari 13,93% menjadi 12,45%.
- Harga CPO Dumai naik 4,96% dari Oktober 2022 menjadi Rp. 12.467/kg dan harga Olein naik 7,87% menjadi Rp. 12.793/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Harga rata-rata minyak goreng curah meningkat pada November 2022 dibandingkan dengan bulan sebelumnya berdasarkan data harga harian dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan. Harga rata-rata minyak goreng curah bulan November 2022 sebesar Rp13.916,-/lt, naik Rp229,-/lt dari Rp13.687,-/lt atau sebesar 1,67% dari harga di bulan Oktober 2022 (*m-on-m*). Pada perbandingan periode yang sama harga rata-rata minyak goreng kemasan di bulan November justru turun Rp114,-/lt dari Rp20.980,-/lt menjadi Rp20.866,-/lt (*m-on-m*). Jika dibandingkan dengan harga pada November 2021, harga minyak goreng curah turun, sedangkan harga minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan harga rata-rata bulanan yang tinggi. Pada minyak goreng curah, harga turun sebesar 14,63% dari Rp16.301,-/lt, sedangkan minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan 13,85% dari Rp18.327,-/lt (*y-on-y*).

Meskipun harga minyak goreng di bulan November sudah terlihat turun dibandingkan dengan harga tertinggi di bulan April 2022, namun harga masih lebih tinggi dari harga terendah di awal pandemi Covid-19. Pada bulan April 2022, harga minyak goreng curah meningkat 60,91% dari harga di bulan Juli 2020 yang sebesar Rp11.155,-/lt, sedangkan pada minyak goreng kemasan harga telah meningkat 80,55% dari Rp14.493,-/lt di bulan Agustus 2020. Jika melihat harga pada November 2022, harga minyak goreng curah menunjukkan peningkatan 24,74% dari Juli 2020, sedangkan pada minyak goreng kemasan harga lebih tinggi 43,98% dari Agustus 2020. Pergerakan harga minyak goreng curah dan kemasan secara bulanan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.

Selama periode November 2021 – November 2022 harga rata-rata minyak goreng curah turun 0,30% dari periode Oktober 2021 – Oktober 2022 yang sebesar Rp15.934,-/lt menjadi Rp15.887,-/lt. Sedangkan pada harga minyak goreng kemasan di periode yang sama, harga menunjukkan peningkatan. Harga meningkat dari Rp21.560,-/lt menjadi Rp21.891,-/lt di periode November 2021 – November 2022.

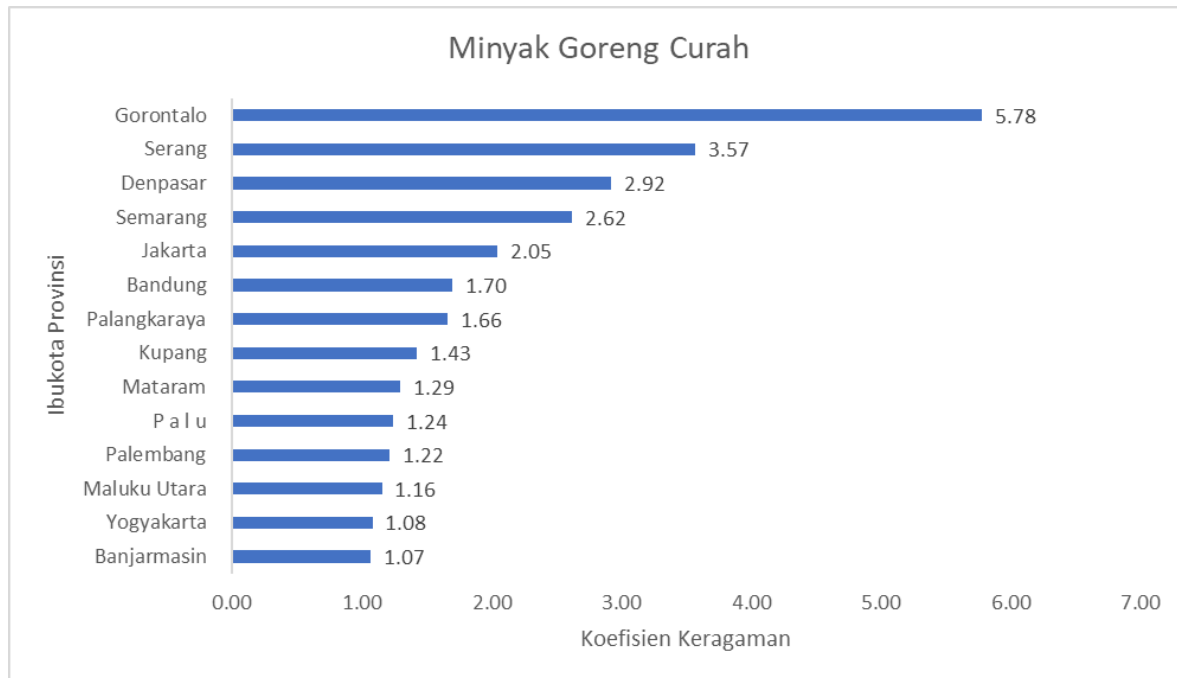
Disparitas harga harian rata-rata minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan antar provinsi di bulan November 2022 terlihat turun dari bulan sebelumnya. Pada minyak goreng curah, nilai koefisien keragaman (KK) harga bulanan antar provinsi diperoleh sebesar 9,28%. Angka ini menunjukkan turunnya disparitas antar daerah dari bulan Oktober yang sebesar 11,51%. Pada harga bulanan minyak goreng kemasan antar provinsi, nilai KK juga turun dari 13,93% di bulan Oktober menjadi 12,45% di bulan November 2022. Nilai KK antar daerah provinsi ini masih menunjukkan disparitas yang normal di bawah batas level tertinggi yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar 13,8%.

Dilihat berdasarkan harga bulanan antar daerah, harga rata-rata minyak goreng curah bulan November 2022 bervariasi antara Rp12.242,-/lt hingga Rp18.920,-/lt. Harga terendah diperoleh di Palu sebesar Rp12.242,-/lt. Wilayah ibukota provinsi lainnya yang menunjukkan harga di bawah

Rp13.000,-/lt yaitu Pontianak, Banda Aceh, Jambi dan Pekanbaru yang masing-masing secara berurutan menunjukkan harga rata-rata harian sebesar Rp12.589,-/lt, Rp12.741,-/lt, Rp12.842,-/lt, dan Rp12.855,-/lt. Harga tertinggi ditemukan di Maluku Utara dengan harga rata-rata sebesar Rp18.920,-/lt. Harga tersebut diikuti harga di Manokwari yang sebesar Rp17.500,-/lt.

Pada harga minyak goreng kemasan, interval harga antar wilayah selama November 2022 antara Rp16.583,-/lt hingga Rp27.015,-/lt. Harga paling rendah sebesar Rp16.583,-/lt ditemukan di Denpasar. Harga rendah lainnya di bawah Rp18.000,-/lt yaitu Jambi dan Tanjung Pinang yang masing-masing sebesar Rp17.455,-/lt dan Rp17.545,-/lt. Harga tertinggi sebesar Rp. 27.015/lt ditemui di Jayapura. Wilayah tersebut diikuti Maluku Utara dan Manokwari yang menunjukkan harga di atas Rp26.000,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, November 2022



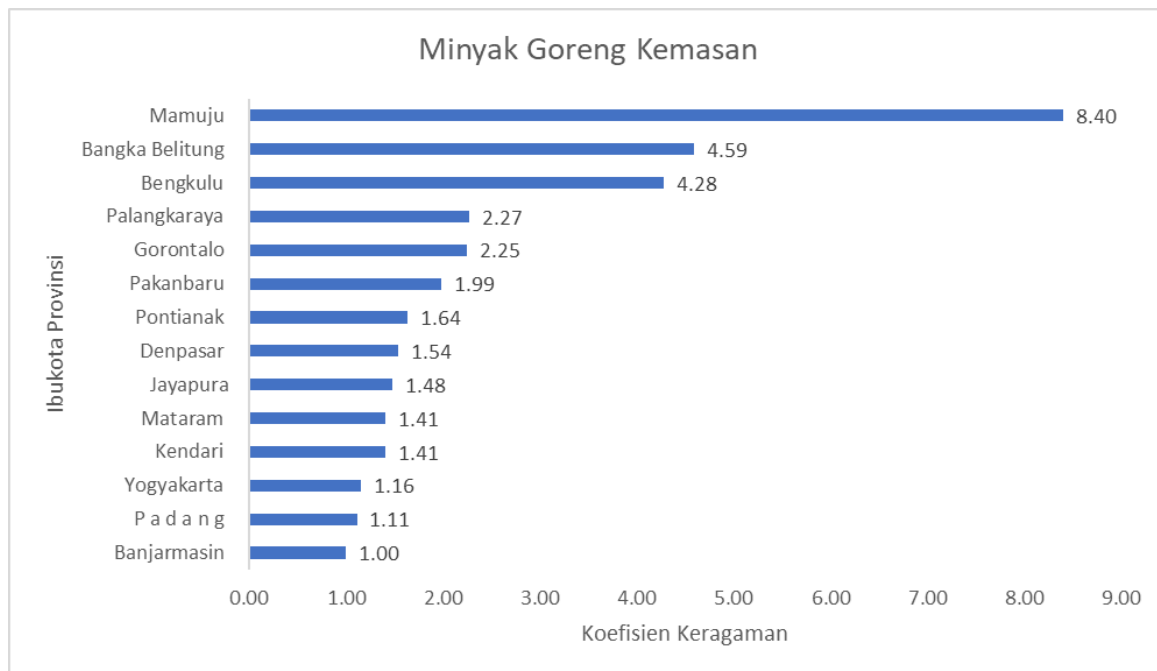
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Harga minyak goreng harian di setiap wilayah Ibukota Provinsi juga mengalami fluktuasi. Fluktuasi yang terjadi antar wilayah berbeda seperti yang terlihat pada Gambar 2. Pada harga harian minyak goreng curah, Fluktuasi tertinggi terjadi di Gorontalo dengan nilai KK sebesar 5,78% diikuti wilayah Serang dengan KK 3,57%. Terdapat tiga (3) wilayah dengan nilai KK di atas 2% yaitu Denpasar, Semarang, dan Jakarta yang masing-masing bernilai 2,92%, 2,62%, dan 2,05% secara

berurutan. Terdapat sembilan (9) wilayah yang tidak menunjukkan perubahan harga selama November 2022 yaitu Bengkulu, Bangka Belitung, Samarinda, Tanjung Selor, Kendari, Mamuju, Ambon, Manokwari dan Jayapura.

Fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan dengan nilai KK terbesar diperoleh di Mamuju sebesar 8,40%. Fluktuasi harga yang tinggi berikutnya terlihat di Bangka Belitung dan Bengkulu dengan nilai KK masing-masing 4,59% dan 4,28%. Wilayah yang tidak menunjukkan perubahan harga selama bulan November 2022 yaitu Bandar Lampung, Jakarta, Kupang, Palu, Ambon, dan Manokwari. Selain wilayah yang telah disebutkan wilayah lainnya memiliki nilai KK di bawah 2%. Tingkat fluktuasi harga harian minyak goreng kemasan di beberapa daerah dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, November 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

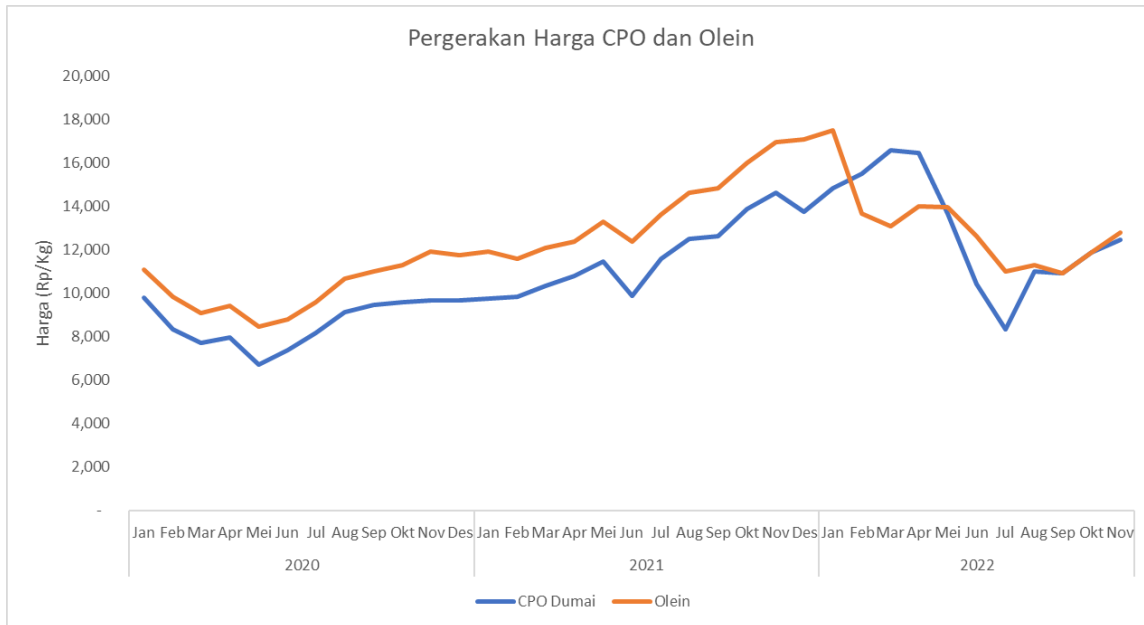
Nama Kota	2021	2022	Perub. Harga Thd (%)		
	Nov	Okt	Nov	Nov-21	Oct-22
Jakarta	16,362	13,031	13,194	-19.36	1.25
Bandung	18,861	13,146	13,969	-25.94	6.26
Semarang	15,010	12,663	13,737	-8.48	8.48
Yogyakarta	17,834	13,125	13,682	-23.28	4.24
Surabaya	17,145	12,694	13,813	-19.44	8.81
Denpasar	17,005	14,000	14,341	-15.66	2.44
Medan	15,154	13,025	13,096	-13.58	0.54
Makassar	15,746	13,694	13,674	-13.16	-0.15
Rata2 Nasional	16,301	13,687	13,916	-14.63	1.67

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Selama November 2022, harga minyak goreng curah di delapan (8) Ibukota provinsi besar Indonesia mengalami peningkatan harga dari periode yang sama di tahun 2021 seperti yang terlihat pada Tabel 1. Penurunan harga terbesar terjadi di Bandung hingga -25,94% dari harga Rp18.861,-/lt pada November 2021 menjadi Rp13.969,-/lt di November 2022. Penurunan harga hingga lebih dari 20% juga terjadi di Yogyakarta. Penurunan harga terkecil pada periode yang sama terjadi di Semarang sebesar -8,48% dari Rp15.010,-/lt menjadi Rp13.737,-/lt (*y-on-y*). Dibandingkan dengan harga di bulan Oktober 2022, selain Makassar, hampir seluruh ibukota provinsi besar mengalami kenaikan harga di bulan November 2022. Peningkatan tertinggi terjadi di Surabaya sebesar 8,81% dari Rp12.694,-/lt menjadi Rp13.813,-/lt, diikuti dengan Semarang yang mengalami peningkatan hingga 8,48% dari Rp12.663,-/lt di bulan Oktober 2022. Peningkatan harga terendah terjadi di Medan sebesar 0,54% dari Rp13.025,-/lt. Turunnya harga di Makassar terjadi sebesar 0,15% dari Rp13.694,-/lt menjadi Rp13.674,-/lt (*m-on-m*).

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Harga Crude Palm Oil (CPO) dan turunannya berupa Olein yang merupakan bahan baku utama minyak goreng yang dikonsumsi di Indonesia, sangat berpengaruh pada harga minyak goreng di dalam negeri. Harga CPO berdasarkan data KPBN dan harga Olein berdasarkan data harga Bursa Berjangka Jakarta menunjukkan peningkatan dari harga di bulan November dari Oktober 2022 seperti yang terlihat pada Gambar 4. Harga CPO meningkat 4,96% dari Rp11.878,-/lt pada Oktober 2022 menjadi Rp12.467,-/lt di bulan November 2022. Di periode yang sama harga Olein meningkat 7,87% dari Rp11.860,-/lt menjadi Rp12.793,-/lt (*m-on-m*). Dibandingkan dengan harga di November 2021, harga CPO turun 14,68% dari Rp14.613,-/lt. Harga Olein juga terlihat turun dari November 2021 sebesar 24,54% dari Rp16.952,-/lt (*y-on-y*).

Berdasarkan pergerakan harga selama tiga (3) tahun terakhir seperti yang terlihat pada Gambar 3, harga CPO dan Olein yang sempat turun dari harga tertinggi di tahun 2022 kembali meningkat di bulan Agustus hingga November 2022. Jika dibandingkan dengan harga terendah di bulan Mei 2022, harga CPO mengalami peningkatan terbesar di bulan Maret 2022 sebesar 147,19% dan harga Olein mengalami peningkatan hingga 106,53% di bulan Januari 2022. Setelah sempat turun hingga Juli 2022, harga CPO di bulan November masih lebih tinggi 85,78%, sedangkan pada harga Olein harga lebih tinggi 51,15% dari periode yang sama.

Selama bulan November 2022 harga CPO dan Olein masih dipengaruhi berbagai faktor mulai dari produksi, permintaan, komoditas lain seperti minyak mentah dan minyak nabati lainnya, hingga geopolitik. Pada faktor produksi, stok akhir November 2022 berdasarkan Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB) turun 4,98% dari Okt 2022 menjadi di kisaran 2,29 juta Ton. Kondisi ini terjadi akibat perlambatan produksi yang dipengaruhi oleh gangguan cuaca yang terjadi di Malaysia dan Indonesia. Kondisi cuaca La Nina yang diperkirakan mulai berlangsung di bulan November hingga kuartal pertama 2023 memiliki risiko tinggi untuk banjir dan berpotensi merusak produksi minyak sawit Indonesia dan Malaysia.

Stok dan harga minyak sawit turut dipengaruhi oleh jumlah permintaan CPO. Ekspor CPO dan turunannya oleh Malaysia terlihat mengalami peningkatan selama November 2022. Berdasarkan data surveyor kargo Intertek Testing Services peningkatan terjadi di kisaran 5,6% menjadi 1,58 juta Ton, sedangkan berdasarkan perusahaan inspeksi independen AmSpec Agri Malaysia peningkatan volume ekspor terjadi sebesar 1,7% menjadi 1,50 juta Ton.

Selain tingkat permintaan dan penawaran, harga minyak sawit dipengaruhi oleh jenis minyak lainnya, yaitu minyak mentah dan minyak nabati lainnya. Terkait bahan bakar, di akhir November terjadi penurunan persediaan minyak mentah AS yang tentunya menyebabkan peningkatan harga bahan bakar. Selain itu Kebijakan Amerika Serikat (AS) dalam pengusulan persyaratan pencampuran biofuel lebih kecil dari perkiraan. Kondisi ini tentunya menekan penyerapan stok minyak kedelai yang juga berpengaruh pada pergerakan harga minyak sawit yang juga merupakan bahan baku biofuel. Terkait isu minyak nabati lainnya, di pekan terakhir November 2022, harga minyak bunga matahari mengalami penurunan harga sebagai usaha eksportir Ukraina dan Rusia menurunkan stok. Penumpukan stok minyak bunga matahari Ukraina dan Rusia terjadi sebagai akibat memanasnya konflik Rusia dengan Ukraina yang menyebabkan terhambatnya logistik global minyak bunga matahari.

Di penghujung November juga terjadi demonstrasi di China akibat kekhawatiran pembatasan akibat Covid-19 yang berkepanjangan. China masih terus memberlakukan kebijakan Zero Covid. Lockdown yang dilakukan China sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia menghambat ekonomi global dan menurunkan permintaan berbagai komoditas termasuk minyak mentah dan minyak nabati.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Volume ekspor dan impor minyak goreng selama Oktober 2022 meningkat dari bulan September 2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Ekspor selama Oktober 2022 yang sebesar 2,69 juta Ton menunjukkan peningkatan hingga 27,1% dari bulan September yang sebesar 2,12 juta Ton. Sedangkan dari sisi impor peningkatan terjadi hingga 65,4% dari 21,23 Ton di bulan September

menjadi 35,11 Ton di bulan Oktober 2022 (*m-on-m*). Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021, ekspor minyak goreng menunjukkan peningkatan 19,27% dari 2,26 juta Ton, sedangkan impor turun 35,83% dari 51,50 Ton (*y-on-y*). Perubahan volume ekspor dan impor selama Oktober dapat dilihat pada Tabel 2.

Ekspor kumulatif minyak goreng sejak Januari hingga Oktober 2022 turun dari periode yang sama di tahun 2021. Total volume ekspor pada Januari 2022 hingga Oktober 2022 sebesar 17,49 juta Ton. Jumlah tersebut lebih kecil dari Januari 2021 – Oktober 2021 yang sebanyak 19,32 juta Ton atau turun sebesar 9,44%. Pada total volume impor, jumlah impor minyak goreng mengalami peningkatan hingga 16,51%. Peningkatan terjadi dari 272,61 Ton pada Januari 2021 – Oktober 2021 menjadi 317,62 Ton pada periode Januari 2022 – Oktober 2022.

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021	2022		Perub. Volume Thd (%)	
	Okt	Sep	Okt	Okt-21	Sep-22
Ekspor (Ton)	2,257,226	2,118,381	2,692,086	19.27	27.1
Impor (Ton)	51.501	21.23	35.108	(31.83)	65.4

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Harga patokan ekspor (HPE) yang menjadi referensi penetapan Bea Keluar (BK) untuk komoditi CPO dan turunannya kini tidak lagi merujuk Peraturan Menteri Perdagangan sejak diundangkannya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 46 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertanian Dan Kehutanan Dan Daftar Merek *Refined, Bleached And Deodorized Palm Olein* Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada 1 Agustus 2022. Harga referensi (HR) ditetapkan secara periodik oleh Menteri Perdagangan setelah melalui koordinasi dengan Menteri, kepala lembaga pemerintah non kementerian, dan/atau kepala badan teknis terkait. HPE dan HR selanjutnya akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri.

HR CPO dan turunannya pada periode 1-15 November 2022 diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan (Kepmendag) Nomor 1460 Tahun 2022. Berdasarkan aturan tersebut berlaku HR sebesar US\$ 770,88/MT. Sedangkan pada periode 16 hingga 31 November 2022 diatur HR sebesar US\$ 826,58/MT dalam Kepmendag Nomor 1500 Tahun 2022 yang meningkat 7,23% dari periode sebelumnya. Pada 31 Oktober 2022 juga diatur Kepmendag Nomor 1462 Tahun 2022 terkait

Daftar Merek ekspor *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein* dalam kemasan bermerek dan dikemas dengan berat netto kurang dari dan sama dengan 25 Kg untuk periode 1 hingga 30 November 2022.

Berdasarkan HR yang telah ditetapkan, tarif BK selama periode 1-15 November 2022 diatur mengikuti kolom angka 3 lampiran huruf C pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.010/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Dalam peraturan tersebut diatur tarif BK sebesar US\$ 18/MT untuk CPO dan US\$ 0/MT untuk RBD palm olein pada periode 1-15 November 2022. Sedangkan periode 16 hingga 30 November mengacu pada kolom angka 5 lampiran huruf C dengan tarif BK sebesar US\$ 52/MT untuk CPO dan US\$ 12/MT untuk RBD palm olein.

Tarif Layanan Badan Layanan Umum BDPKS pada Kementerian Keuangan mengalami perubahan kebijakan pada 1 November 2022. Berdasarkan PMK Nomor 130/PMK.05/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan, tarif diberlakukan flat US\$ 0/Ton hingga 31 Oktober 2022. Per November 2022, Tarif pungutan sebesar US\$ 0/Ton diberlakukan Ketika tarif CPO berada di bawah US\$ 800/Ton untuk seluruh jenis produk turunan kelapa sawit. Tarif mulai dikenakan Ketika harga CPO sama dengan atau di atas US\$ 800/Ton dimulai dari US\$ 85/Ton hingga US\$ 240/Ton untuk produk CPO dengan harga di atas US\$ 1430/Ton. Kebijakan harga tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 berdasarkan PMK NOMOR 154 /PMK.05/2022 tentang perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Dalam kebijakan tersebut juga diatur tarif yang berlaku mulai 1 Januari 2023 dimana tarif pungutan berlaku sejak harga CPO di bawah atau sama dengan US\$ 680/Ton dengan tarif pungutan sebesar US\$ 55/Ton untuk produk berupa CPO. Sedangkan pungutan tertinggi akan diberlakukan sama dengan kebijakan sebelumnya yaitu US\$ 240/Ton untuk produk CPO saat harga CPO di atas US\$ 1430/Ton.

Kebijakan dalam rangka optimalisasi ketersediaan minyak goreng dengan harga terjangkau diselenggarakan melalui Permendag Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat yang diundangkan 3 Oktober lalu. Berlakunya Permendag ini mencabut beberapa Permendag yang isinya sudah tercakup di Permendag terbaru, Permendag yang kemudian dianggap tidak berlaku yaitu Permendag 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah, Permendag Nomor 33 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR), dan Permendag 41 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Kemasan Rakyat. Insentif berupa faktor pengali regional dan faktor pengali kemasan

dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation*/DMO) untuk produsen dan/atau eksportir masih berlaku dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

K E D E L A I

Informasi Utama

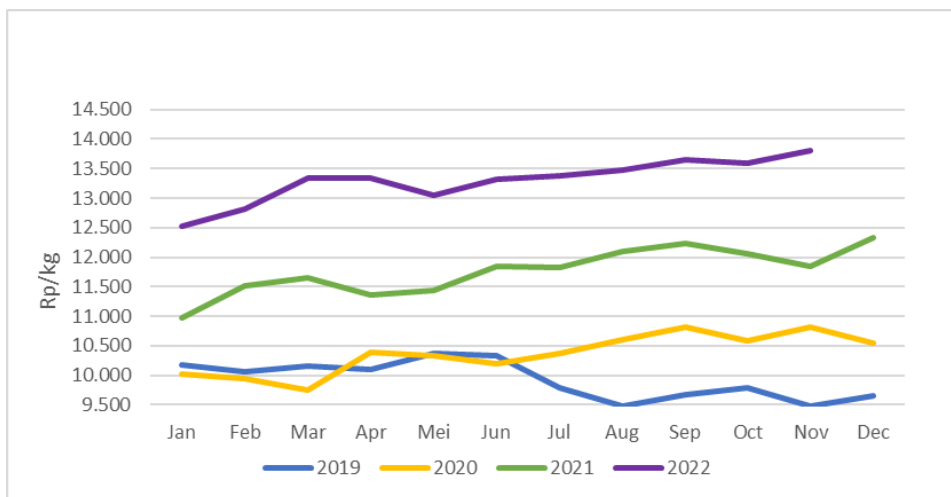
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada November 2022 sebesar Rp13.812,-/kg, mengalami kenaikan 1.59% dibandingkan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan November 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 16.64%.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada November 2022 sebesar Rp14.846,-/kg, mengalami kenaikan 2.64% dibandingkan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan November 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 20.09%.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada November 2022 sebesar USD 520/ton, mengalami kenaikan 5.79% dibandingkan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan November 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 15.86%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada November 2022 sebesar Rp13.812,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 1.59% jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Oktober 2022 yang mencapai Rp13.596,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (November 2021) yaitu sebesar Rp11.842,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada November 2022 naik sebesar 16.64% (Gambar 1).

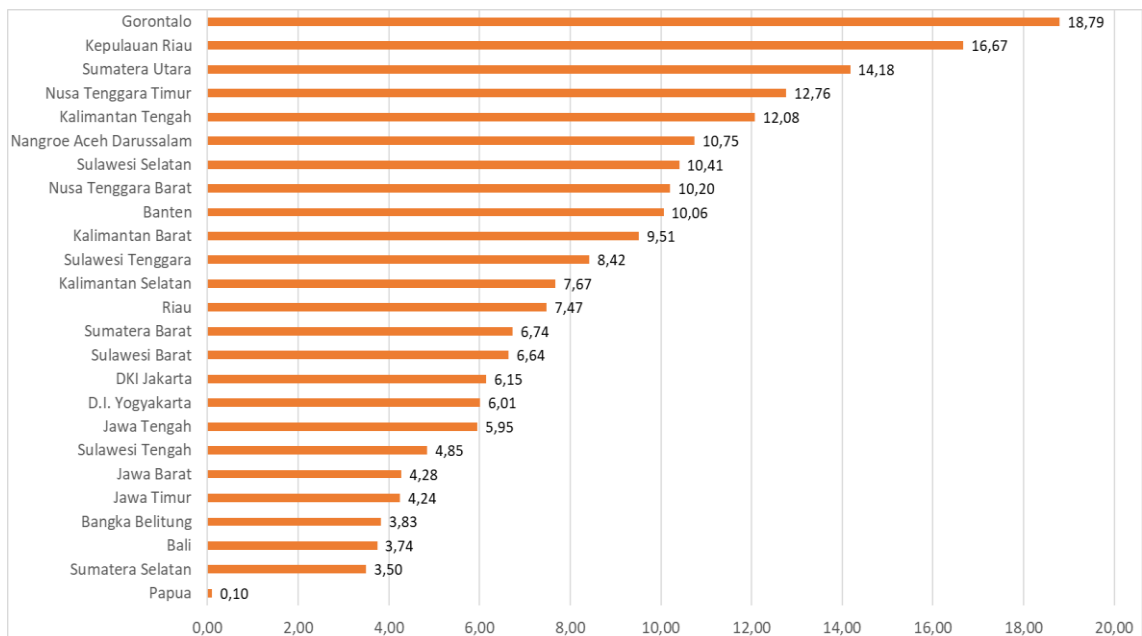
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber: SP2KP, Kemendag (November 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada November 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada November 2022 mencapai 14,01 atau naik 0.74% dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini cukup tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, DKI Jakarta, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Nangroe Aceh Darussalam dengan harga tertinggi ditemukan di Nusa Tenggara Barat yang mencapai Rp17.500,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa provinsi, seperti Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat dan Papua dengan harga terendah ditemukan di Kepulauan Riau sebesar Rp9.881,-/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)

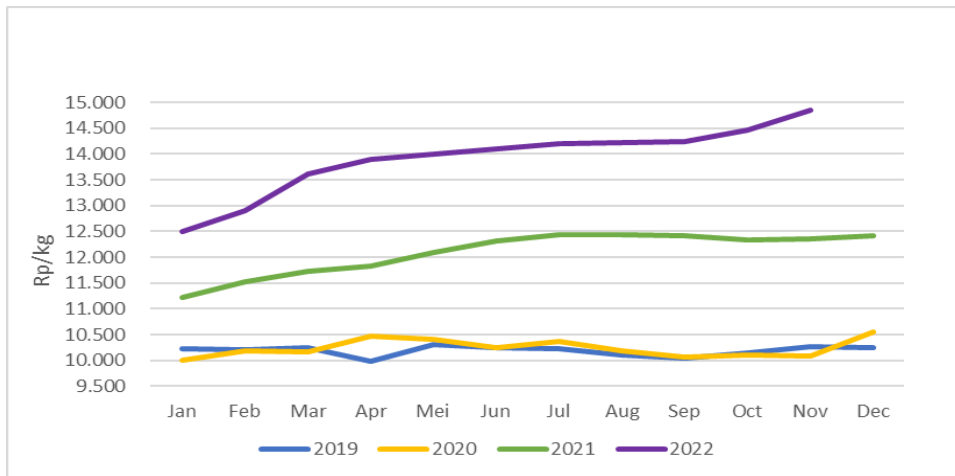


Sumber: SP2KP, Kemendag (November 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode November 2021 – November 2022 secara umum tergolong stabil. Beberapa wilayah yang menunjukkan fluktuasi tinggi diantaranya provinsi Gorontalo, Kepulauan Riau dan Sumatera Utara dengan nilai KK masing-masing sebesar 18.79, 16.67 dan 14.18%. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan harga pada periode Februari-April 2022 di wilayah tersebut. Bahkan di Gorontalo sempat mencapai level tertinggi Rp21.364,-/kg pada Maret 2022, namun sudah menunjukkan tren menurun hingga bulan ini. Sementara itu, harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di provinsi Papua dengan nilai KK sebesar 0.10. Harga kedelai lokal di Papua stabil di kisaran harga Rp12.000,-/kg.

Sementara itu, berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada November 2022 di pasar tradisional sebesar Rp14.846,-/kg, mengalami kenaikan 2.64% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp14.464,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (November 2021) yaitu sebesar Rp12.362,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada November 2022 naik sebesar 20.09% (Gambar 3).

Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)



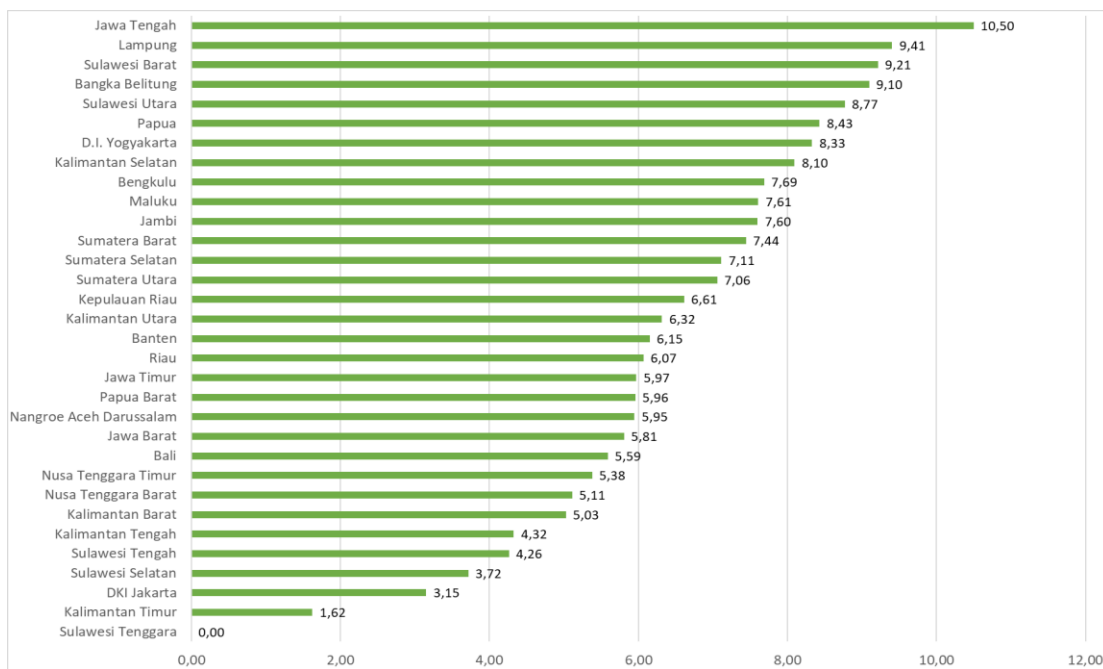
Sumber : SP2KP, Kemendag (November 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada November 2022 sebesar 7.99% atau turun 0,34% dibandingkan bulan sebelumnya. Meskipun disparitas harga menunjukkan nilai yang cukup rendah, namun pada umumnya terjadi tren kenaikan harga kedelai impor di beberapa wilayah Indonesia sejak Maret 2022. Harga kedelai impor yang tinggi dan di atas rata-rata nasional ditemukan di wilayah antara lain di provinsi Sulawesi Tenggara, Papua, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bangka Belitung, Aceh dan Papua Barat dengan harga tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara yang mencapai Rp19.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di provinsi Kalimantan Barat sebesar Rp12.955,-/kg. Harga kedelai impor masih mengalami kenaikan salah satunya disebabkan oleh gangguan pasokan di Brasil dan peningkatan permintaan ekspor ke China. Sempat terjadi pemblokiran akses jalan utama ke pelabuhan di Brasil oleh para demonstran yang mengakibatkan gangguan distribusi pasokan kedelai. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat pengecer juga dipengaruhi oleh kenaikan harga premium yang mempengaruhi biaya distribusi serta naiknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang berpengaruh pada harga paritas impor kedelai di tanah air.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode November 2021 – November 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di provinsi Jawa Tengah dengan nilai KK sebesar 10.50 Selama 1 tahun terakhir terjadi kenaikan harga kedelai impor di Jawa Tengah dari semula Rp10.000,-/kg menjadi Rp14.700,-/kg pada bulan ini. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah

seperti Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Timur dengan nilai KK masing-masing sebesar 0.0 dan 1.62. Meskipun stabil harga kedelai impor di wilayah tersebut khususnya di Sulawesi Tenggara menjadi yang tertinggi pada bulan ini yang mencapai Rp19.000,-/kg. Hasil pantauan data dari KOPTI, harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada November 2022 berkisar Rp13.400 – Rp13.700,-/kg masih di atas harga keekonomian yaitu Rp10.000,-/kg.

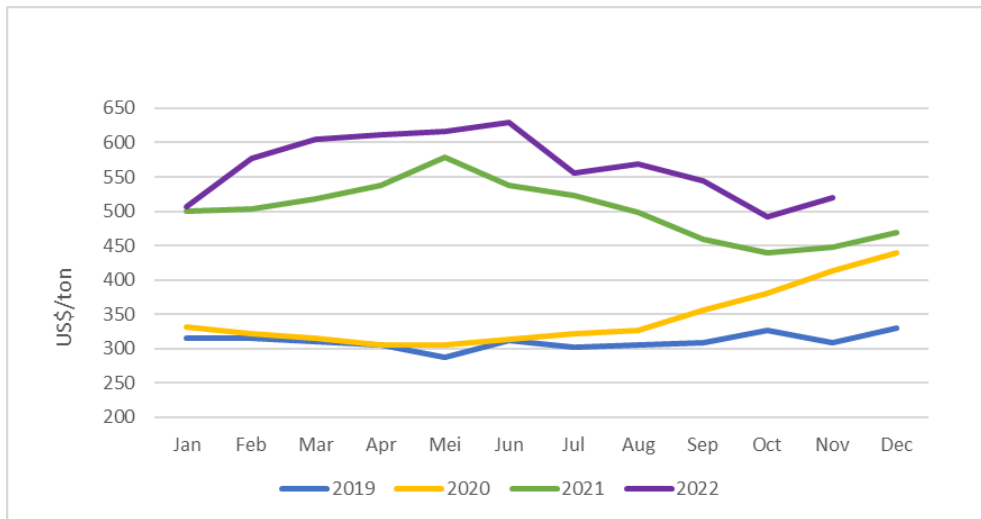
Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)



Sumber : SP2KP, Kemendag (November 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade (CBOT)* (November 2022), diolah.

Menurut data *Chicago Board of Trade (CBOT)*, harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 5) pada November 2022 sebesar USD 520/ton atau naik 5.79% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 491/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (November 2021) yaitu sebesar USD 448/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 15.86%. Harga kedelai di bulan November 2022 sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata bulanan yang lebih tinggi sebagian besar didorong oleh penundaan penanaman di Argentina dan permintaan minyak kedelai AS untuk biodiesel (USDA, November 2022). Harga futures naik mencapai sekitar USD 14,8 per gantang karena ekspor meningkat terutama dari importir utama China. Ekspor kedelai melonjak dari 25,0 juta gantang pada minggu sebelumnya menjadi 64,2 juta gantang pada minggu ini baik old crop maupun new crop (tradingeconomics.com). Musim kedelai yang akan datang kemungkinan akan dipengaruhi oleh kurangnya hujan. Penanaman kedelai Argentina untuk siklus 2022/23 menghadapi penundaan yang parah dibandingkan tahun lalu, karena kekeringan yang berkepanjangan. Sejauh ini hanya 19,4% dari area yang telah ditanami. Meskipun luas tanam tahun ini diperkirakan mencapai 16,7 juta hektar (41,3 juta hektar) - sedikit di atas siklus terakhir sebesar 16,3 juta hektar (40,3 juta hektar). Menurut USDA, produksi kedelai Argentina musim 2022/23 diproyeksikan turun menjadi 49,5 juta ton.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Perkembangan Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai

Perkiraan Ketersediaan				Jumlah	Perkiraan Kebutuhan	Neraca s.d Des 2022
Stok Awal	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	Rencana Impor				
		Realisasi Impor (s.d Sep 22)	Sisa Impor			
190.970	285.230	1.886.331	628.224	2.990.755	2.969.336	21.419

Sumber: Prognosa Pangan Bapanas

- Produksi kedelai sudah memperhitungkan tercecet/rusak 5%
- Kebutuhan (Survei Bapok BPS 2017) terdiri dari:
 - a. konsumsi langsung RT 0.05 kg/kap/th
 - b. kebutuhan industri mikro kecil sebesar 10.21/kg/kap/th

Berdasarkan prognosa Badan Pangan Nasional, perkiraan ketersediaan total kedelai nasional sampai dengan November 2022 sebesar 2.990.755 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 285.230 ton dan impor sebesar 1.886.331 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total hingga November 2022 sebesar 2.969.336 ton, maka stok akhir kedelai nasional menunjukkan surplus 21.419 ton. Sementara itu, berdasarkan Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada November 2022 sebesar 270.954 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 27.846 ton dan impor sebesar 243.108 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada November 2022 sebesar 247.319 ton, maka neraca kedelai nasional pada November 2022 menunjukkan surplus 23.635 ton. Menurut data Akindo, per November 2022 stok kedelai di Gudang importir sebanyak 310 ribu ton, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasional untuk $\pm 1,25$ bulan.

Tabel 2. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional Bulanan s.d November 2022

(ton)

	Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
		Produksi	Import	Total			
	Stok Akhir Desember 2021						190,970
	Jan 2022	20,200	224,332	244,532	253,928	-9,396	181,574
	Feb 2022	20,293	114,584	134,877	225,110	-90,233	91,341
	Mar 2022	14,736	251,750	266,486	255,228	11,258	102,599
	Apr 2022	4,622	278,834	283,456	247,983	35,473	138,072
	May 2022	7,394	259,418	266,812	254,855	11,957	150,029
	Jun 2022	12,334	268,409	280,743	248,290	32,453	182,482
	Jul 2022	5,579	245,239	250,818	254,857	-4,039	178,443
	Aug 2022	10,118	240,204	250,322	254,629	-4,307	174,136
	Sep 2022	26,101	207,257	233,358	245,711	-12,353	161,783
	Oct 2022	35,225	207,297	242,522	253,812	-11,290	150,493
	Nov 2022	27,846	243,108	270,954	247,319	23,635	174,128

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badan Pangan Nasional (2022), diakses pada 25 Mei 2022.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta menyatakan bahwa luas panen tanaman kedelai daerah ini pada 2022 mengalami penurunan dibandingkan luas panen komoditas tersebut pada 2021. Luas [panen kedelai](#) Bantul pada tahun 2021 kurang lebih 700 hektare dengan produktivitas rata-rata 1,7 ton per hektare. Sementara tahun 2022 ini luas panen kedelai menurun di bawah 700 hektare, salah satu faktornya adalah cuaca. Budidaya tanaman kedelai di Bantul mayoritas dilaksanakan petani pada Mei-Juni, karena tanaman biji bijian itu cocok ditanam pada musim kemarau atau cuaca kering. Di Bantul terdapat dua varietas kedelai, yaitu varietas Grobogan dan Anjasromo. Guna mendorong petani meningkatkan luas tanam kedelai, pemerintah daerah terus melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada petani tentang budidaya kedelai yang baik melalui penyuluh-penyuluh pertanian, termasuk memberikan pengertian agar membuat parit di sekitar lahan.

Di tempat lain, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Timur memiliki keyakinan besar jika kedelai lokal bisa bersaing dan menggantikan kedelai impor. Keyakinan tersebut berdasarkan potensi kedelai dalam negeri yang sudah berkembang. Sejauh ini belum ada kemauan kuat dari pelaku kebijakan untuk mendorong peningkatan produktivitas kedelai lokal, termasuk dalam hal kebijakan fiskal serta penyebaran benih kedelai unggulan yang bisa ditanam di dalam negeri (jatimprov.go.id).



C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Realisasi Ekspor-Impor Kedelai s.d November 2022 (berdasarkan nilai dan volume)

Kedelai	2021		2022									Perubahan	
	Okt (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	Mei (US\$)	Jun (US\$)	Jul (US\$)	Aug (US\$)	Sep (US\$)	Okt (US\$)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	66.816	51.336	104.823	55.340	120.456	100.475	56.787	47.957	110.866	6.915.173	5.500	-99,92	-91,77
Impor	46.919.338	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	129.797.897	63.162.596	153.748.345	143.251.896	-6,83	205,32

Kedelai	2021		2022									Perubahan	
	Okt (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Aug (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	mom (%)	yoy (%)
Ekspor	121,28	66,03	209,60	177,12	242,84	368,00	41,84	68,50	243,50	9.527,17	11,00	-99,88	-90,93
Impor	73.282,1	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	245.670,8	266.480,9	171.861,1	83.368,6	208.459,7	186.831,0	-10,38	154,95

Sumber : BPS, 2022 (diolah).

Tabel 3 menunjukkan realisasi ekspor dan impor kedelai Indonesia hingga Oktober 2022. Nilai ekspor kedelai pada Oktober 2022 turun 99,92% menjadi USD 5.500 dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Oktober 2022 mengalami penurunan sebesar 91,77%. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Oktober 2022 mencapai USD 143,25 juta atau turun 6,83% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai USD 49,91 juta maka pada Oktober 2022 mengalami kenaikan sebesar 205,32%.

Volume impor kedelai pada Oktober 2022 tercatat mengalami penurunan 10,38% dibandingkan bulan sebelumnya dari 208.459 ton menjadi 186.831 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Oktober 2021) yang mencapai 73.282 ton, maka pada Oktober 2022 volume impor kedelai naik sebesar 154,95%.

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Oktober 2022) Berdasarkan Negara Asal

NEGARA	Nilai (US\$)									
	2022									
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG	SEP	OKT
AMERIKA SERIKAT	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352	149.479.473	171.829.461	119.768.332	44.980.764	135.599.795	131.958.441
ARGENTINA	299.507	-	-	-	-	14.002.452	-	-	11.253.805	3.517.304
BRASIL	-	-	10.952.991	15.626.995	-	180.209	-	-	-	-
KANADA	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151	25.082.140	14.685.751	9.647.422	17.873.034	6.637.666	7.461.938
MALAYSIA	194.621	90.139	281.634	181.947	103.723	273.808	186.880	195.057	256.743	313.885
TIONGKOK	-	-	-	-	-	-	193.974	-	57	-
URUGUAY	-	-	-	-	-	-	-	112.541	-	-
Lainnya	123	183	2.666	82	89	81	1.242	1.200	279	328
TOTAL	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	129.797.850	63.162.596	153.748.345	143.251.896

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Oktober 2022) Berdasarkan Negara Asal

NEGARA	Volume (kg)									
	2022									
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG	SEP	OKT
AMERIKA SERIKAT	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204	208.653.915	226.374.273	158.732.952	59.908.947	183.585.644	171.553.760
ARGENTINA	500.078	-	-	-	-	19.363.000	-	-	15.793.000	4.936.000
BRASIL	-	-	18.377.959	23.100.000	-	257.000	-	-	-	-
KANADA	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546	36.866.469	19.845.000	12.603.938	23.032.904	8.526.781	9.844.545
MALAYSIA	523.141	226.203	396.434	245.658	150.407	641.619	261.418	294.496	554.253	496.692
TIONGKOK	-	-	-	-	-	-	262.283	-	1	-
URUGUAY	-	-	-	-	-	-	-	132.090	-	-
Lainnya	10	32	614	5	3	3	501	126	32	14
TOTAL	224.332.844	114.584.065	251.697.080	319.849.413	245.670.794	266.480.895	171.861.092	83.368.563	208.459.711	186.831.011

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Impor kedelai pada Oktober 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Argentina, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 171.553 ton (92% dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 131,95 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 9.844 ton dengan nilai impor mencapai USD 7,46 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Argentina dengan volume sebesar 4.936 ton dengan nilai USD 3,51 juta. Kedelai juga didatangkan dari Malaysia dengan volume mencapai 496 ton dengan nilai sebesar USD 313,8 ribu (Tabel 4 dan 5). Total volume impor kedelai sampai dengan Oktober 2022 telah mencapai 2.073.135 ton.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Pemerintah telah memperpanjang program bantuan selisih harga pembelian bahan baku kedelai untuk perajin tahu tempe sebesar Rp 1.000/kg sampai dengan 31 Desember 2022. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas harga kedelai di tingkat perajin. Upaya mendukung

keberhasilan pelaksanaan program diperlukan kesiapan data sasaran yang akurat dan komitmen Gakoptindo sebagai wadah koperasi pengrajin tahu dan tempe untuk memastikan penyaluran sesuai data sasaran yang ditetapkan. Realisasi penyaluran subsidi yang dilaksanakan selama April-Juli 2022 lalu hanya 80,2 ribu ton atau 10 %dari target subsidi kedelai sebesar 800 ribu ton. Sementara itu realisasi per 11 Oktober-28 November 2022 sebesar 49.340 ton. Pemerintah juga telah menugaskan Perum Bulog untuk melakukan impor kedelai guna memenuhi stok dalam negeri. Adapun rencana impor kedelai pada November - Desember 2022 sebanyak 446.000 ton. Angka ini sudah memperhitungkan produksi kedelai dalam negeri dan kebutuhan kedelai mencapai 245.000 ton per bulan.

- Dalam laporan USDA (Desember 2022), proyeksi produksi kedelai global musim 2022/23 direvisi naik (m/m) dari 390,52 juta ton menjadi 391,16 juta ton dengan sedikit kenaikan produksi di India dan Kanada. Kondisi perdagangan ekspor-impor, kedelai yang digiling maupun stok akhir kedelai global diproyeksikan tidak signifikan berubah dibandingkan bulan sebelumnya.

Disusun oleh: Molid Nurman Hadi

J A G U N G

Informasi Utama

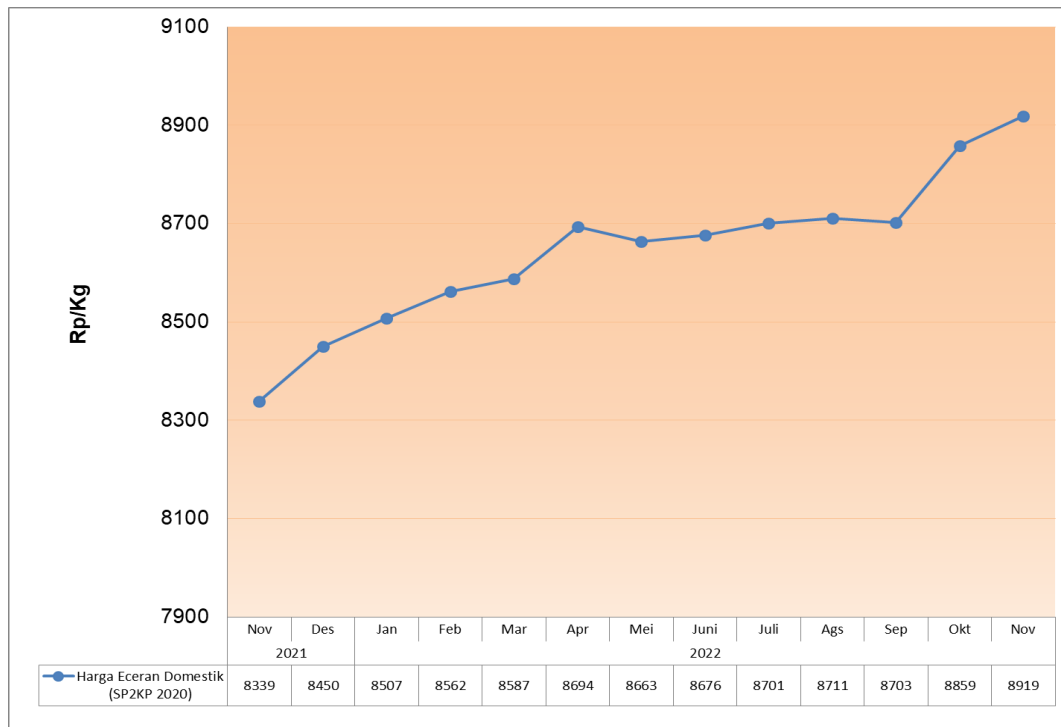
- Pada bulan November 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.919,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 0,68% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni November 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini meningkat sebesar 6,95%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan November 2021 hingga November 2022 adalah sebesar 1,82%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,44% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 10,35%, dengan tren peningkatan sebesar 1,38% per bulan.
- Harga jagung dunia pada November 2022 mengalami penurunan sebesar 6,79% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan November 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan sebesar 12,98%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,68% dari harga Rp8.859,-/Kg pada bulan Oktober 2022 menjadi Rp8.919,-/Kg pada November 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni November 2021, sebesar Rp8.339,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 6,95% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, November 2021 - November 2022

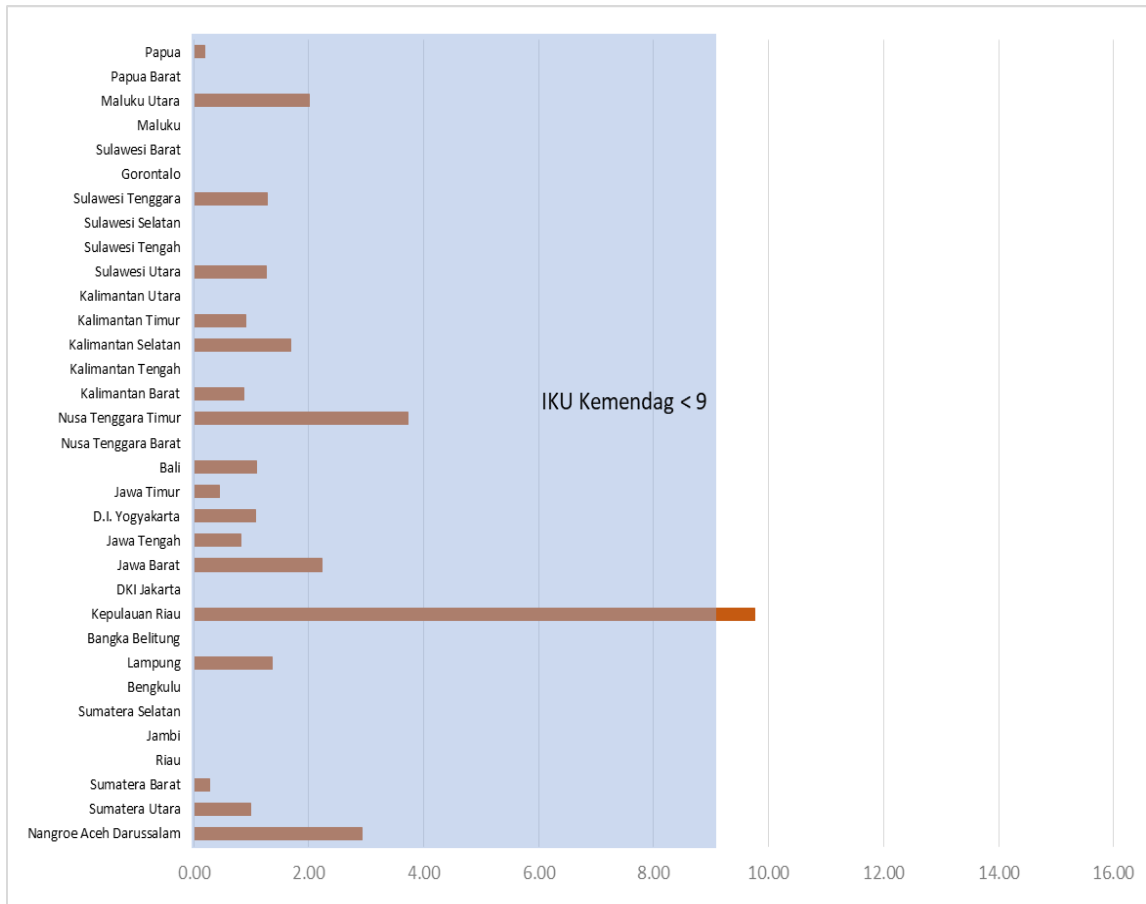


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (November 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan November 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga tersebut terjadi secara bersamaan dengan ditetapkannya Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras. Pada peraturan tersebut, harga acuan untuk pembelian dan penjualan jagung mengalami peningkatan dibandingkan dengan harga yang ditetapkan sebelumnya.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan November 2021 hingga November 2022 sebesar 1,82%. Sementara itu, di sepanjang bulan November 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan November 2022 sebesar 21,25%. Angka ini cenderung meningkat jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Oktober 2022 sebesar 19,64%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, November 2022



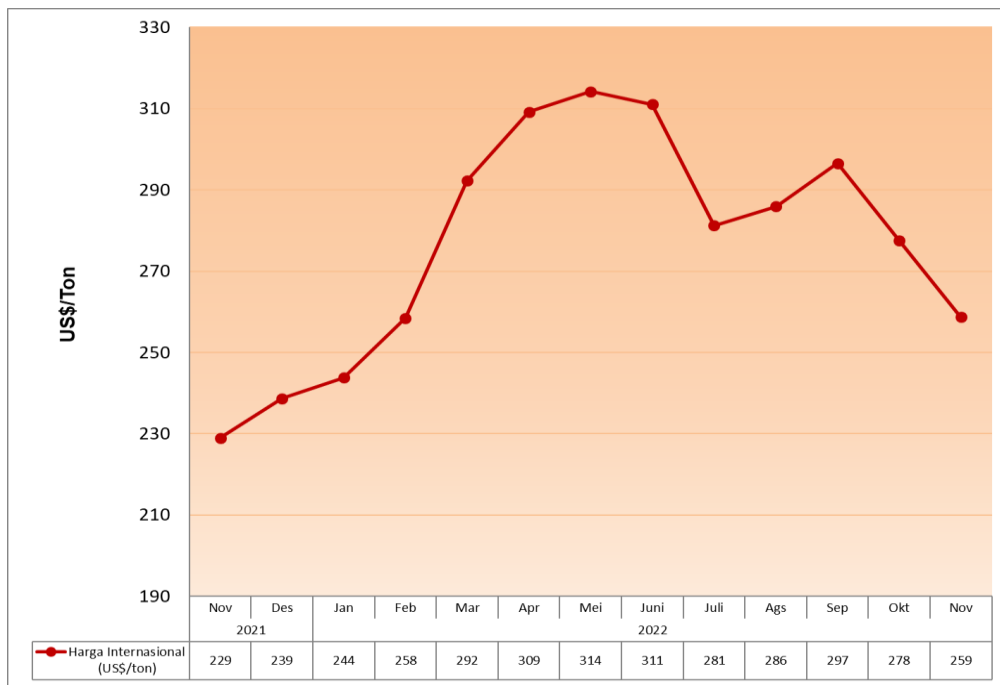
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (November 2022), diolah.

Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan November 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan November 2022 antara lain adalah Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan November 2022 terdapat di Provinsi Kepulauan Riau dengan angka koefisien variasi sebesar 9,76% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan November terdapat di Provinsi Jawa Barat sebesar Rp12.600,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, sebesar Rp6.000,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada November 2022 mengalami penurunan sebesar 6,41% dari harga USD 297/ton pada bulan September 2022 menjadi USD 278/ton pada Oktober 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan Oktober 2021 sebesar USD 216/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 28,39% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Oktober 2021 – Oktober 2022 sebesar 12,06%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 1,95%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode November 2020 – Oktober 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 15,74%, sementara pada periode November 2021 – Oktober 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 10,56%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia November 2021 – November 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, November 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan November 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya.

Penurunan harga tersebut dipicu oleh adanya perkiraan peningkatan produksi jagung di AS. Sementara itu, permintaan jagung juga cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut ditunjukkan dengan menurunnya jumlah ekspor dibandingkan dengan ekspor pada bulan lalu. (Vibiznews.com, 2022)

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Satgas Pangan Polri, perkiraan produksi bersih jagung pipilan pada bulan November 2022 diperkirakan sebesar 911.144 ton. Jumlah tersebut lebih sedikit jika dibandingkan dengan perkiraan kebutuhan jagung pada bulan November 2022 sebesar 1.175.247 ton. Apabila ditambahkan dengan akumulasi ketersediaan stok pada bulan sebelumnya maka, ketersediaan jagung pipilan pada November 2022 diperkirakan masih terdapat surplus sebesar 1,815 juta ton (Tabel 1).

Tabel 1. Prognosa Ketersediaan Jagung di Dalam Negeri Tahun 2022 (dalam Ton)

Bulan	Perkiraan Produksi Jagung Pipilan Kering				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi JPK k.a. 27%	Konversi k.a. 14%	Kehilangan/ Tercecer	Produksi Bersih			
Stok Akhir Desember 2021							720.123
Jan-22	2.393.119	1.767.318	81.650	1.685.668	1.323.323	362.345	1.082.468
Feb-22	4.724.740	3.489.220	161.202	3.328.018	1.898.809	1.429.209	2.511.678
Mar-22	3.158.098	2.332.255	107.750	2.224.505	1.736.399	488.106	2.999.784
Apr-22	1.515.370	1.119.101	51.702	1.067.399	1.240.250	-172851	2.826.933
May-22	1.464.941	1.081.859	49.982	1.031.877	1.419.275	-387398	2.439.535
Jun-22	1.389.103	1.025.853	47.394	978.459	1.352.989	-374530	2.065.004
Jul-22	1.769.295	1.306.624	60.366	1.246.258	1.340.454	-94196	1.970.809
Aug-22	1.916.678	1.415.467	65.395	1.350.072	1.179.442	170.630	2.141.439
Sep-22	1.634.887	1.207.364	55.780	1.151.584	972.635	178.949	2.320.388
Oct-22	1.299.880	959.961	44.350	915.611	1.156.582	-240971	2.079.417
Nov-22	1.293.538	955.278	44.134	911.144	1.175.247	-264103	1.815.314
Dec-22	1.044.868	771.635	35.650	735.985	966.520	-230535	1.584.779
Total 2022	23.604.517	17.431.936	805.355	16.626.581	15.761.925	864.656	1.584.779

Sumber: Satgas Pangan Polri, 2022.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementan, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015,

Pusdatin Kementan); dan

(4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Oktober 2021 – Oktober 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021			2022										% Perubahan	
	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	Okt 2022 terhadap Sep 2022	Okt 2022 terhadap Okt 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	122.667	199.786	172.915	165.477	101.108	120.760	138.529	110.438	277.417	249.405	185.438	240.218	261.732	8,96	113,37
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	257.674	256.115	829.982	-	3	736.199	162.895	14.205	210	1.260	55.475	135.524	15.605	-88,49	-93,94
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	-	-	198	25.596	3.055	5.250	16.930	33.364	16.909	1.960	9.136	7.126	12.002	68,44	-
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	42.283	33.232	90.031	36.062	40.470	33.918	43.136	36.324	46.707	70.665	36.748	2.042.678	5.927.511	190,18	13918,74
TOTAL	422.624	489.134	1.093.126	227.135	144.637	896.127	361.491	194.331	341.243	323.289	286.797	2.425.546	6.216.851	156,31	1371,01

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada Oktober 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 6,217 juta atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 156,31% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan September 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Oktober 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 1371,01% (Tabel 2).



Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Oktober 2021 – Oktober 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021			2022										% Perubahan	
	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	Okt 2022 terhadap Sep 2022	Okt 2022 terhadap Okt 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	98	165	138	122	74	96	125	110	241	207	141	201	213	5,87	116,63
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	100	100	200	-	0	259	65	16	0	0	23	56	16	-71,17	-83,80
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	-	-	0,06	16,88	1,61	3,41	12,65	16,92	11,12	6,08	8,50	2,75	3,71	34,82	-
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	87	46	256	55	62	47	69	54	78	181	55	6.216	18.307	194,52	20890,41
TOTAL	286	312	594	193	137	406	272	197	330	394	227	6.476	18.540	186,28	6390,39

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Oktober 2022 adalah sebesar 18.540 ton atau mengalami kenaikan yang sangat besar yakni 186,28% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan September 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Oktober 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 6390,39% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Oktober 2022 adalah jenis *Oth maize (corn)*, *oth than seeds* dengan kode HS 1005909000, dengan negara tujuan ekspor terbesar adalah Filipina.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Oktober 2021 – Oktober 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021			2022										% Perubahan	
	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	Okt 2022 terhadap Sep 2022	Okt 2022 terhadap Okt 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	117.399	184.694	22.771	120.607	113.250	226.157	179.628	176.436	435.769	132.660	152.498	219.782	52.250	-76,23	-55,49
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	989	356	3.771	248.666	-	11.628	2.586	380.250	16.443	47.662	827	33.310	283	-99,15	-71,39
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	100.925	461.874	526.180	869.385	957.400	873.043	806.809	909.928	724.836	648.775	888.805	600.625	658.847	9,69	552,81
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	34.174.009	33.323.470	32.320.903	10.714.165	58.386.887	15.306.327	26.705.834	57.121.332	37.099.390	30.986.377	32.154.231	32.444.863	29.056.427	-10,44	-14,98
TOTAL	34.393.322	33.970.394	32.873.625	11.952.823	59.457.537	16.417.155	27.694.857	58.587.946	38.276.438	31.815.474	33.196.361	33.298.580	29.767.807	-10,60	-13,45

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Oktober 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 29,768 juta atau mengalami penurunan sebesar 10,60% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan September 2022. Jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Oktober 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami penurunan yang lebih besar yakni 13,45% (Tabel 4).

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Oktober 2021 – Oktober 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021			2022										% Perubahan	
	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	Okt 2022 terhadap Sep 2022	Okt 2022 terhadap Okt 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	95	179	19	104	100	192	155	138	365	105	125	171	40	-76,55	-57,94
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	0,23	0,14	0,82	31,45	-	2,92	0,56	92,75	4,29	6,57	0,29	12,61	0,12	-99,06	-47,81
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	145	643	784	1.204	1.297	1.163	1.090	1.195	932	846	1.168	763	836	9,48	477,57
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	110.474	105.098	96.606	31.341	174.732	48.964	80.675	145.790	94.852	79.111	87.631	98.624	78.771	-20,13	-28,70
TOTAL	110.714	105.919	97.410	32.680	176.129	50.322	81.920	147.216	96.153	80.068	88.925	99.571	79.647	-20,01	-28,06

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Oktober 2022 adalah sebesar 79.647 ton atau mengalami penurunan sebesar 20,01% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan September 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Oktober 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini mengalami penurunan sebesar

28,06%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan Oktober 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor terbesar adalah Argentina.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Domestik

- Pada Oktober 2022, pemerintah melalui Badan Pangan Nasional menetapkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam. Adapun peraturan tersebut mulai berlaku sejak tanggal 5 Oktober 2022.
- Dalam peraturan tersebut, harga acuan pembelian jagung di tingkat produsen ditetapkan sesuai dengan kadar airnya, sebagai berikut:
 - Kadar Air 15%: Rp 4.200,-/Kg
 - Kadar Air 20%: Rp 3.970,-/Kg
 - Kadar Air 25%: Rp 3.750,-/Kg
 - Kadar Air 30%: Rp 3.450,-/Kg

Sementara itu, harga acuan penjualan jagung di tingkat konsumen, untuk jagung dengan kadar air 15%, ditetapkan sebesar Rp5.000,-/Kg.

Internasional

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan November 2022, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami peningkatan dikarenakan meningkatnya produksi jagung, meskipun penggunaan jagung juga mengalami peningkatan terutama untuk pakan dan residu.
- Produksi jagung di AS diperkirakan sebesar 13,93 milyar bushel, atau meningkat sebesar 35 juta dibandingkan dengan perkiraan pada bulan sebelumnya. Dengan adanya peningkatan penggunaan untuk pakan dan residu, maka stok akhir jagung di AS diperkirakan meningkat sebesar 10 juta bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami penurunan. Penurunan tersebut diperkirakan terjadi di Uni Eropa, Afrika Selatan, Filipina, dan Nigeria. Sementara itu, peningkatan produksi jagung diperkirakan terjadi di Angola, Mali, Pakistan, Turki, dan Senegal.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya penurunan ekspor jagung dari Afrika Selatan. Sementara itu, penurunan impor diperkirakan terjadi di Vietnam, Aljazair dan Turki.

- Berdasarkan informasi tersebut, maka stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,4 juta ton menjadi 300,8 juta ton, dengan penurunan stok terbesar di Nigeria dan Afrika Selatan.

(World Agricultural Supply and Demand Estimates, USDA, November 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

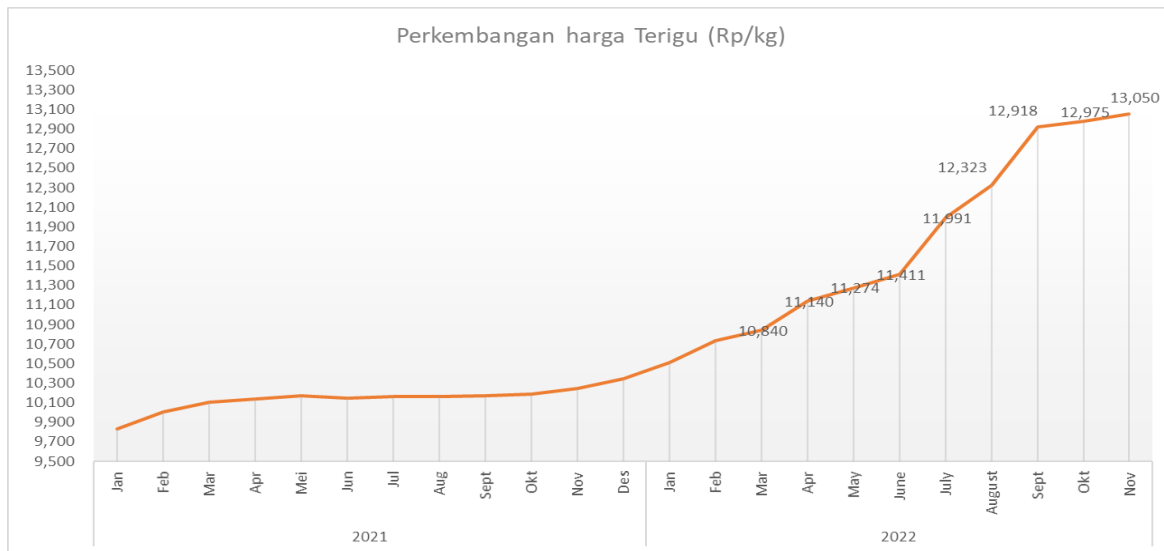
Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan November 2022 kembali mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp13,050,-/kg dari sebelumnya Rp12,975,-/kg, atau naik 0,58% dibandingkan harga pada bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional bulan ini lebih mahal 27,36%. Harga terigu dalam negeri masih stabil dalam tren naik yang sebagian besar dipengaruhi oleh pergerakan harga gandum dunia, biaya logistic, serta kurs rupiah terhadap dollar AS.
- Selama periode 1 tahun terakhir (November 2021 – November 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 8,72% atau lebih *volatile* dibanding bulan sebelumnya, dan mulai mendekati rentang target Kemendag sebesar 9%. Tren naik volatilitas harga terigu ini perlu diwaspadai karena telah terjadi 2 tahun terakhir dan dikuatirkan akan berdampak terhadap pengguna terigu, khususnya UMKM.
- Harga gandum internasional pada bulan November 2022 turun dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan November 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD277/ton, atau turun 4,46% dibandingkan bulan lalu sebesar USD 290/ton. Harga gandum dunia telah kembali pada tingkat sebelum invasi Rusia ke Ukraina. Perang Rusia dan Ukraina masih mendominasi pembentukan harga gandum dunia, disamping hasil panen yang beragam di negara produsen dan dinamika permintaan.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (November, 2022), diolah.

Kementerian Perdagangan melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu kembali naik sebesar 0,58% di bulan November 2022 dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu menjadi Rp13,050,-/kg. Kenaikan harga terigu diprediksi akan terus berlangsung mengikuti harga gandum dunia. Jika dibandingkan dengan tingkat harga terigu yang terbentuk di bulan November tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,247,-/kg, harga tersebut sudah lebih tinggi 27,36%.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode November 2022 rata-rata naik sebesar 8,72%. Harga gandum internasional saat ini telah kembali

berada di bawah harga sebelum invasi Rusia, namun masih di atas harga sebelum pandemi. Pemerintah perlu mewaspadai tren harga terigu yang terus bergerak naik ditengah harga gandum dunia yang mulai stabil.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan November 2022. Pada bulan ini hanya satu kota yang mengalami penurunan harga, yaitu Manokwari. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan November naik 0,58% dari bulan sebelumnya. Tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 27,35% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, November 2022

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Nov22	
		November	Oktober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22
1	Medan	11,508	13,118	13,337	15.89	1.67
2	Jakarta	9,493	10,900	11,200	17.98	2.75
3	Bandung	9,655	11,416	11,650	20.66	2.05
4	Semarang	9,677	11,364	11,376	17.56	0.11
5	Yogyakarta	9,133	11,726	11,781	28.99	0.47
6	Surabaya	9,295	11,067	11,311	21.69	2.20
7	Denpasar	10,000	12,333	12,341	23.41	0.06
8	Makassar	9,659	12,021	12,203	26.34	1.51
9	Palangkaraya	11,500	13,863	13,977	21.54	0.82
10	Manokwari	12,000	13,673	13,500	12.50	-1.27
Rata-rata 34 kota		10,247	12,975	13,050	27.35	0.58

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Perdagangan Domestik.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Hingga tahun 2021, APTINDO mencatat telah ada 28 unit pabrik dengan kapasitas terpasang sekitar 10,3 juta ton per tahun.

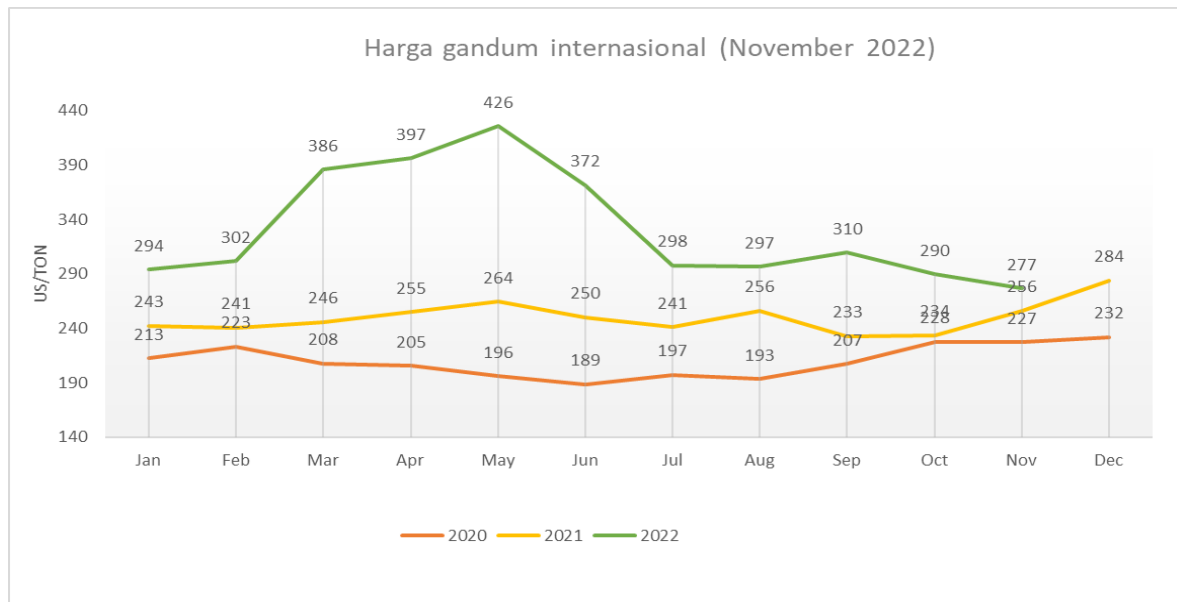
Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19.92%.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66 % dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34%. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97%, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan November 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD277/ton, atau turun USD13/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD290/ton. Harga gandum masih mengalami fase relaksasi pasca dilanjutkannya Inisiatif Laut Hitam selama 120 hari ke depan. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim dan permintaan mempengaruhi stok akhir gandum dunia pada musim ini.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: Chicago Board of Trade (barchart.com), November 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 masih berlangsung hingga saat ini dan berdampak signifikan terhadap permintaan dan penawaran serta stok gandum dunia. Perkembangan ekonomi pasca pandemi yang ditandai dengan pulihnya aktivitas ekonomi telah



mendorong permintaan pangan dan pakan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi. Kondisi tersebut secara langsung maupun tidak langsung menciptakan dorongan kepada harga komoditas pangan, termasuk gandum.

Produksi gandum tahun 2022 masih diperkirakan akan mencapai rekor tertinggi, lebih tinggi 0,4% dari tahun sebelumnya, tetapi sedikit menurun bulan ini karena menurunnya prospek produksi di Argentina akibat kondisi kering yang berkepanjangan. Pemanfaatan pada 2022/23 menuju ekspansi marjinal dari level 2021/22 didominasi oleh pertumbuhan konsumsi makanan mengimbangi perkiraan penurunan penggunaan gandum untuk pakan, terutama di China.

Perdagangan pada 2022/23 (Juli/Juni) diperkirakan akan sedikit menurun dari level 2021/22 dan secara bulanan hampir tidak berubah dengan perkiraan ekspor yang lebih tinggi dari Australia dan Rusia mengimbangi penjualan Argentina dan Uni Eropa yang diperkirakan akan lebih rendah. Persediaan (berakhir pada 2023) relatif stabil secara bulanan dan diperkirakan akan naik sebesar 2,4% di atas level pembukaan, dengan sebagian besar prospek peningkatan sebagian besar berasal dari China dan Rusia.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan
Gandum Dunia 2021/2022 (November-Desember) (dalam Juta ton)**

Wheat	FAO-AMIS			USDA		IGC	
	2021/22 est	2022/23 f'cast		2021/22 est	2022/23 f'cast	2021/22 est	2022/23 f'cast
		3 Nov	8 Dec		9 Nov		17 Nov
Prod.	778.2 641.3	783.8 645.4	781.1 642.7	779.4 642.5	782.7 644.7	781.6 644.7	791.9 653.9
Supply	1070.2 802.9	1077.5 805.1	1074.2 801.8	1070.1 789.0	1059.0 779.2	1059.8 795.6	1071.1 800.9
Utiliz.	773.2 630.4	775.0 636.3	774.7 636.0	793.8 645.8	791.2 647.2	780.6 639.7	785.5 644.4
Trade	195.7 186.0	193.7 185.7	194.0 186.0	205.1 195.5	206.6 197.1	196.7 186.8	192.8 184.4
Stocks	293.0 159.1	299.6 158.3	300.1 158.8	276.3 134.6	267.8 123.5	279.2 145.9	285.6 148.1

IN MILLION TONNES

Sumber: AMIS Monitoring, Desember 2022.

Kondisi penanaman dan panen menjadi penentu tingkat stok gandum dunia sehingga perlu selalu dicermati. Pada periode ini, diperkirakan panen semakin cepat di belahan bumi selatan dengan hasil yang luar biasa di Australia dan hasil yang buruk di Argentina. Sedangkan di belahan bumi utara, gandum musim dingin berada di bawah kondisi campuran memasuki dormansi musim dingin.

Di Australia, kondisinya luar biasa di sebagian besar wilayah dan sekaligus terdapat beberapa bagian Australia timur yang sedang dilanda banjir. Panen berjalan dengan baik di daerah tanam utara dan barat. Di Argentina, sebagian besar wilayah dilanda hasil panen yang buruk karena kekeringan, dengan panen selesai di utara dan dimulai di daerah penghasil utama.

Di Uni Eropa, kondisi umumnya menguntungkan, meskipun dengan penundaan penaburan benih di negara-negara selatan karena tingkat kelembaban tanah yang rendah. Di Inggris, kondisi penanaman cukup menguntungkan. Di Turki, penaburan selesai dilakukan dalam kondisi kering di barat. Di Ukraina, kondisi umumnya menguntungkan, meskipun dengan kekeringan yang persisten di Odessa dan kekhawatiran keamanan di wilayah selatan dan timur akibat perang yang sedang berlangsung. Di Rusia, penaburan berakhir dalam kondisi yang menguntungkan kecuali kekeringan di Kaukasus selatan.

Di Cina, gandum musim dingin berada dalam kondisi yang menguntungkan dengan kelembaban tinggi. Di India, penaburan dimulai di utara dan negara bagian pusat. Di AS, kondisi kering melanda *Great Plains* dari *South Dakota* ke Texas yang memasuki musim dingin dan ini terus menjadi perhatian. Di Kanada, penaburan gandum musim dingin telah selesai dan dalam kondisi yang menguntungkan memasuki dormansi musim dingin.

A. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Amerika, Ukraina, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengeksport tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran dan pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Ekspor tepung terigu

Ekspor tepung terigu pada bulan Oktober 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan penurunan dibanding bulan sebelumnya. Secara volume turun 37,32% dibandingkan bulan September 2022, yaitu dari 6,807 ton menjadi 4,267 ton sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di bawah. Demikian pula dari sisi nilai juga tercatat turun 37,83% dibandingkan bulan lalu. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, nilai dan volume ekspor di bulan Oktober 2022 tercatat jauh lebih rendah. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih rendah 33,22%, dan dari sisi nilai juga lebih rendah 27,9% sebagaimana terjadi dalam Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Okt'22	
		Oktober	September	Oktober	Thd Okt'21	Thd Sept'22
1101001010	Wheat flour fortified	4,007,768	6,224,794	3,765,524	-6.04	-39.51
1101001090	Wheat flour not fortified	2,382,363	581,459	501,585	-78.95	-13.74
1101002000	Meslin flour	-	1,201	2	#DIV/0!	-99.83
Total		6,390,131	6,807,454	4,267,110	-33.22	-37.32

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Okt'22	
		Oktober	September	Oktober	Thd Okt'21	Thd Sept'22
1101001010	Wheat flour fortified	1,809,212	3,315,143	1,986,170	9.78	-40.09
1101001090	Wheat flour not fortified	1,376,467	378,256	310,558	-77.44	-17.90
1101002000	Meslin flour	-	1,047	1	-	-
Total		3,185,680	3,694,445	2,296,729	-27.90	-37.83

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Oktober 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi

sumber impor gandum Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Australia, Argentina, Ukraina, India, dan Brazil.

Pada bulan Oktober 2022 secara volume dan nilai naik tipis dari bulan sebelumnya masing-masing sebesar 0,59 dan 0,61%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Oktober 2022 lebih rendah dari sisi volume sebesar 46,5%, dan dari sisi nilai juga turun sebesar 24,34%. Perkembangan impor gandum bulan Oktober 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Oktober'22	
		Oktober	September	Oktober	Thd Okt'21	Thd Sept'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	1,647	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	955,090,003	618,757,560	611,595,902	-35.96	-1.16
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	318,815,414	121,173,675	132,735,000	-58.37	9.54
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	117,242,001	-	-	(100)	#DIV/0!
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		1,391,147,418	739,931,235	744,332,549	-46.50	0.59

Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Oktober'22	
		Oktober	September	Oktober	Thd Okt'21	Thd Sept'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	6,551	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	297,910,676	266,938,033	267,838,485	-10.09	0.34
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	95,024,085	56,310,288	57,388,638	-39.61	1.92
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	36,931,274	-	-	(100.00)	#DIV/0!
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
Total		429,866,035	323,248,321	325,233,674	-24.34	0.61

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan Oktober 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia dan juga tepung berspesifikasi khusus industri. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan terutama sebagai bahan baku industri pakan ternak dan industri makanan olahan berbasis terigu. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh

manusia, misalnya dari segi kelangkaan. Kebutuhan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, khususnya komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak banyak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih, kecuali yang memerlukan spesifikasi tertentu, misalnya tepung meslin bagi pembuatan mi instan.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Oktober 2022 naik 45,88% bila dibandingkan bulan September 2022 dari 770 ton menjadi 1,123 ton. Dari segi nilai impor juga naik 35,41%. Impor terigu yang naik menunjukkan peningkatan permintaan pengguna terigu dalam negeri. Sedangkan jika dibandingkan dari bulan Oktober tahun 2021, volume impor bulan Oktober 2022 lebih rendah 66,57% dan dari sisi nilai lebih rendah 53,16%.

Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Okt'22	
		Oktober	September	Oktober	Thd Okt'21	Thd Sept'22
1101001010	Wheat flour fortified	160,775	36,150	21,750	-86.47	-39.83
1101001090	Wheat flour not fortified	3,201,017	733,014	1,102,013	-65.57	50.34
1101002000	Meslin flour	42	1,207	65	-	-
Total		3,361,834	770,371	1,123,828	-66.57	45.88

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Tepung Terigu 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Okt'22	
		Oktober	September	Oktober	Thd Okt'21	Thd Sept'22
1101001010	Wheat flour fortified	110,024	27,819	18,215	-83.44	-34.52
1101001090	Wheat flour not fortified	1,078,258	378,988	538,162	-50.09	42.00
1101002000	Meslin flour	258	4,316	318	-	-
Total		1,188,540	411,123	556,695	-53.16	35.41

Sumber: BPS (2022), diolah.

Keterangan: *s.d bulan Oktober 2022.

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Dengan telah dipanennya sebagian besar komoditas biji-bijian di belahan bumi utara dan biji minyak nabati, dan Inisiatif Laut Hitam diperpanjang untuk 120 hari kedepan, perhatian pasar bergeser ke kondisi pertumbuhan di belahan bumi selatan. Ini adalah tahun ketiga dimana La Niña telah berturut-turut membawa kekeringan berkepanjangan di Argentina, mengakibatkan prospek produksi gandum berkurang tajam dibandingkan tahun lalu. Sebaliknya, La Niña telah mengakibatkan kondisi basah yang tidak normal di Australia, yang membuat hasil gandum di atas rata-rata; Namun, kekhawatiran atas kualitas tanaman yang dapat mempengaruhi harga penggilingan gandum tetap ada.

Tren harga gandum bulan November diwarnai beragam isu di seluruh negara produsen utama. Beberapa isu yang mempengaruhi pembentukan harga, seperti kekhawatiran tentang cuaca yang tidak menguntungkan di Argentina dan AS, berlawanan dengan kekhawatiran tentang permintaan global di tengah kondisi perekonomian dunia yang sedang kurang baik.

Sementara, penarikan oleh Rusia dari *Black Sea Grain Initiative* awalnya mendorong harga lebih tinggi tetapi kembali turun karena adanya kesepakatan perpanjangan di bulan November yang meredakan kekhawatiran pasokan. Meskipun kondisi pertumbuhan yang kurang optimal untuk tanaman musim dingin, harga domestik AS turun karena permintaan ekspor yang mengecewakan. Penawaran Uni Eropa (Prancis) juga turun di tengah persaingan ketat dari gandum asal Laut Hitam, meskipun terdapat kecepatan pemuatan yang stabil dan pembelian baru oleh China.

(AMIS-Monitoring, Desember 2022)

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan November 2022 rata-rata sebesar Rp136.154,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022, harga tersebut sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,31%. Jika dibandingkan dengan harga bulan November 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 8,73%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode November 2021 – November 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,61% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp131.801,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan November 2022 ini sebesar US\$3,21/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 2,75% dari bulan sebelumnya.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan November 2022 rata-rata sebesar Rp136.154,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022, harga tersebut sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,31%. Jika dibandingkan dengan harga bulan November 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 8,73% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November, 2022), diolah.

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode November 2021 – November 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,61% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp131.801,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan November 2022 yaitu 9,74% atau lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 9,71%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan November 2022 berkisar antara Rp99.697,-/kg – Rp160.000,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 91,18% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000 dimana harga tertinggi mencapai Rp160.000,-/kg yakni di Kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama November 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 9,74% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp136.154,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp99.697,-/kg – Rp160.000,-/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

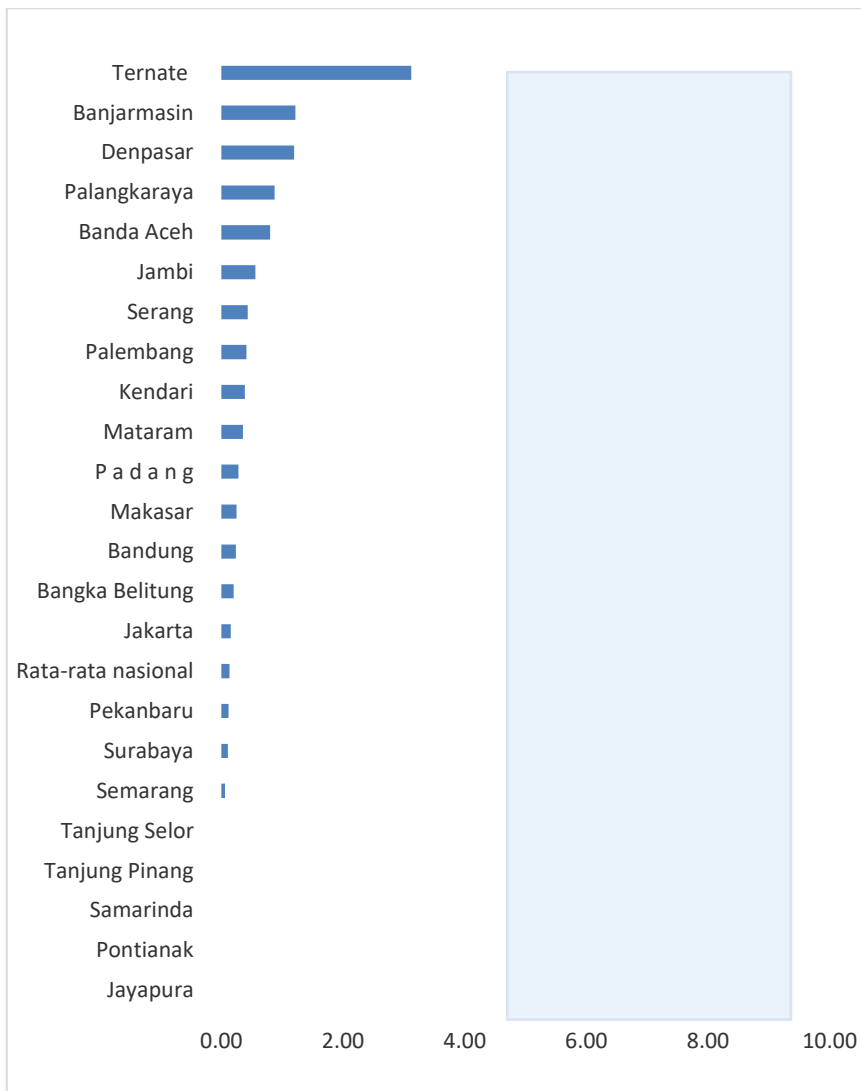
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Nov	Okt	Nov	Nov'21	Okt'22
Medan	124.659	137.989	140.000	12,31	1,46
Jakarta	132.318	143.550	142.727	7,87	-0,57
Bandung	127.966	136.428	137.214	7,23	0,58
Semarang	123.400	130.590	131.556	6,61	0,74
Yogyakarta	120.303	133.333	133.333	10,83	0,00
Surabaya	108.320	112.524	113.385	4,68	0,76
Denpasar	100.076	99.008	99.697	-0,38	0,70
Makassar	100.000	120.333	120.136	20,14	-0,16
Rata2 Nasional	125.221	135.737	136.154	8,73	0,31

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, terlihat terdapat 5 kota dengan harga daging sapi lebih dari Rp130.000,-/kg. Terdapat kota yang mengalami kenaikan dan penurunan harga dibanding bulan sebelumnya, lima kota mengalami peningkatan yaitu Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Denpasar. Satu-satunya kota yang mengalami penurunan adalah Denpasar.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan November 2022 bisa dikatakan fluktuasi harga cukup rendah dengan rata rata koefisien keragaman nasional sebesar 0,14. Terdapat 15 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Ternate dan Banjarmasin merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 3,12 dan 1,22. Kedua kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang tertinggi di bulan November 2022. Sekitar 91,18% kota di Indonesia pada bulan November 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Nilai koefisien keragaman di November cenderung kecil karena harga mulai stabil setelah melewati hari raya idul fitri dan Idul Adha.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, November 2022

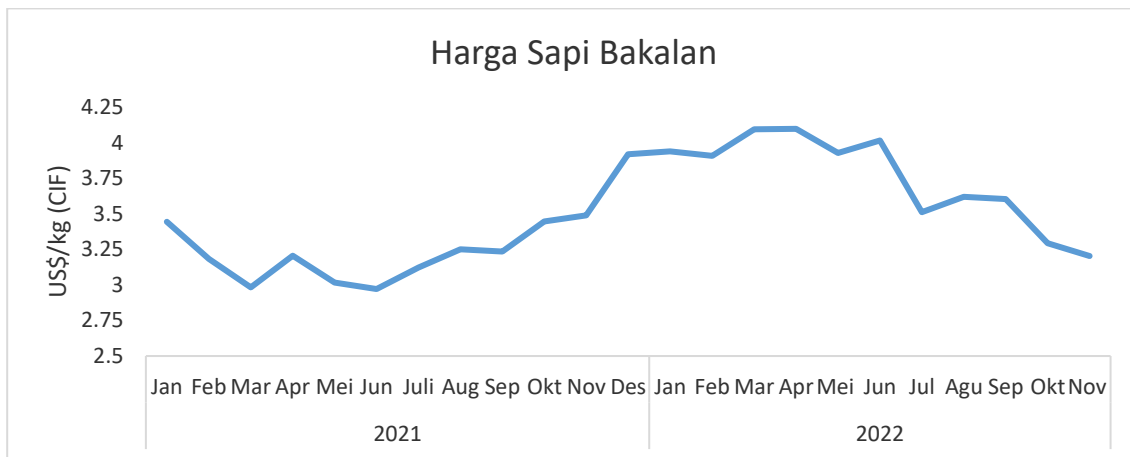


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia (MLA)*, rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan November 2022 ini sebesar US\$3,21/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 2,75% dari bulan sebelumnya. Harga daging sapi mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan pada bulan lalu.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah.

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di November 2022 diperkirakan sekitar 22.427 ton, Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 5.147 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada November 2022 sebesar 27.574 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Oktober 2022 sekitar 38.158 ton. Dengan potensi produksi pada November 2022 ini dan stok *carry over* dari Oktober 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan surplus sebesar 2 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Okt '22	22,181	6,117	28,298	39,554	9,263	64,608
Nov'22	22,427	5,147	27,574	38,158	2	64,610

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR SAPI DAN DAGING SAPI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 3 berikut. Pada bulan Oktober 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD60,88 juta, mengalami kenaikan sebesar 93,67% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan September 2022 yakni sebesar USD31,44 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Oktober 2022 tercatat USD93,69 juta, mengalami penurunan sebesar 7,54% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD101,32 juta. Jika dibandingkan bulan Oktober 2021, nilai impor sapi naik 130,41% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD26,42 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat turun 1,49% dibanding bulan Oktober 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD95,11juta.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021			2022										Okt'22- Sep'22 (%) (MoM)	Okt'21-Okt'22 (%) (YoY)
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt		
Daging Sapi	95.11	52.35	64.19	28.92	24.81	73.93	53.03	118.34	65.39	88.48	125.56	101.32	93.69	(7.54)	-1.49
Sapi	26.42	24.65	59.98	11.02	27.35	46.22	62.01	50.51	27.58	25.01	29.65	31.44	60.88	93.67	130.41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 4 berikut. Pada November 2022, total volume impor sapi senilai 16,77 ribu ton, naik 83,42% jika dibandingkan volume impor bulan September 2022 yakni sebesar 7,47 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Oktober 2022 tercatat 22,57 ribu ton mengalami penurunan sebesar 9,91% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 25,06 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Oktober tahun 2021, volume impor sapi naik 124,47% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 7,47 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 9,91% dibanding bulan Oktober tahun 2021 dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 25,31 ribu ton. Volume impor sapi pada Oktoberr mengalami kenaikan dibanding bulan September, Kenaikan volume dan nilai impor sapi adalah importir mulai berani melakukan impor karena kondisi wabah PMK saat ini mulai relative terkendali. Sehingga importir mulai melakukan kegiatan bisnisnya kembali. Serta persiapan stok awal sapi untuk menghadapi Ramadhan pada Maret tahun depan. Turunnya harga sapi bakalan Australia juga menjadi faktor pendorong lainnya meningkatnya impor sapi bakalan.

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton

Volume Impor (Ribu Ton)	2021			2022										Okt'22-Sep'22 (%) (MoM)	Okt'21-Okt'22 (%) (YoY)
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt		
Daging Sapi	25.21	13.63	16.30	7.96	7.67	22.82	12.73	36.43	15.88	20.80	31.46	25.06	22.57	(9.91)	-10.45
Sapi	7.47	6.78	16.17	2.85	6.72	11.11	15.15	12.79	7.62	6.62	8.29	9.14	16.77	83.42	124.47

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Isu terkait daging sapi bulan November 2022 adalah Harga sapi Australia mengalami penurunan, penurunan ini disebabkan oleh permintaan yang rendah serta banyaknya pasokan sapi di pasar. Banyaknya pasokan ini karena peternak ingin mengeluarkan sebanyak mungkin sapi sebelum natal. Dari beberapa pengamat di Australia mengatakan pada akhir tahun ini menunjukkan pasar sapi sedang mengalami kelesuan (abc.net.au).

Provinsi Kasus Aktif	Kab/Kota Kasus Aktif	Sembuh (ekor)	Potong Bersyarat (ekor)	Kematian (ekor)
16	125	528,416	13,701	10,572
Sisa kasus/Belum Sembuh (ekor)		Vaksinasi (ekor)		
		32,907		
		8,630,794		

Isu lain terkait daging sapi lainnya adalah perkembangan wabah penyakit mulut dan kuku pada November 2022 tercatat penyebaran PMK masih terjadi di 16 Provinsi, dengan jumlah kota dengan kasus PMK aktif sebanyak 125 kota, penyebaran ini terus berkurang dari bulan sebelumnya, dengan sebaran vaksinasi sebanyak 8.630.794 ekor sapi (crisiscenterpmk.ditjenpkm.pertanian.go.id/).

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

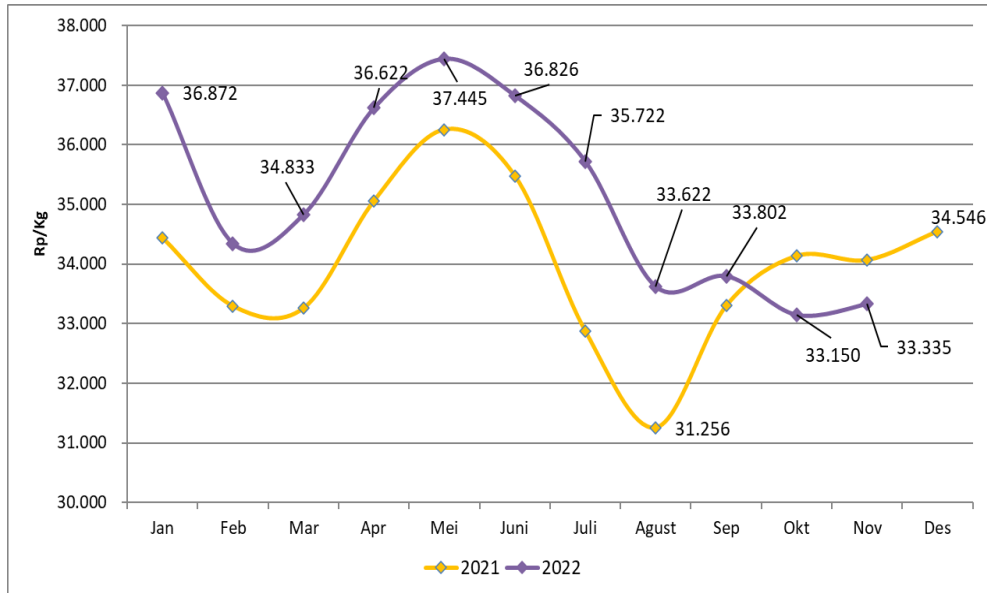
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan November 2022 adalah sebesar Rp33.335,-/kg, mengalami penurunan sebesar 1,93% dibandingkan bulan Oktober 2022 sebesar Rp33.150,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan November 2021 sebesar Rp34.066,-/kg, harga daging ayam broiler turun sebesar 2,15%. Tingkat harga daging ayam ras bulan November sudah relatif rendah karena berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode November 2021 – November 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 6,56%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 0,00%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 14,01%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan November 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan November sebesar 17,18%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp25.000,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan November 2022 adalah sebesar Rp18.108,-/kg, mengalami kenaikan harga sebesar 7,24% dibandingkan bulan Oktober 2022 sebesar Rp16.886,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan September 2022 adalah sebesar Rp49.557,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,51% jika dibandingkan bulan Agustus 2022 sebesar Rp49.305,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus tahun lalu sebesar Rp34.137,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 45,17%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

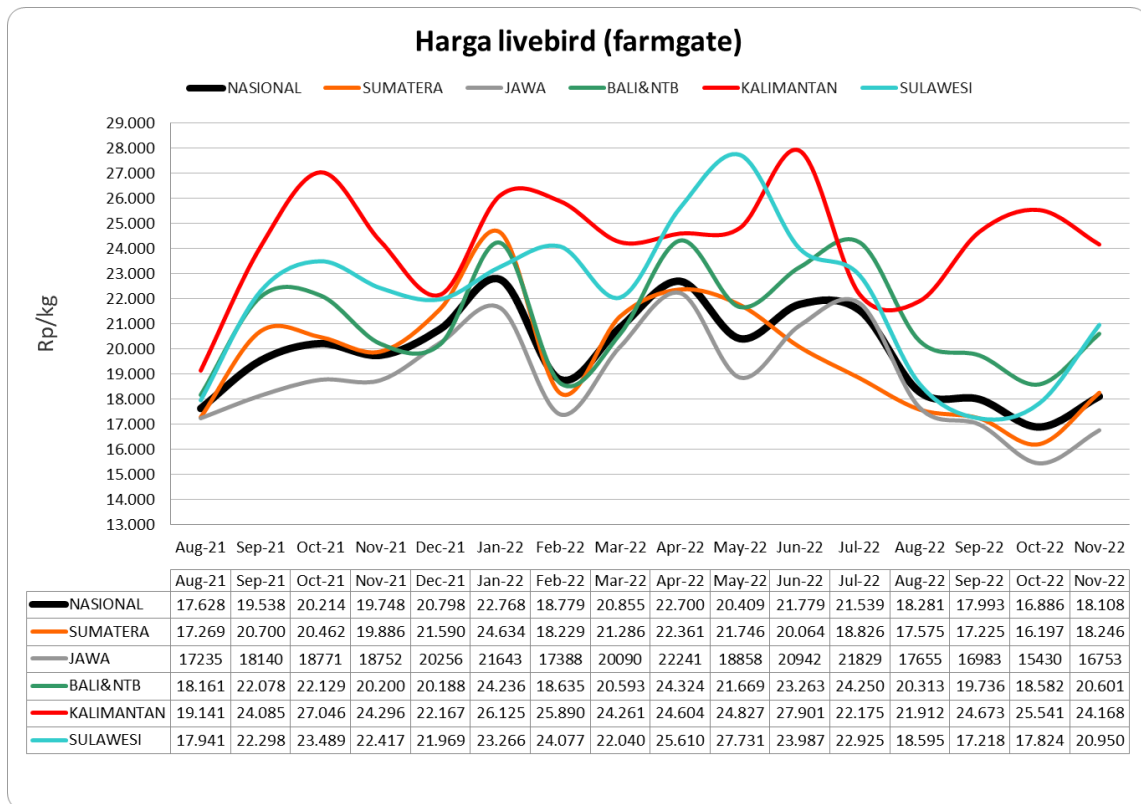
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, November 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan November 2022 tercatat sebesar Rp33.335,-/kg, Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,56%, jika dibandingkan bulan Oktober 2022 sebesar Rp33.150,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan November 2021 sebesar Rp34.066,-/kg, harga daging ayam mengalami penurunan sebesar 2,15%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan November sudah relatif rendah karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3).

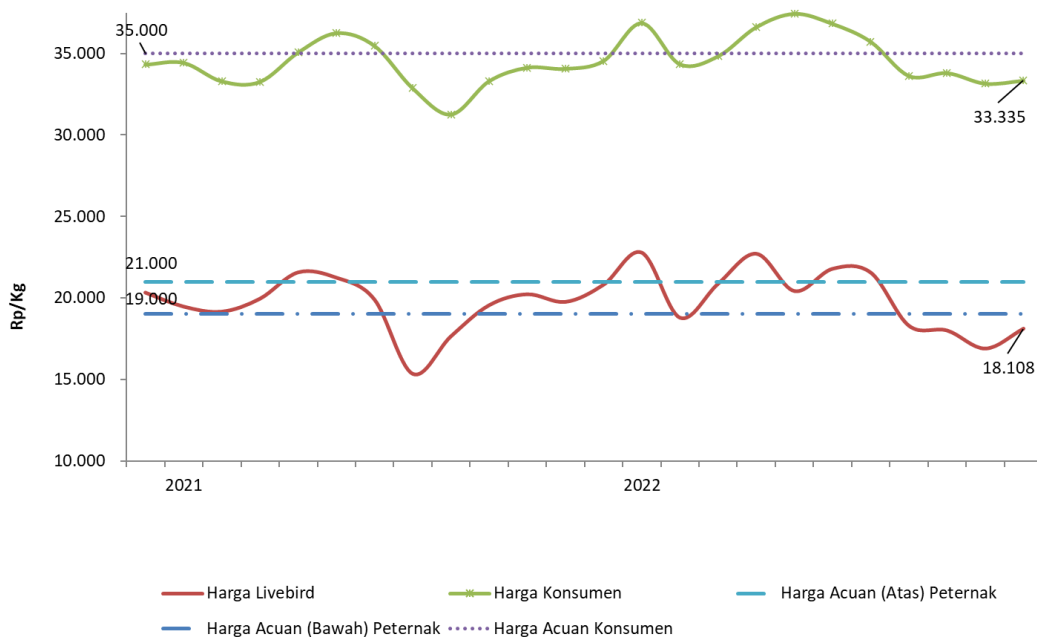
Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022.

Di tingkat peternak, pada Bulan November 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp18.108,-/kg mengalami kenaikan harga sebesar 7,24% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp17.993,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No. 7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

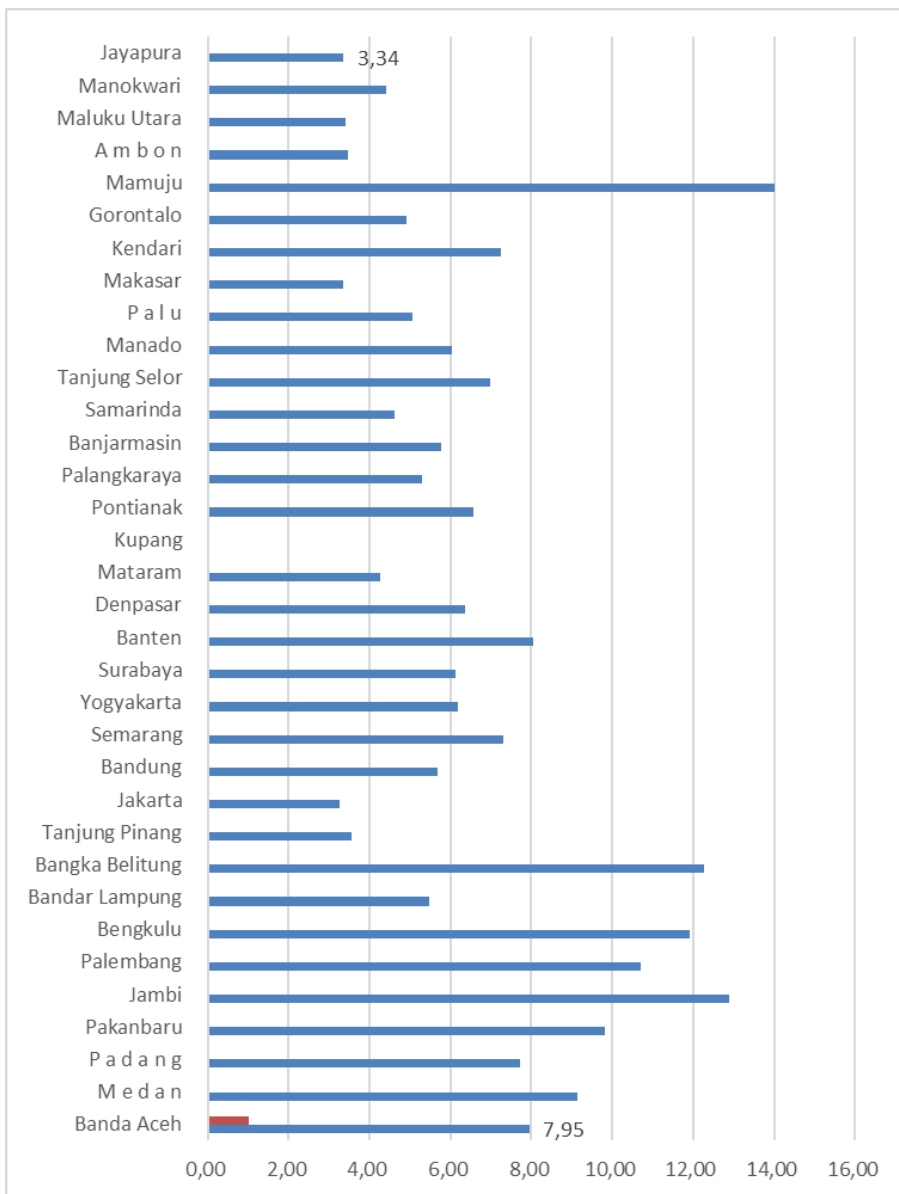
Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya November 2020 - November 2022



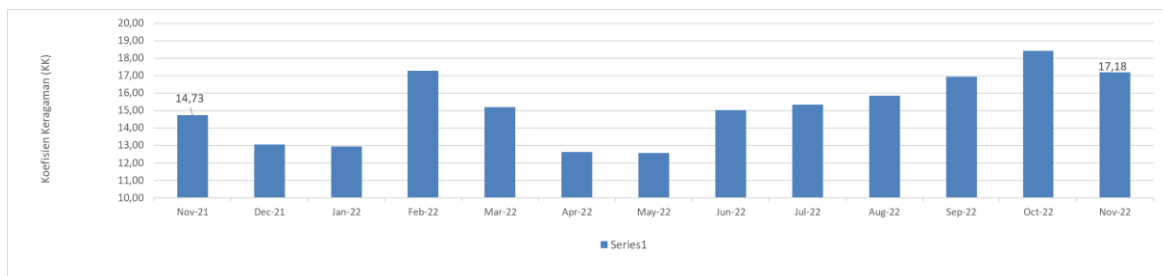
Sumber: SP2KP Kemendag, November 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan November 2021 sampai dengan bulan November 2022 sebesar 6,56%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan November 2021 sampai dengan Bulan November 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 0,00%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 14,01% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,
November 2021 s.d November 2022**



Gambar 5 Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, November 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan November 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan November 2022 adalah sebesar 17,18 mengalami penurunan sebesar 6,63% dibanding KK pada bulan Oktober 2022 sebesar 18,40. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp50.000,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp25.000,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp25.000,-/kg.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

Kota	2021	2022		Perubahan November 2022 (%)	
	November	Oktober	November	Thd November 21	Thd Oktober 22
Daging Ayam Ras					
Me d a n	29.682	27.008	29.288	-1,33	8,44
Bandung	33.486	32.667	33.082	-1,21	1,27
Jakarta	32.250	33.457	34.308	6,38	2,54
Semarang	32.605	30.829	31.282	-4,06	1,47
Yogyakarta	34.083	33.006	33.784	-0,88	2,36
Surabaya	31.791	30.214	31.209	-1,83	3,29
Denpasar	35.250	33.976	34.621	-1,78	1,90
Makassar	27.311	26.746	26.886	-1,56	0,52
Rata-rata Nasional	34.066	33.150	33.335	-2,15	0,56

Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, November 2022 , diolah.

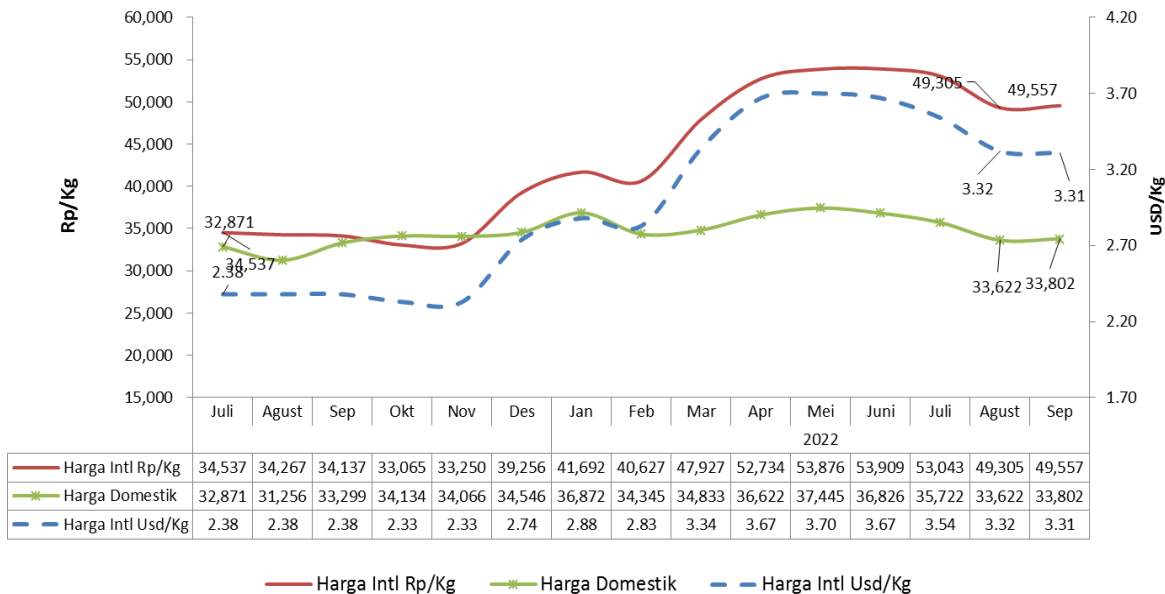
Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan November 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp26.886,-/Kg

sampai dengan Rp34.621,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan November 2022 mengalami kenaikan. Kenaikan harga terjadi di kota Medan, Bandung, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan tingkat kenaikan berkisar antara 0,52% sampai dengan 8,44%. Jika dibandingkan dengan bulan November tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian besar mengalami penurunan. Penurunan harga berkisar antara 0,88% sampai dengan 6,38%. Adapun kenaikan harga hanya terjadi di kota Jakarta dengan tingkat kenaikan harga sebesar 6,38%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan September 2022 sebesar Rp49.557,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding bulan Agustus 2022 sebesar Rp49.305,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada September 2021 sebesar Rp34.137/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 45,17%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan September 2022 tercatat sebesar US\$ 3,31/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan September 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.972,- (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam



Sumber: *indexmundi.com*, November 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Potensi produksi daging ayam dari dalam negeri diperkirakan sekitar 4.078.707 ton, stok awal tahun 2022 sekitar 20.000 ton sehingga total ketersediaan diperkirakan 4.098.707 ton. Perkiraan kebutuhan (tahunan) sekitar 3.195.440 ton, kebutuhan (bulanan) sekitar 266.287, maka kebutuhan daging ayam diperkirakan surplus sebesar 903.267 ton.

Gambar 7. Neraca Daging Ayam 2022 (Ton)

Stok Awal 2022	20.000
Perkiraan Produksi DN	4.078.707
Total Ketersediaan	4.098.707
Kebutuhan (Tahunan)	3.195.440
Kebutuhan (Bulanan)	266.287
Neraca	903.267
Rencana Impor	-
Stok Akhir 2022	903.267

Sumber: Ditjen PKH Kementan, 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Saat ini harga ayam di tingkat peternak masih Rp16.000,-/kg, jauh dibawah biaya produksi Rp20.000,-/kg. peternak ayam sendiri sudah bertemu dengan Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) pada 2 November 2022. Sekretaris Jenderal Gabungan Asosiasi Pengusaha Peternak Ayam Nasional (Gopan) Sugeng Wahyudi mengatakan Mendag akan mencari solusi, sehingga harga ayam ras tidak jatuh di bawah harga produksi. Sugeng menjelaskan Adapun penyebab anjloknya harga daging ayam, diakibatkan melimpahnya pasokan ayam, terutama dari perusahaan-perusahaan besar. Selain harga ayam di peternak yang rendah, peternak juga banyak mengeluhkan harga pakan yang masih tinggi.
- Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengatakan harga keekonomian daging ayam broiler adalah Rp34.000,-/kg. jika dibawah itu maka peternak ayam bisa merugi. Berbeda dengan telur yang terus menanjak, harga daging ayam ras saat ini terpantau berfluktuasi. Menurut Mendag perlu diatur agar ada keseimbangan harga, karena jika harga Rp26.000,- per



ekor bisa tutup peternak-peternak ini. Walaupun secara detail sekarang menurut Keputusan Presiden ditugaskan kepada Badan Pangan Nasional (Bapanas) soal 9 bahan pokok.

- Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyatakan komoditas telur dan daging ayam ras menjadi fokus monitoring inflasi menjelang hari natal dan tahun baru 2023. Menurut Kepala Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag) Kemendag, Kasan, focus pada telur ayam ras dan daging ayam ras berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, yang menunjukkan harga dua komoditas tersebut akan mengalami kenaikan karena tingginya permintaan (*demand*).

Disusun oleh: Esa Listiana

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220913/12/1576562/harga-ayam-broiler-anjlok-peternak-tunggu-sikap-kemendag>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220824161340-4-366322/harga-daging-ayam-naik-turun-kata-zulhas-harusnya-segini>

<https://www.inews.id/finance/bisnis/kemendag-telur-dan-daging-ayam-ras-jadi-fokus-monitoring-inflasi-jelang-natal-dan-tahun-baru>

TELUR AYAM

Informasi Utama

- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan November 2022 adalah sebesar Rp28.957,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 1,59% dibandingkan bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 16,60%. Harga tersebut masih diatas harga acuan penjualan di tingkat konsumen yang ditetapkan sebesar Rp27.000,- oleh Badan Pangan Nasional melalui Peraturan Badan Pangan Nasional No 5/2022 tanggal 5 Oktober 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras. .
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan November 2022 adalah sebesar Rp57.123,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,004% dibandingkan bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 10,29%.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode November 2021 – November 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) dibawah 9% dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 8,81% dan telur ayam kampung 7,28%. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di Kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Mataram. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Gorontalo dan harga paling berfluktuasi di kota Jayapura.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan November 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 10,55% untuk telur ayam ras dan 26,91% untuk telur ayam kampung.

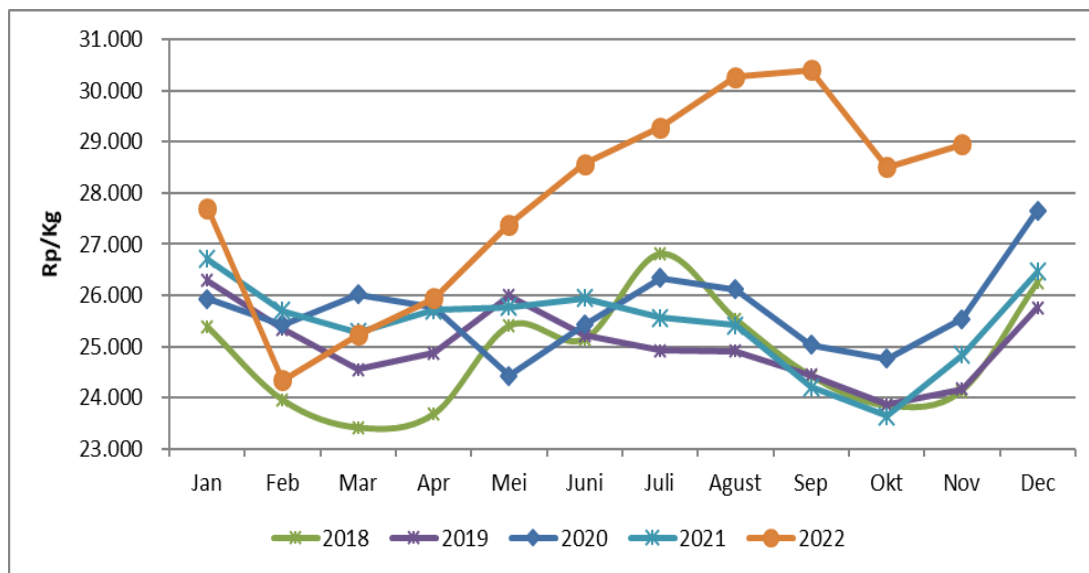
A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan November 2022 berada diatas harga acuan Badan Pangan Nasional yaitu sebesar Rp28.957,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,59% dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Oktober 2022, sebesar Rp28.503,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (November 2021) sebesar Rp24.834,-/kg, maka harga telur ayam ras pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,60% (Gambar 1). Direktur Bapokting Kemendag Bambang Wisnubroto menyampaikan

harga telur ayam naik akibat dampak dari afkir dini oleh peternak pada saat stok melimpah dan harga turun di kala momen lebaran lalu. Selain itu, berdasarkan informasi dari peternak, terdapat program Bansos Sembako yang di-rapek selama 3 bulan (Oktober-Desember 2022) dan BLT BBM selama 2 bulan (November-Desember 2022) yang pelaksanaannya akan dibarengi dengan Bansos Program Keluarga Harapan. (bisnis.com, 2022).

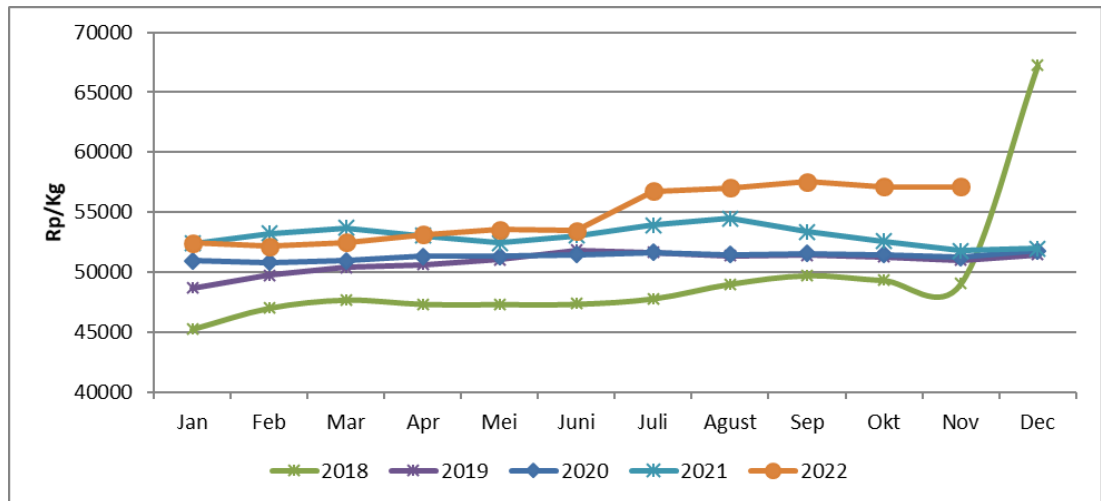
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan November 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp57.123,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,004 % dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Oktober 2022, sebesar Rp57.120,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (November 2021) sebesar Rp51.795,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,29% (Gambar 2).

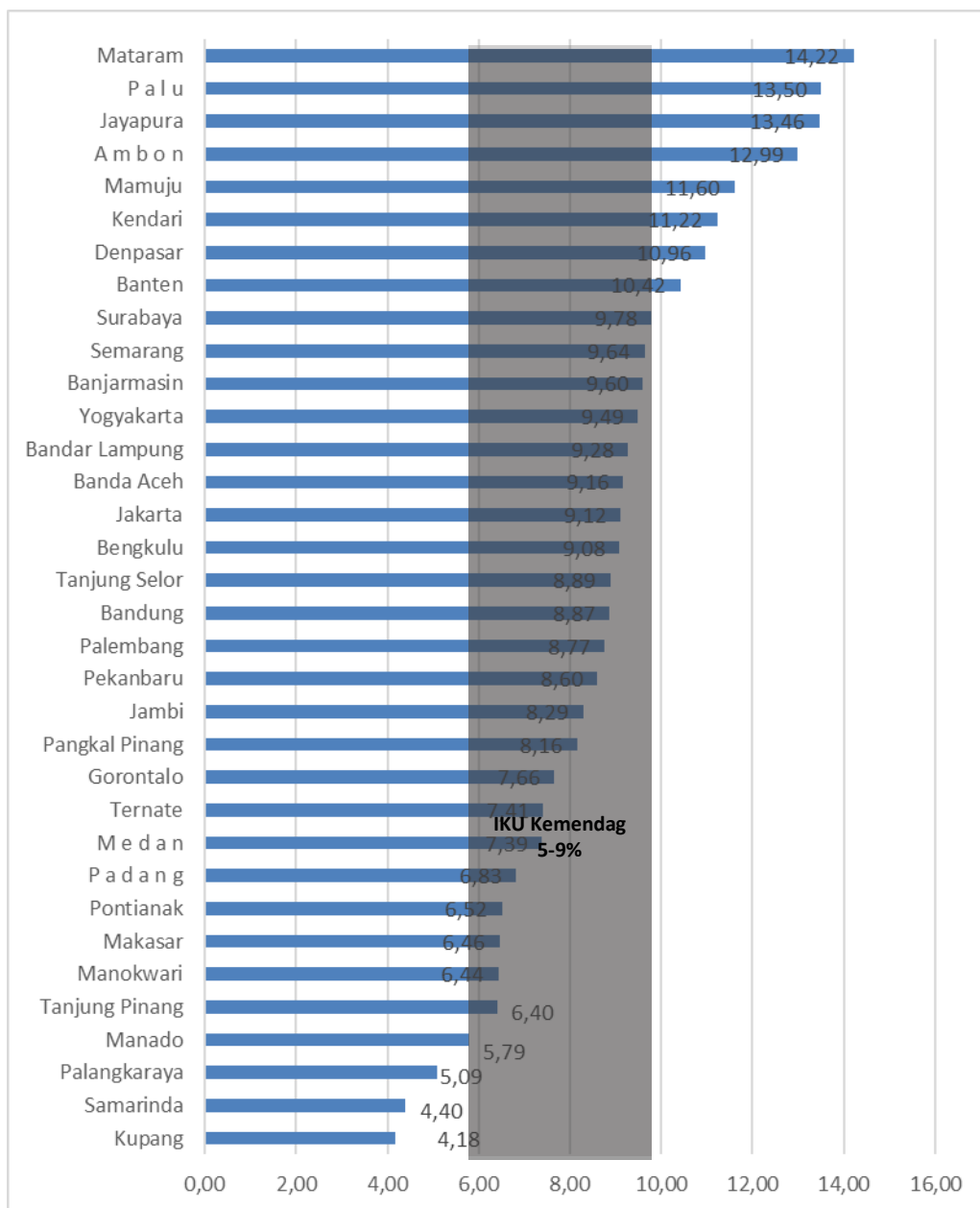
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

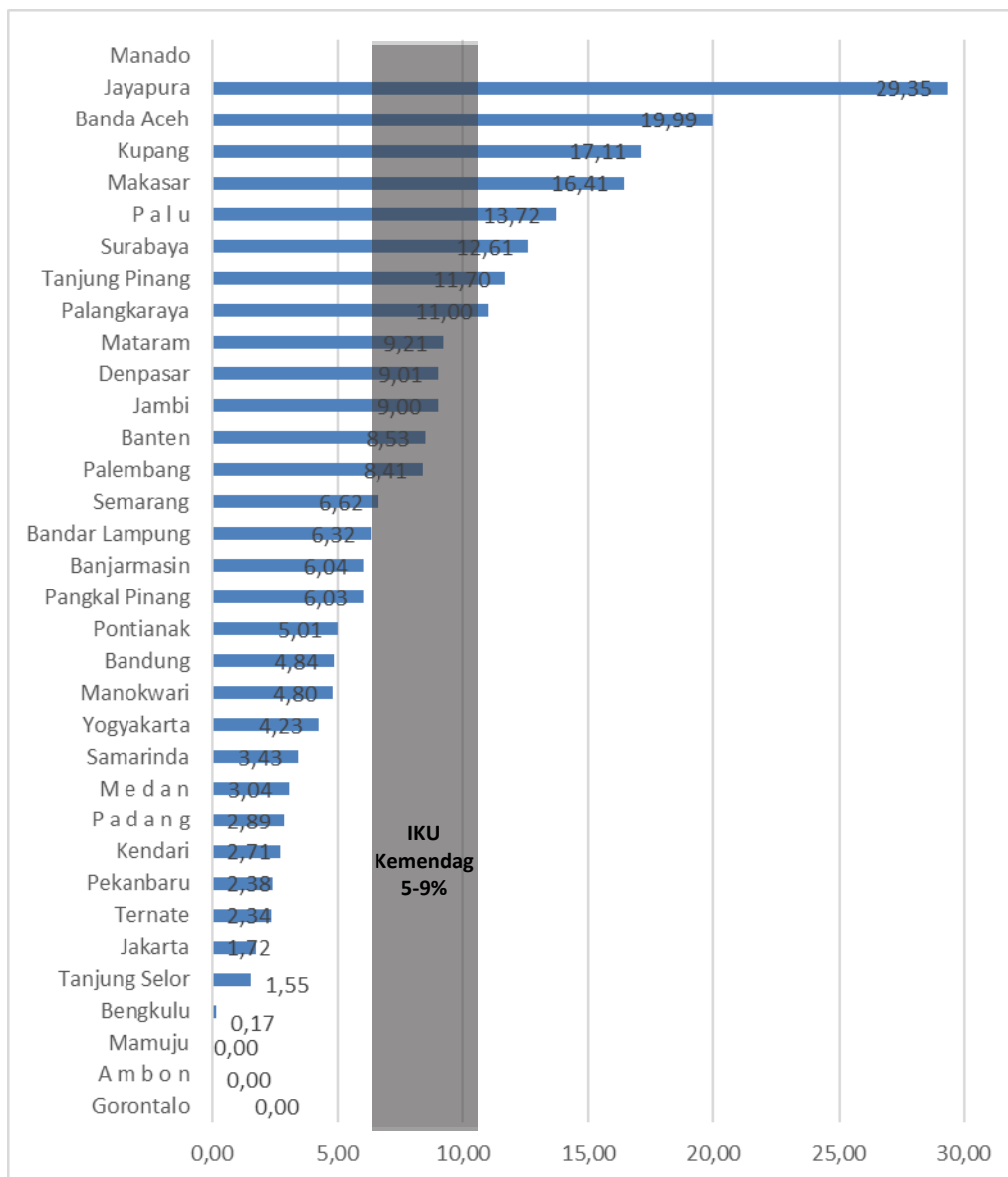
Pada bulan November 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Oktober 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan November 2022 adalah sebesar 10,55%, atau mengalami penurunan 1,48% dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00% pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp39.370,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Bengkulu sebesar Rp24.714,-/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November, 2022), diolah.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode November 2021 – November 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 4,18%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Mataram dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 14,22%.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode November 2021 – November 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Gorontalo dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Jayapura dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 29,35%.

Pada bulan November 2022 sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras kurang dari 9% yaitu 52,94% dan telur ayam kampung kurang dari 9% yaitu 66,67%. Tiga kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang terbesar dan perlu mendapatkan perhatian adalah Mataram, Palu, dan Jayapura karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9%.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, November 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Nov	Okt	Nov	Nov-21	Oct-22
Medan	23.250	28.028	27.694	19,11	-1,19
Jakarta	23.161	25.688	27.603	19,18	7,45
Bandung	23.291	25.889	27.944	19,98	7,94
Semarang	22.460	25.396	27.533	22,59	8,41
Yogyakarta	22.821	25.777	27.688	21,33	7,41
Surabaya	22.355	24.924	26.870	20,20	7,81
Denpasar	22.012	26.425	26.717	21,37	1,10
Makassar	24.159	26.570	25.765	6,65	-3,03
Rata-rata Nasional	24.834	28.503	28.957	16,60	1,59

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan November 2022 jika dibandingkan bulan Oktober 2022 mengalami kenaikan di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan Denpasar dengan kenaikan terbesar di Kota Semarang sebesar 8,41%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Medan dan Makassar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Makassar sebesar 3,03%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (November 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Semarang sebesar 22,59%.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, November 2022

Nama Kota	2021	2022	Perubahan Harga Terhadap (%)		
	Nov	Okt	Nov	Nov-21	Oct-22
Medan	54.432	58.996	58.719	7,88	-0,47
Jakarta	66.000	66.000	65.945	-0,08	-0,08
Bandung	44.977	49.204	48.586	8,02	-1,26
Semarang	41.800	47.277	47.385	13,36	0,23
Yogyakarta	51.661	52.800	52.686	1,98	-0,22
Surabaya	30.273	42.559	42.918	41,77	0,84
Denpasar	34.968	43.788	43.132	23,35	-1,50
Makassar	33.318	45.108	44.424	33,33	-1,52
Rata-rata Nasional	51.795	57.120	57.123	10,29	0,00

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (November 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan November 2022 jika dibandingkan bulan Oktober 2022 mengalami penurunan di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Denpasar, dan Makassar dengan penurunan terbesar di Kota Makassar yaitu sebesar 1,52%. Sedangkan kota yang mengalami kenaikan terdapat di 2 (dua) kota yaitu Kota Semarang dan Surabaya dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Surabaya sebesar 0,84%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (November 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 7 (tujuh) kota besar yaitu Medan, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 41,77%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di Kota Jakarta sebesar 0,08%.

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan November 2022 sebesar 5,42%. Bahan makanan pada November 2022 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,68% atau terjadi kenaikan indeks dari 108,19 pada November 2021 menjadi 114,34 pada November 2022. Deflasi *m-to-m* sebesar 0,20%. Inflasi *y-to-d* sebesar 3,46%. Bahan makanan pada November 2022 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,04%. Sedangkan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03%. Pada bulan November 2022

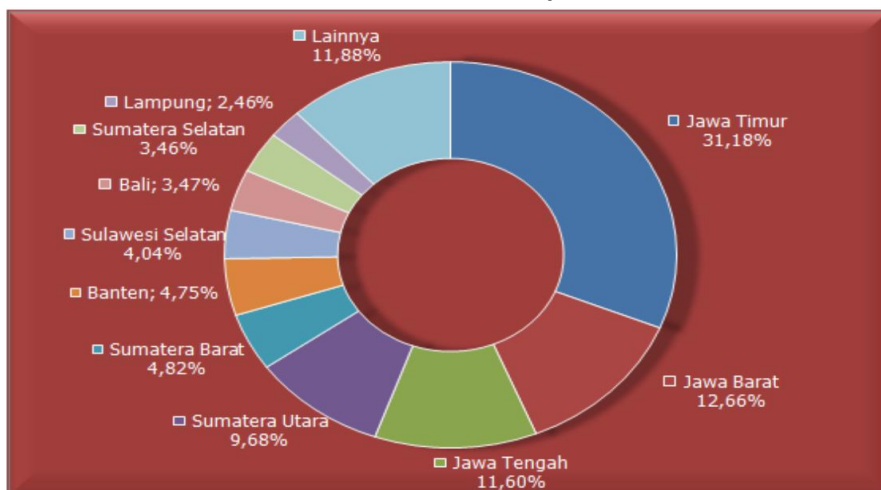
komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar *y-on-y* 0,16%. Sementara secara *m-to-m* telur ayam ras menyumbang deflasi sebesar 0,02%.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021.

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Provinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

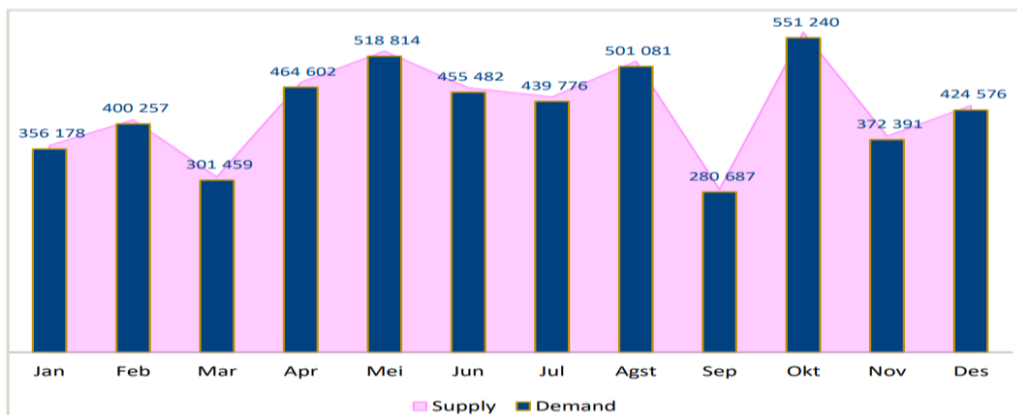
Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

*) Angka Sementara

Produksi telur pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,48% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan akan telur mengalami peningkatan sebesar 2,41%. Peningkatan produksi telur terbesar terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 7,42%. Penurunan produksi terbesar terjadi pada bulan Juni sebesar -13,43% dari bulan sebelumnya. Permintaan akan telur ayam ras selama tahun 2021 rata-rata sebesar 422 ribu ton per bulan. Surplus terbesar terjadi pada bulan Februari karena permintaan yang menurun, sementara itu defisit terbesar terjadi pada bulan Desember.

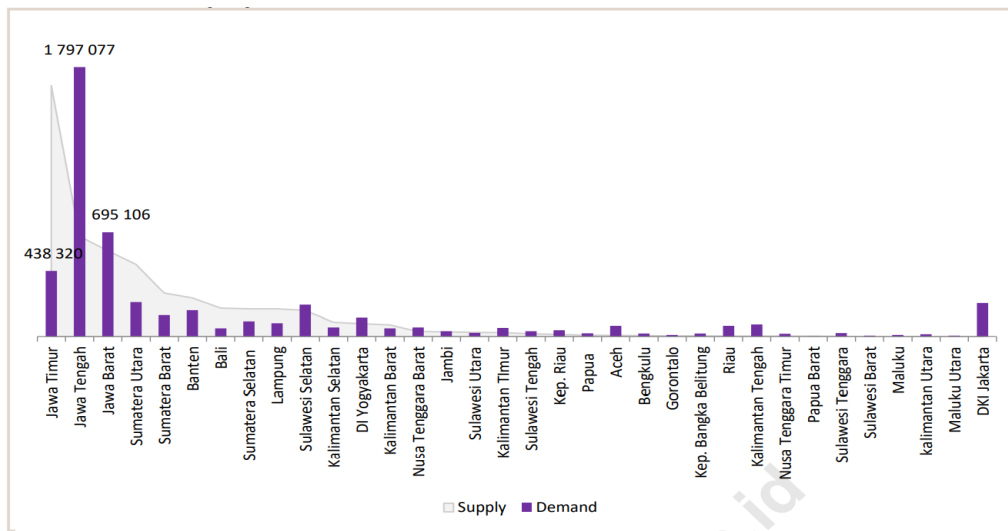
Gambar 6. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Bulan Tahun 2021 (Ton)



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Menurut provinsi, produksi telur ayam terbesar yaitu Jawa Timur sebesar 1.674 ribu ton diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing sebesar 668 ribu ton dan 573 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi telur terendah adalah Maluku Utara dan DKI Jakarta. Kebutuhan akan telur ayam terbesar di Indonesia pada tahun 2021 yaitu di Jawa Tengah sebesar 1.797 ribu ton, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 695,1 ribu ton dan Jawa Timur sebesar 438,3 ribu ton.

Gambar 7. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Provinsi Tahun 2021 (Ton)



Sumber : Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel 4. Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

Bulan	Supply / Produksi	Demand / Kebutuhan	Neraca Bulanan	Neraca Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	466 548	442 934	23 614	23 614
Februari	429 826	400 069	29 756	53 370
Maret	484 220	467 938	16 282	69 652
April	477 349	485 656	- 8 307	61 345
Mei	498 176	450 364	47 812	109 158
Juni	486 151	428 646	57 505	166 663
Juli	503 663	443 791	59 872	226 535
Agustus	511 458	442 934	68 524	295 059
September	499 125	428 646	70 479	365 538
Oktober	520 747	442 934	77 813	443 351
November	509 479	428 646	80 834	524 185
Desember	538 644	447 720	90 923	615 108
Total	5 925 386	5 310 278	615 108	

Sumber: BPS dan PKH-Kementan (2022) (Hasil estimasi kondisi data tanggal 14 April 2022).

C. Perkembangan Ekspor – Impor Telur Ayam

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-Oktober 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD807.539 dan volume 50.351 kg, selain itu ke negara Timor Leste sebesar USD308.201 dengan volume 366.978 kg dan Negara Malaysia sebesar USD57.283 dengan volume 13.219 kg (Tabel 5 dan 6). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-Oktober 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Oktober tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 68,48%. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-Oktober 2022 dibandingkan Januari-Oktober 2021 mengalami kenaikan sebesar 995,40%.



Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Okt 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-OKT		22/21 (%)
		OKT	SEP	OKT		2021	2022	
04071110	BURMA	70.057	109.711	54.214	-50,58%	153.375	807.539	426,51
04071110	MALAYSIA	-	-	-			57.283	
04071190	BURMA	-	-	-		542.571		
04071190	TIMOR LESTE	-	104.879	122.642	16,94%	276	308.201	111.567
TOTAL		70.057	214.590	176.856	-17,58%	696.222	1.173.023	68,48

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga Oktober 2022, BPS, diolah.

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Okt 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-OKT		22/21 (%)
		OKT	SEP	OKT		2021	2022	
04071110	BURMA	4.282	7.582	3.791	-50,00%	8.935	50.351	463,53
04071110	MALAYSIA		-	-			13.219	
04071190	BURMA	-	-	-		30.217		
04071190	TIMOR LESTE	-	129.834	113.461	-12,61%	153	366.978	239.755
TOTAL		4.282	137.416	117.252	-14,67%	39.305	430.548	995,40

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga Oktober 2022, BPS, diolah.

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari - Oktober 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 223.471 dan volume 5.644 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-Oktober 2022 jika dibandingkan dengan Januari-Oktober tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 35,86%. Perubahan total volume impor hingga Januari-Oktober 2022 dibandingkan Januari-Oktober 2021 mengalami penurunan sebesar 38,22%.



Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Okt 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-OKT		22/21 (%)
		OKT	SEP	OKT		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		19.800	#DIV/0!
04071110	JERMAN		-	-	#DIV/0!	-	47.725	#DIV/0!
04071190	JERMAN	10.901	-	-	#DIV/0!	348.426	155.946	(55,24)
TOTAL		10.901	-	-	#DIV/0!	348.426	223.471	(35,86)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga Oktober 2022, BPS, diolah.

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Okt 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021	2022		m-to-m (%)	JAN-OKT		22/21 (%)
		OKT	SEP	OKT		2021	2022	
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		230	#DIV/0!
04071110	JERMAN		-	-	#DIV/0!	-	1.498	#DIV/0!
04071190	JERMAN	240	-	-	#DIV/0!	9.136	3.916	(57,14)
TOTAL		240	-	-	#DIV/0!	9.136	5.644	(38,22)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga Oktober 2022, BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan mengatakan, harga telur saat ini memang mengalami kenaikan akibat permintaannya tinggi. Di sisi lain, pemerintah tidak bisa mengerem permintaan pasar. Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan mensubsidi ongkos pengiriman telur dari daerah penghasil hingga sampai ke distributor pasar. Hal ini dilakukan untuk menstabilkan harga telur yang belakangan harganya melonjak tinggi.
- Dari hasil pertemuan Plt. Dirjen PDN Kasan dengan peternak ayam petelur di Blitar didapat hasil kenaikan harga telur ayam ras telah melewati periode puncaknya pada awal Desember, dimana saat ini telah mengalami penurunan dan diprediksi tren akan terus berlanjut hingga Januari - Februari 2022, ditambah peternak pada bulan November sudah mulai menambah jumlah ayam petelur dan diprediksi akan optimal berproduksi pada bulan Februari 2023. Perubahan/penurunan harga di tingkat eceran umumnya mengalami *lag* sekitar 4 hari s.d 1 minggu dibandingkan dengan di tingkat peternak.



- Peternak berharap Pemerintah perlu lebih cermat dan hati-hati dalam melakukan intervensi harga telur ayam dengan mengedepankan koordinasi bersama para peternak dalam menjaga keseimbangan supply-demand baik di tingkat peternak maupun di tingkat konsumen. Apabila ada intervensi untuk menurunkan harga disebutkan oleh para peternak agen dan distributor akan berhenti mengambil telur dari peternak akibatnya harga di tingkat peternak akan turun secara signifikan.

Disusun oleh: Andhi

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221129/12/1603258/terungkap-ini-biang-kerok-yang-bikin-harga-telur-ayam-naik>
<https://tirto.id/harga-telur-naik-kemendag-akan-subsidi-ongkos-pengiriman-gzTM>

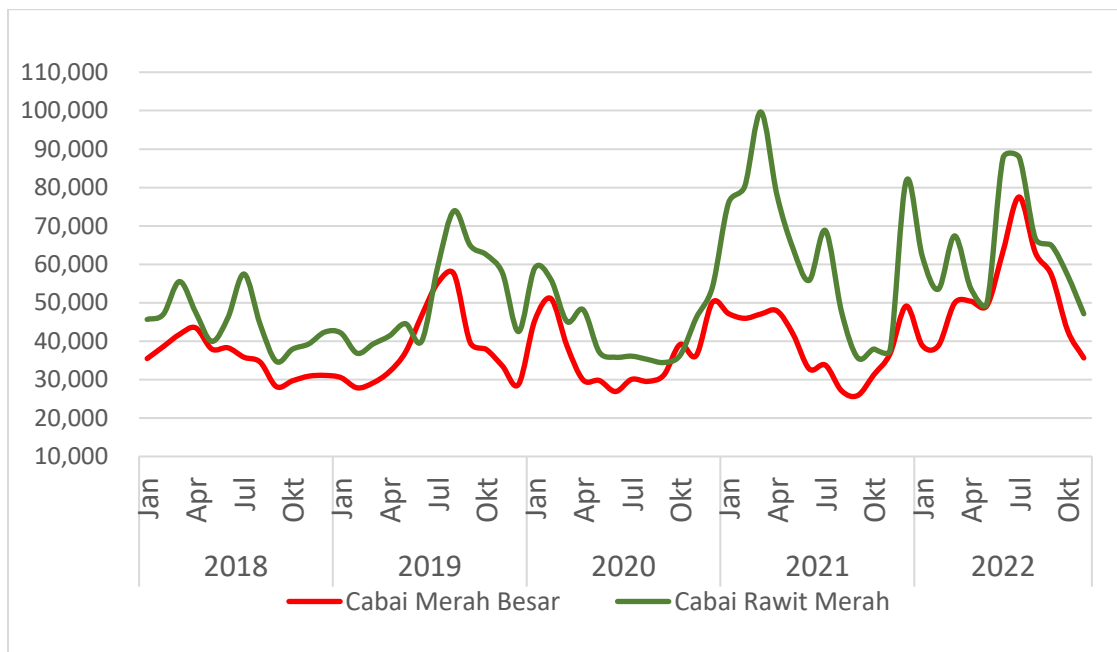
CABAI

Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan November 2022 sebesar Rp35.635,-/kg yaitu mengalami penurunan sebesar 16,66% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 yang sebesar Rp42.758,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga cabai merah besar lebih rendah sebesar 2,95 %.
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan November 2022 sebesar Rp47.123,-/kg mengalami penurunan yaitu sebesar 17,51% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 yang sebesar Rp57.128,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga cabai rawit merah lebih tinggi sebesar 25,30%.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk November 2021 sampai dengan November 2022 yang tinggi yaitu sebesar 24,69% untuk cabai merah besar dan 24,68% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan November 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 2,05% untuk cabai merah besar dan sebesar 1,62% untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan November 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 36,52% dan cabai rawit merah mencapai 31,19%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (November, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan November 2022 yaitu sebesar Rp 35.635,-/kg, atau menurun sebesar 16,66% dibandingkan harga bulan Oktober 2022 sebesar Rp 42.758,-/kg. Juga untuk cabai rawit merah mengalami penurunan yaitu sebesar 17,51% dari bulan sebelumnya, dari Rp57.128,-/kg pada bulan Oktober 2022 menjadi Rp47.123,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan November 2022 tersebut mengalami penurunan untuk cabai merah besar, juga untuk cabai rawit merah mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan harga bulan November 2021, harga cabai merah besar mengalami penurunan sebesar 2,95% sedangkan harga cabai rawit merah juga mengalami peningkatan sebesar 25,30%.



Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021	2022		Perubahan Nov'22 terhadap' (%)		2021	2022		Perubahan Nov'22 terhadap' (%)	
		Nov	Okt	Nov	Nov'21	Okt22	Nov	Okt	Nov	Nov'21	Okt22
1	Bandung	47.968	48.634	36.958	-22,95	-24,01	33.426	57.190	39.791	19,04	-30,42
2	DKI Jakarta	41.422	55.476	43.835	5,83	-20,98	59.864	55.476	44.186	-26,19	-20,35
3	Semarang	32.287	33.545	24.938	-22,76	-25,66	30.427	57.182	30.654	0,75	-46,39
4	Yogyakarta	34.244	40.649	35.591	3,93	-12,44	25.992	52.663	29.142	12,12	-44,66
5	Surabaya	28.745	30.124	21.153	-26,41	-29,78	21.725	37.111	27.666	27,35	-25,45
6	Denpasar	20.826	31.155	20.269	-2,67	-34,94	25.477	37.859	26.636	4,55	-29,64
7	Medan	n.a	45.857	31.500	n.a	-31,31	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	17.568	24.625	17.756	1,07	-27,90	41.136	21.250	35.339	-14,09	66,30
	Rata-rata Nasional	36.717	42.758	35.644	-2,92	-16,64	37.608	44.262	47.123	25,30	6,47

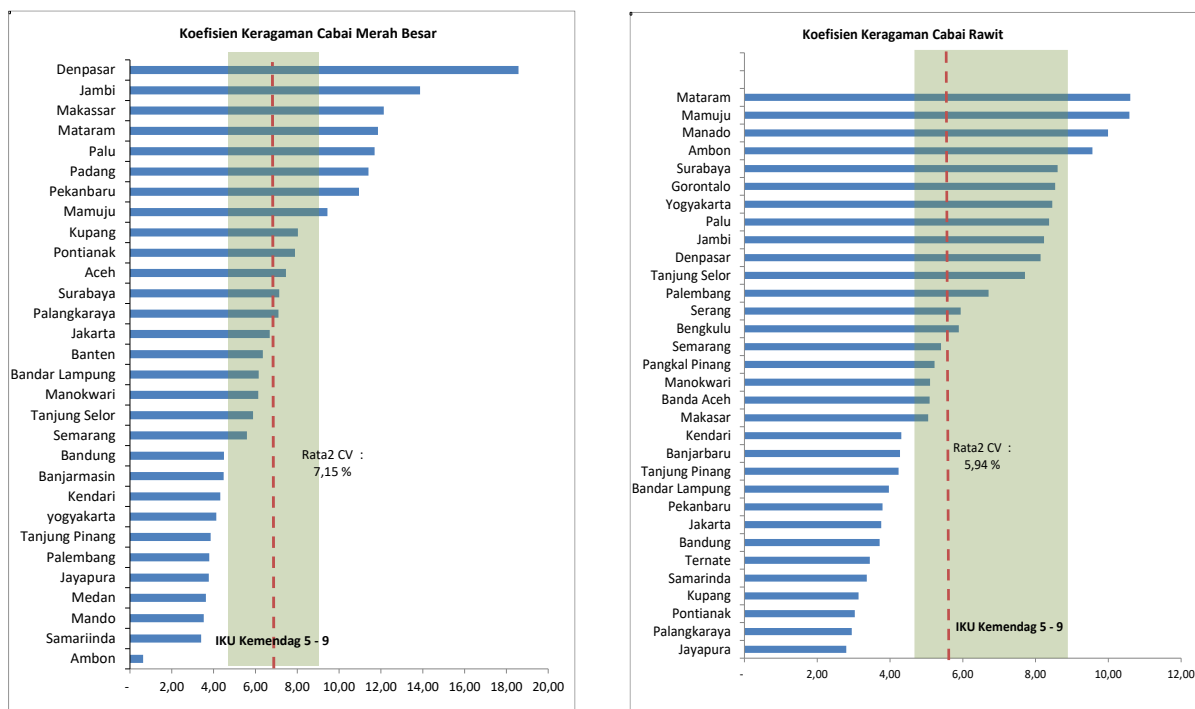
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada November 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp43.835,-/kg dan terendah tercatat di kota Makasar sebesar Rp17.756,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp44.186,-/kg dan terendah tercatat di kota Denpasar sebesar Rp26.636,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode November 2022 – November 2021 dengan KK sebesar 24,69% untuk cabai merah besar dan 24,68% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan November 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 2,05% untuk cabai merah besar dan sebesar 1,62 % untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan November meningkat bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 36,52%, dan untuk cabai rawit merah meningkat menjadi sebesar 31,19% bila dibandingkan dengan bulan Oktober 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Ambon, kota Samarinda dan kota Manado adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,63%, 3,40 % dan 3,53%. Di sisi lain Kota Denpasar, Kota Jambi dan Kota Makassar adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 18,58%, 13,87%, dan 12,13 %.

Fluktuasi harga cabai rawit merah juga berbeda antar wilayah. Kota Jayapura, kota Palangkaraya dan kota Pontianak adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 2,80%, 2,95% dan 3,03%. Di sisi lain Kota Mataram, Kota Mamuju dan Kota Manado adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 10,60 %, 10,58%, dan 9,99% (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (November,2022) diolah.

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi per November 2022 sebesar 5,42% secara tahunan atau *year-on-year (yoy)*, atau turun dari posisi Oktober 2022 sebesar 5,71%. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam konferensi pers secara daring, pada Kamis, 1 Desember 2022, menjelaskan sejumlah komoditas penyumbang inflasi tertinggi secara tahunan itu antara lain bensin, bahan bakar rumah tangga, tarif angkutan udara, rokok, beras, telur ayam

ras, dan tarif angkutan dalam kota ([www. bisnis.tempo.co](http://www.bisnis.tempo.co)). Secara Nasional harga cabai relatif stabil sehingga tidak banyak mempengaruhi inflasi. Bahkan tercatat di beberapa wilayah cabai justru menahan utama inflasi seperti di Jawa Tengah. Berdasarkan <https://jateng.bps.go.id> Pada November 2022, gabungan enam kota di Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,15 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,81. Dari enam kota IHK di Jawa Tengah, semua kota mengalami inflasi.

Penyebab utama inflasi November 2022 adalah kenaikan harga angkutan udara, telur ayam ras, minyak goreng, rokok kretek filter, dan tomat. Penahan utama inflasi adalah penurunan harga cabai merah, cabai rawit, bahan bakar rumah tangga, tarif kendaraan roda 2 online, dan bawang putih. Berdasarkan data dari Informasi Pangan Jakarta per di awal November 2022, harga semua jenis cabai serempak mengalami penurunan. Harga cabai keriting turun Rp2.796,-/kg menjadi rata-rata Rp48.312,-/kg. Kemudian, harga cabai merah besar (TW) turun Rp 1.278/kg menjadi rata-rata Rp50.419,-/kg, cabai rawit merah turun Rp 3.813/kg menjadi Rp 46.968/kg, dan cabai rawit hijau turun Rp11.913,-/kg menjadi rata-rata Rp 34.000/kg. Menurut petani melalui Ketua Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Abdul Hamid, penurunan harga cabai diprediksi hanya sampai akhir November. Untuk kenaikan harga akan terjadi pada Desember 2022.

Disusun oleh: Riffa Utama

BAWANG MERAH

Informasi Utama

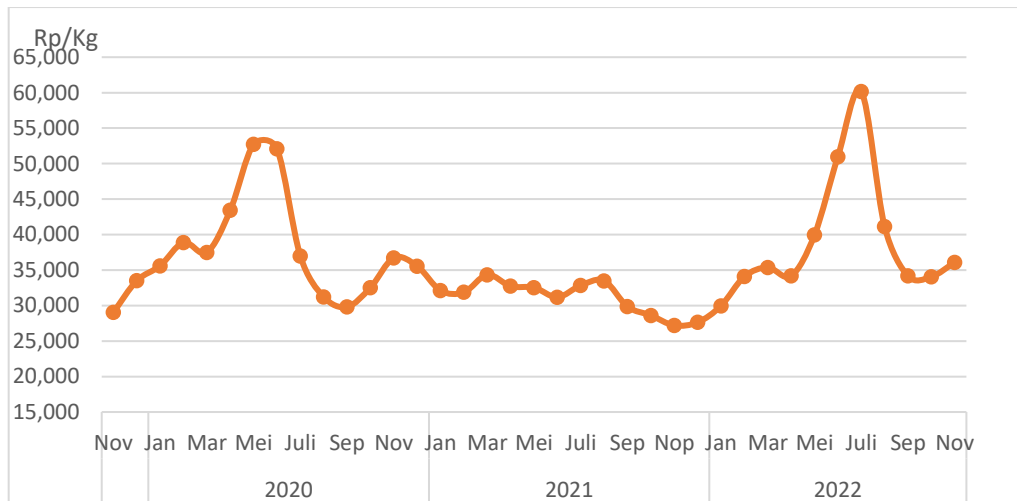
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan November 2022 mengalami peningkatan yang rendah yaitu sebesar 5,94% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Oktober 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan November 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 32,60%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan November 2021 sampai dengan November 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 24.79%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan November 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 15,33%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan November masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Oktober 2022 telah dilakukan impor bawang merah sebesar 287.480 Kilogram, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Oktober 2022 tercatat sebesar 2.125.411 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan November 2022 mengalami peningkatan yang relatif sedang dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan November sebesar Rp36.083,-/kg dimana harga tersebut adalah 5,94% lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp34.060,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan November 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 32,60% dibandingkan dengan harga pada bulan November 2021.

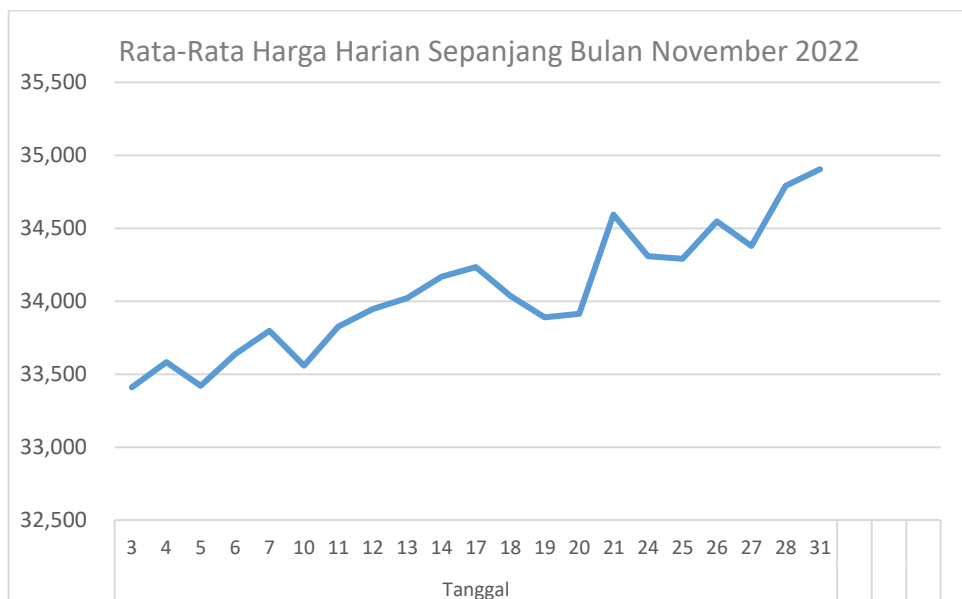
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah berada pada tingkat yang cukup tinggi selama periode November 2021 - November 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 24,79 % untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan November 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga sejak minggu pertama bulan November (Gambar 2). Harga bawang merah terus mengalami peningkatan sampai dengan minggu ke empat bulan November 2022. Kenaikan harga yang terjadi sejak minggu pertama bulan November 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang semakin meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan November 2022 terhadap (%)		
		November	Oktober	November	Nov-21	Okt-22	Nov-22
1	Jakarta	31,062	36,329	36,554	17.68	0.62	1.89
2	Bandung	26,782	33,048	34,655	29.40	4.86	4.53
3	Semarang	20,808	29,905	29,764	43.04	-0.47	8.22
4	Yogyakarta	18,790	26,798	28,807	53.31	7.50	4.41
5	Surabaya	23,318	31,629	31,345	34.42	-0.90	5.29
6	Denpasar	21,091	29,587	36,121	71.26	22.08	4.68
7	Medan	24,758	28,290	28,333	14.44	0.15	1.58
8	Makassar	24,545	30,079	33,542	36.65	11.51	14.37
	Rata-rata Nasional	28,608	34,173	36,083	26.13	5.59	2.04

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan November 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp36.554,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Medan yaitu sebesar Rp28.333,-/kg. Selama periode bulan November 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya berada di tingkat yang bervariasi.

Peningkatan harga bawang merah terhadap harga Bulan Oktober 2022 terjadi di beberapa kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Oktober 2022 terdapat di Denpasar dimana harga bawang merah mengalami peningkatan sebesar 22,08% dibandingkan bulan Oktober 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak

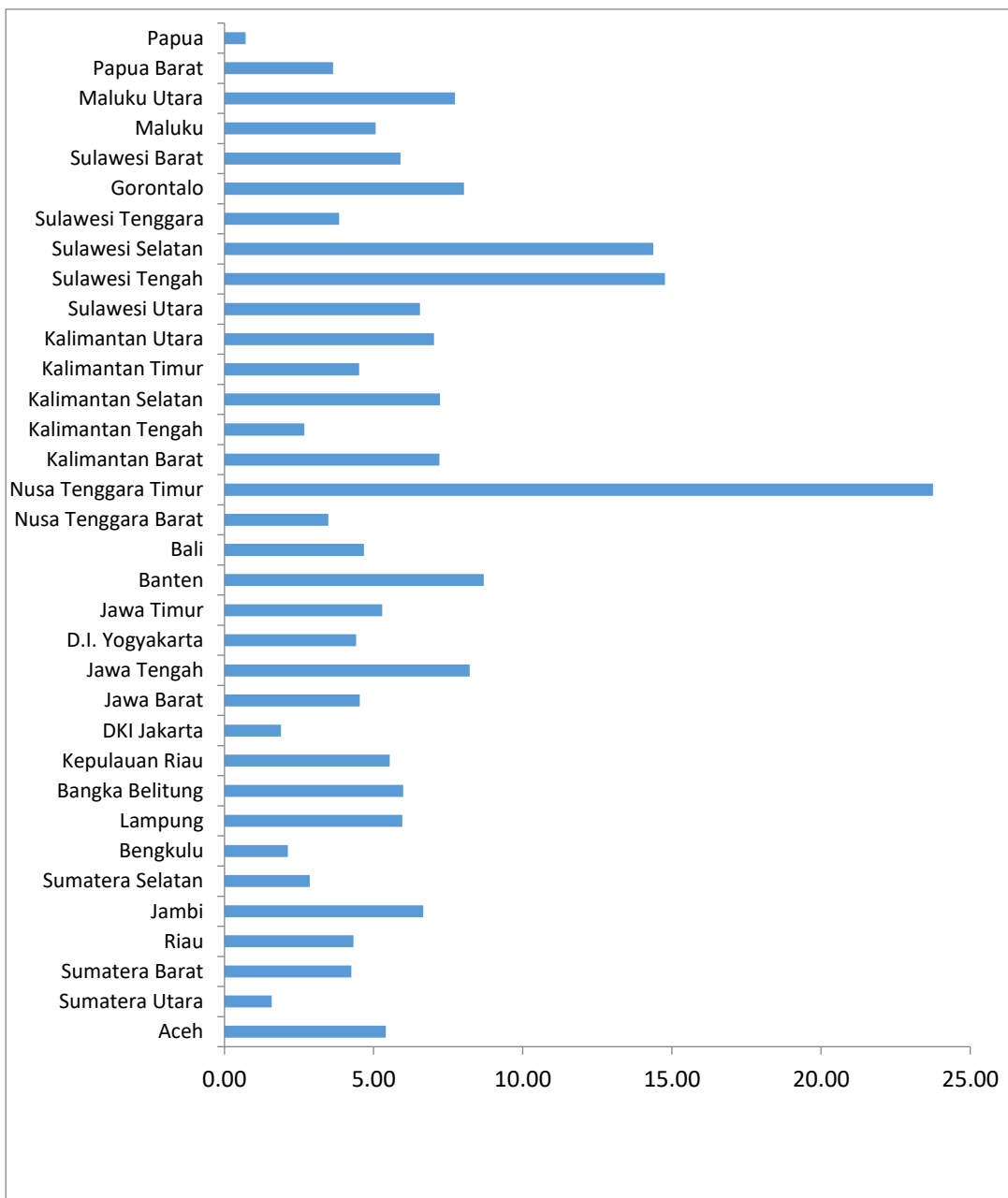
bulan Oktober 2022 terdapat di Medan dimana harga bawang merah mengalami peningkatan sebesar 0,15%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan November 2022 berada pada tingkat yang bervariasi sebagian berada pada tingkat rendah namun ada juga kota besar yang koefisien keragamannya sangat tinggi. Sepanjang bulan November 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Medan dengan koefisien keragaman sebesar 1,58% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Makassar dengan koefisien keragaman sebesar 14,37%.

Sepanjang bulan November 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 2,04%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan November 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil selain itu memiliki tren peningkatan harga sejak minggu pertama hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan November 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 15,33%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Papua adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0,71%. Di sisi lain Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 23,75%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah November 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP(2022), diolah.

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Berbeda dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya meningkat, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan November 2022 bervariasi. Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan November 2022 adalah sebesar Rp48.249,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,84% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Oktober 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan November 2022 mengalami peningkatan sebesar 12,60% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan November tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan November 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp54.739,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan November 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp40.000-/Kg.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan November 2022 terhadap (%)		
		November	Oktober	November	Nov-21	Okt-22	Nov-22
1	Ambon	33,500	37,274	40,000	19.40	7.31	5.07
2	Jayapura	41,894	50,000	50,076	19.53	0.15	0.71
3	Ternate	46,000	49,968	54,739	19.00	9.55	7.73
4	Manokwari	50,000	52,262	48,182	-3.64	-7.81	3.65
	Rata-rata Indonesia Timur	42,849	47,376	48,249	12.60	1.84	12.75

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember pada umumnya berada pada tingkat yang rendah, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan November 2022 paling stabil terdapat di Jayapura dengan Koefisien Keragaman sebesar 0,71%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dengan koefisien keragaman sebesar 7,73%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Oktober 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 9,55% dari harga bawang merah pada bulan Oktober 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan November 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Oktober 2022 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan November 2022 naik sebesar 0,15% dari harga bawang merah pada bulan Oktober 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan November tahun lalu terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah pada bulan November 2022 di kota tersebut naik sebesar 19,53% terhadap harga bawang merah pada bulan November 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan November 2021 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah pada bulan November 2022 di kota tersebut turun sebesar 3,64% terhadap harga bawang merah pada bulan November 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga November 2022	Harga Rata-Rata Nasional November 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	40,000	36,083	3,917	10.85
2	Jayapura	50,076	36,083	13,992	38.78
3	Ternate	54,739	36,083	18,655	51.70
4	Manokwari	48,182	36,083	12,098	33.53
	Rata-rata	48,249	36,083	12,166	34

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada Tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp48.249,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 34% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp36.083,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp54.739,-/Kg lebih tinggi 51,70% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp40.000,-/Kg lebih tinggi 10,85% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang cukup tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Namun pada tahun 2022 sempat terjadi peningkatan permintaan bawang merah di dalam negeri yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri karena dampak pandemi. Oleh karena itu Kementerian Perdagangan mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah sepanjang tahun 2022 sebanyak 287.480 Kilogram.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17,428,750	1,218,800	0	1	0	500,000	0	287,480
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-43
Ekspor (Kg)	8,418,274	735,688	6,588,805	5,227,863	8,665,422	8,479,801	4,101,926	2,125,411
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-75

Sumber: PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kilogram, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kilogram, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh

berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan Oktober 2022) adalah sebesar 2.125.411 Kilogram. jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret, April, Mei, Juni dan Juli sebesar 0 Kg, bulan Agustus sebesar 157.190 Kg, bulan September sebesar 502.635 Kg dan bulan Oktober sebesar 1.465.086 Kg.

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

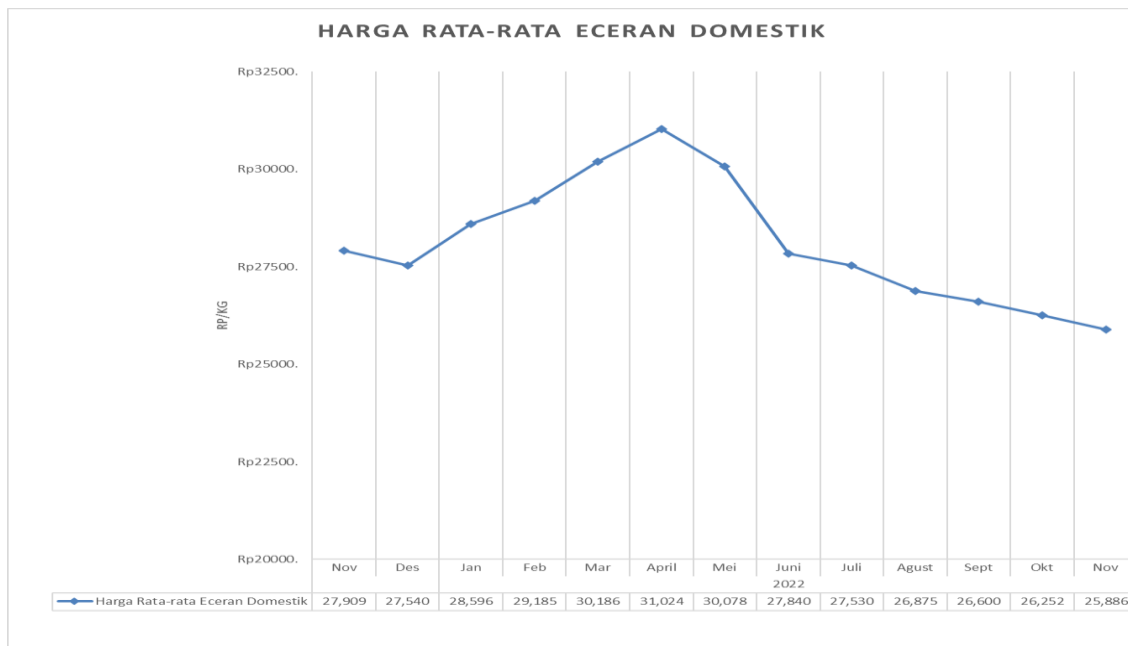
- Pada bulan November 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp25.886,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 1.39% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni November 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 7.2%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan November 2021 hingga November 2022 adalah sebesar 5.72%, mengalami kenaikan dari bulan Oktober 2021 hingga Oktober 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar kurang dari 0.83% per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada November 2022 mengalami kenaikan 1.2% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022 dari harga USD 0,83/kg menjadi USD 0,84/kg. Selama satu tahun terakhir (November 2021 – November 2022) harga bawang putih dunia mengalami penurunan sebesar 11.6%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada November 2022 mengalami penurunan sebesar 1.39% dari harga Rp26.252,-/Kg pada Oktober 2022 menjadi Rp25.886,-/Kg pada November 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni November 2021 sebesar Rp27.909,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 7.2% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, November 2021 - November 2022

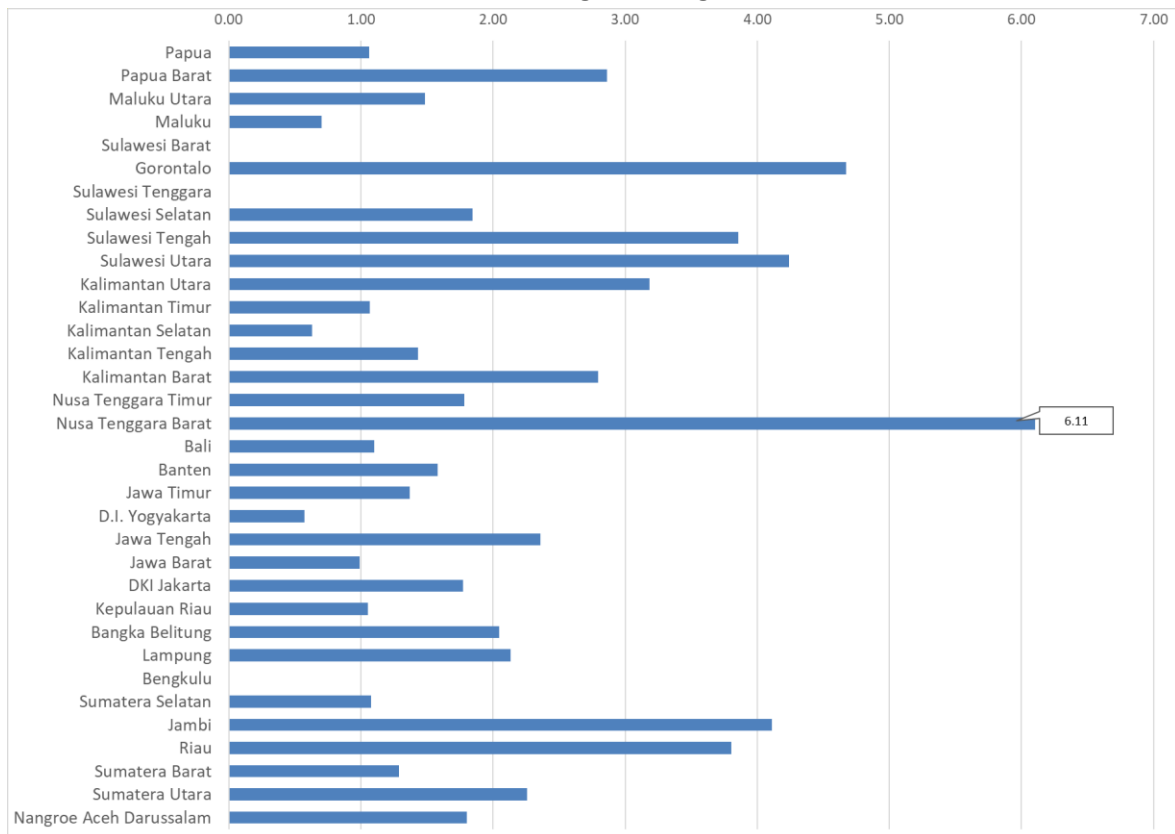


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Desember, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan November 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022, dikarenakan stok bawang putih sudah mulai stabil.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan November 2021 – November 2022 sebesar 5.72%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan Oktober 2021 – Oktober 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 5.17%. Sementara itu, di sepanjang bulan November 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami kenaikan cukup tinggi, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 22.5%. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Oktober 2022 sebesar 21,1%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan November 2022 ini sebesar 0,32%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, November 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Desember, 2022), diolah.

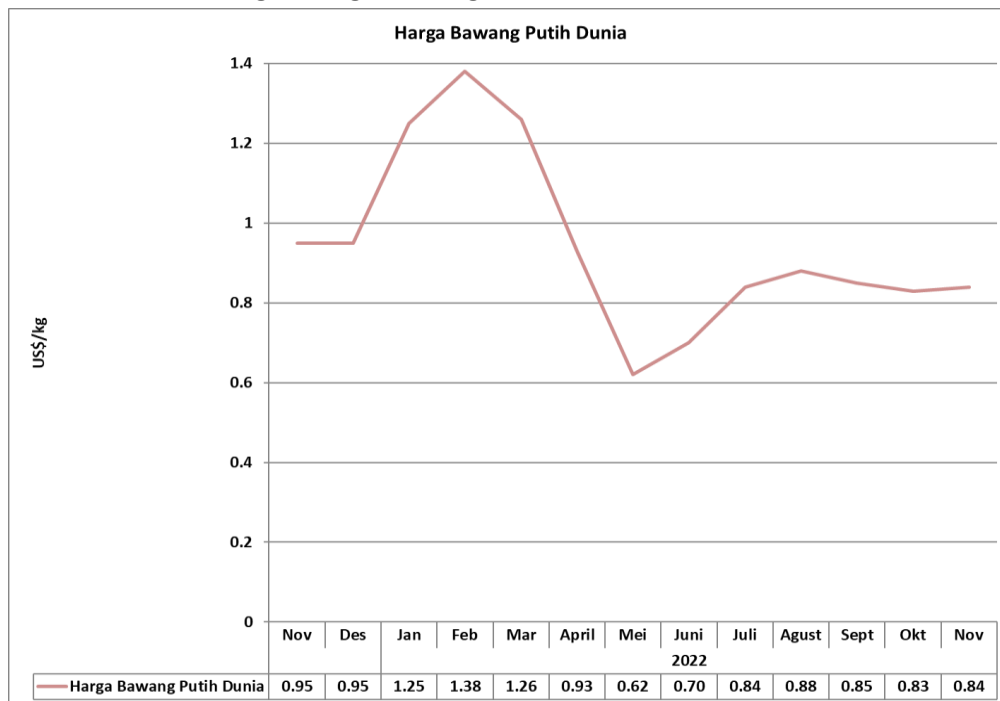
Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan November 2022. Namun fluktuasi pada bulan November 2022 pergerakan harga lebih rendah bulan Oktober 2022. Dapat dilihat bahwa terdapat tiga Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga yaitu Bengkulu, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat. Namun di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Hanya satu provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan November 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, yaitu provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai koefisien variasi 6.11% (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan masalah distribusi akibat dampak cuaca.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah

Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia November 2021 - November 2022



Sumber: tridge.com (Desember, 2022), diolah.

Harga pada bulan November 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022, sebesar 1,2% dari USD 0,83/kg menjadi harga USD 0,84/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga bawang putih dunia pada bulan November 2022 mengalami penurunan sebesar 11,6% dari USD 0,95/kg menjadi USD 0,84/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Oktober 2021 – Oktober 2022 sebesar 23,59%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup rendah, ditunjukkan dengan koefisien keragaman dibawah 0% setiap bulan dari bulan November 2021 – November 2022.

A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri dan Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan, stok bawang putih masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan November 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59
Jun-22	60,025	40,000	1.50
Jul-22	115,338	40,000	2.88
Aug-22	150,951	40,000	3.77
Sep-22	184,459	40,000	4.61
Oct-22	144,459	40,000	3.61
Nov-22	187,908	40,000	4.70

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (Desember, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan November 2022 sebanyak 187.908 ton. Stok tersebut berasal dari stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan Oktober 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Oktober 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan November 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 4.7 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman hingga awal tahun 2023.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*. Pada bulan November ini, stok bawang putih yang di impor adalah stok yang berasal dari lemari pendingin (*cold storage*)

Realisasi impor bulan Oktober 2022, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan September 2022. Realisasi impor naik sebesar 99,27% di bulan Oktober 2022, dari 34,7 juta USD di bulan September 2022 menjadi 69,1 juta USD di bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Oktober 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 9,54%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan Oktober 2022 ini mengalami penurunan sebesar 31,38% dibanding bulan September 2022, dari nilai 1,8 juta USD menjadi 1,29 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Oktober 2022 ini mengalami kenaikan cukup tinggi 106,76% jika dibandingkan dengan bulan September 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 67,8 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan September 2022 yaitu sebesar 32,8 juta (tabel 3).

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Oktober 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021			2022										% Perubahan	
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Okt 2022 terhadap Sept 2022	Okt 2022 terhadap Okt 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	61,149	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	49,154	61,924	60,905	63,890	32,805	67,826	106.76	10.92
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	1,945	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	584	1,968	1,524	2,004	1,880	1,290	(31.38)	(33.68)
Total	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	20,575	75,498	49,738	63,892	62,429	65,894	34,685	69,116	99.27	9.54

Sumber: Badan Pusat Statistik, Desember 2022 (diolah)

Untuk volume impor bawang putih mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022. Realisasi volume impor mengalami kenaikan sebesar 114% dari 31,4 ribu ton pada bulan September 2022 menjadi sebesar 67,3 ribu ton pada bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan Oktober 2021, volume impor mengalami kenaikan sebesar 21,13%. Kenaikan volume impor dari 55,6 ribu ton di Oktober 2021 menjadi 67,3 ribu ton pada bulan Oktober 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Oktober 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 118,6% jika dibandingkan dengan bulan September 2022 dari 30,5 ribu ton menjadi 66,7 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan Oktober 2022 ini mengalami penurunan sebesar 39,14% dibanding bulan September 2022, dari nilai 916 ton menjadi 555 ton (tabel 4).



Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Oktober 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021			2022										% Perubahan	
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Okt 2022 terhadap Sept 2022	Okt 2022 terhadap Okt 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	54,743	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	46,394	57,354	55,983	61,045	30,534	66,746	118.60	21.93
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	818	1192	916	378	636	826	1,103	286	919	727	812	916	555	(39.41)	(32.15)
Total	55,561	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	46,680	58,273	56,710	61,857	31,450	67,301	113.99	21.13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Desember 2022 (diolah).

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Kementerian Pertanian (kementan) memastikan ketersediaan pangan strategis selama hingga Desember 2022 cukup aman. Namun ada beberapa komoditas yang masih kekurangan. Sekretaris Jenderal Kementan Kasdi Subagyo menjelaskan tiga komoditas mengalami kekurangan dalam neraca perhitungan prognosa ketersediaan dan kebutuhan pangan 2022. neraca perhitungan ketersediaan dan kebutuhan pangan nasional pada 2022, komoditas kedelai defisit 2,49 juta ton, bawang putih minus 449 ribu ton, daging sapi/kerbau kurang 151 ribu ton. Dari tiga komoditas itu direncanakan ada importasi hingga akhir tahun, seperti kedelai sebanyak 2,5 juta ton sehingga masih menyisakan stok pada akhir tahun sebesar 21 ribu ton. Rencana impor bawang putih sebesar 563 ribu ton sehingga masih menyisakan stok 109 ribu ton, dan daging sapi sebanyak 210 ribu ton menyisakan stok akhir tahun 58 ribu ton.¹

Eksternal

Pada saat ini, di China, penanaman bawang putih untuk musim baru pada dasarnya telah berakhir. Baru-baru ini, kondisi cuaca relatif stabil, dan diperkirakan tidak akan ada fluktuasi besar di pasar bawang putih di periode selanjutnya. Dari sisi ekspor yang dipengaruhi berbagai faktor terkait pandemi, permintaan dari pasar luar negeri masih belum stabil. Namun demikian, sepanjang tahun ini, nilai ekspor China telah meningkat, yang terutama disebabkan oleh produk bawang putih China yang hemat biaya.

¹ <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221115142702-4-388161/kementan-akui-ri-masih-minus-3-jenis-pangan-ini> (diakses pada 13 Desember 2022)



Dalam dua tahun terakhir, di antara banyak tantangan ekspor, fluktuasi besar angkutan internasional telah menjadi masalah besar yang harus dihadapi importir dan eksportir. Untungnya, masalah ini telah mereda belakangan ini. Selama beberapa bulan terakhir, kekurangan peti kemas sebagian besar telah berkurang dan tarif angkutan laut terus menurun, meskipun masih jauh lebih tinggi. daripada tingkat pra-pandemi. Menurut perkiraan, kecenderungan penurunan tarif angkutan akan terus berlanjut selama periode tertentu. Selain itu, seperti tahun-tahun sebelumnya, menjelang Natal akan membawa puncak penjualan ekspor bawang putih.²

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

² <https://www.tridge.com/news/chinese-garlic-is-getting-more-expensive-as-christ> (diakses pada 13 Desember 2022)

IKAN KEMBUNG

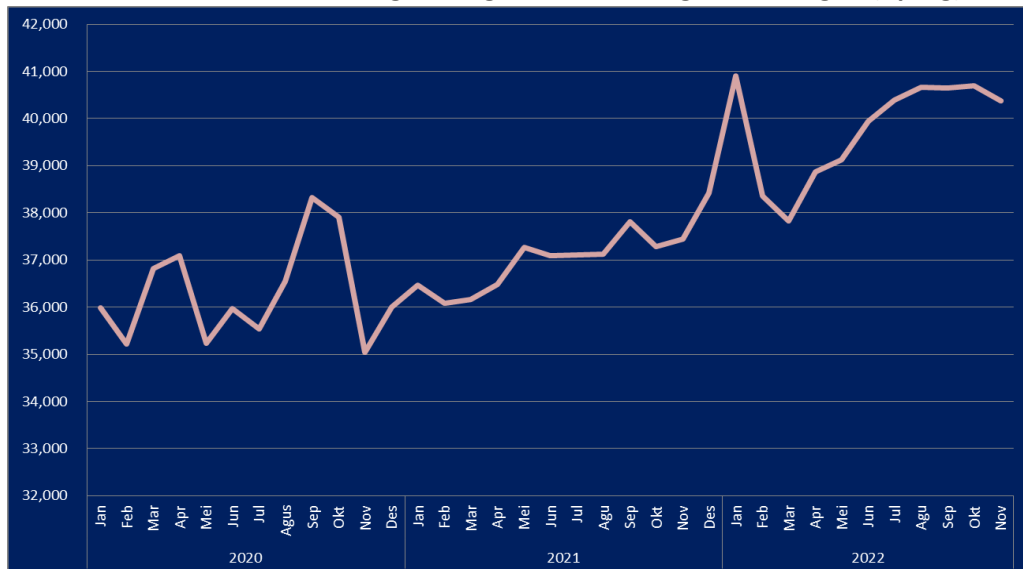
Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan November 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,79%, bila dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan November 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,83%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk November 2021 sampai dengan November 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,09%. Khusus bulan November 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 0,39%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan November 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 19,82% lebih tinggi dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 18,26%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (November, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan November 2022 yaitu sebesar Rp40.373,-/kg, atau turun sebesar 0,79% di bandingkan harga bulan Oktober 2022 sebesar Rp40.693,-/kg atau sebesar 0,12%. Dengan demikian, tingkat harga bulan November 2022 tersebut mengalami penurunan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,83%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

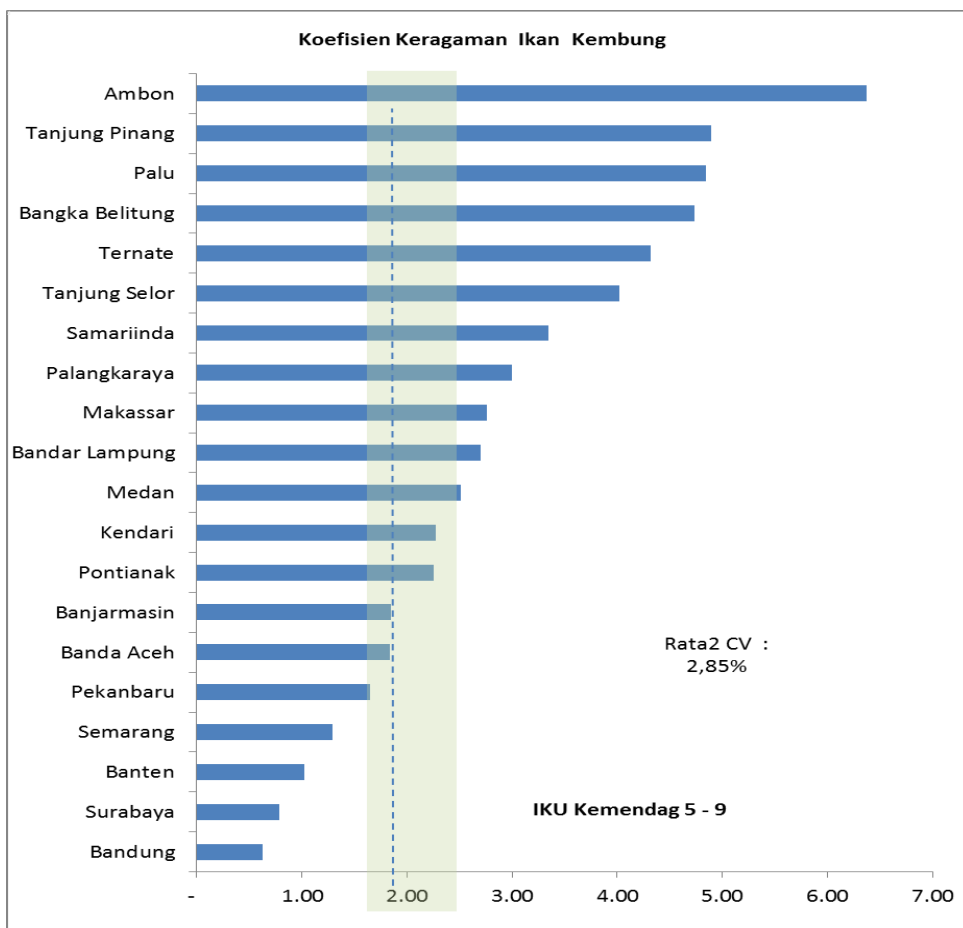
NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021	2022		Perubahan November'22 terhadap' (%)	
		November	Oktober	November	November-21	Oktober-22
1	Bandung	42,206	44,483	45,338	7.42	1.92
2	DKI Jakarta	39,000	43,190	43,000	10.26	-0.44
3	Semarang	31,000	31,365	32,743	5.62	4.39
4	Yogyakarta	36,098	36,321	35,750	-0.96	-1.57
5	Surabaya	34,750	35,416	35,760	2.91	0.97
6	Denpasar	39,030	34,226	33,750	-13.53	-1.39
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
	Rata-rata Nasional	37,440	40,684	40,361	7.80	-0.79

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan November 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp45.338,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp32.743,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode November 2021 – November 2022 dengan KK sebesar 3,09%. Khusus bulan November 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 0,39%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan November 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 19,82%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Bandung, Kota Banjarmasin dan Kota Ambon adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,63%, 1,85% dan 6,37%. Di sisi lain tidak ada kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5% - 9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembang Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (November, 2022) diolah.

B. PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN

Tabel 2. Produksi dan Konsumsi Ikan Tahun 2021 dan 2022

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan promosi program penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan menarik perhatian para investor khususnya investor dari Portugal. Banyak investor yang berminat untuk berinvestasi di bidang perikanan tangkap di Indonesia dan ini merupakan kesempatan yang baik, namun demikian Kementerian Kelautan dan Perikanan akan tetap memprioritaskan pelaku usaha perikanan dalam negeri. Sumber daya ikan yang dapat dimanfaatkan mencapai 5,6 juta ton di empat zona penangkapan ikan terukur untuk industri. Nilai produksinya ditaksir mencapai 180 triliun rupiah. sementara nilai penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sumber daya alam subsektor perikanan tangkap mencapai 18 triliun rupiah. Penangkapan ikan terukur akan memberikan dampak multiplier effect positif. Mulai dari tumbuhnya beragam usaha baru yang berimbas pada penyerapan tenaga kerja, hingga meratanya pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah Indonesia dan tidak berpusat di Pulau Jawa. Para investor di subsektor perikanan tangkap diharuskan mempekerjakan nelayan lokal atau memanfaatkan sumber daya manusia dari dalam negeri. Sehingga para nelayan juga diharapkan mendapatkan ilmu baru dengan menjadi awak kapal perikanan di sektor industri. Penangkapan ikan terukur akan menggantikan sistem perikanan yang sudah lama diterapkan, dari yang semula input control menjadi output control. Kebijakan tersebut menjadi solusi agar penangkapan ikan di lautan tetap terkendali dan ekosistem terjaga. (kkp.go.id).

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjangkau memasukkan dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Yang pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya

tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id).

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning sistem terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantu, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga di lakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id).

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

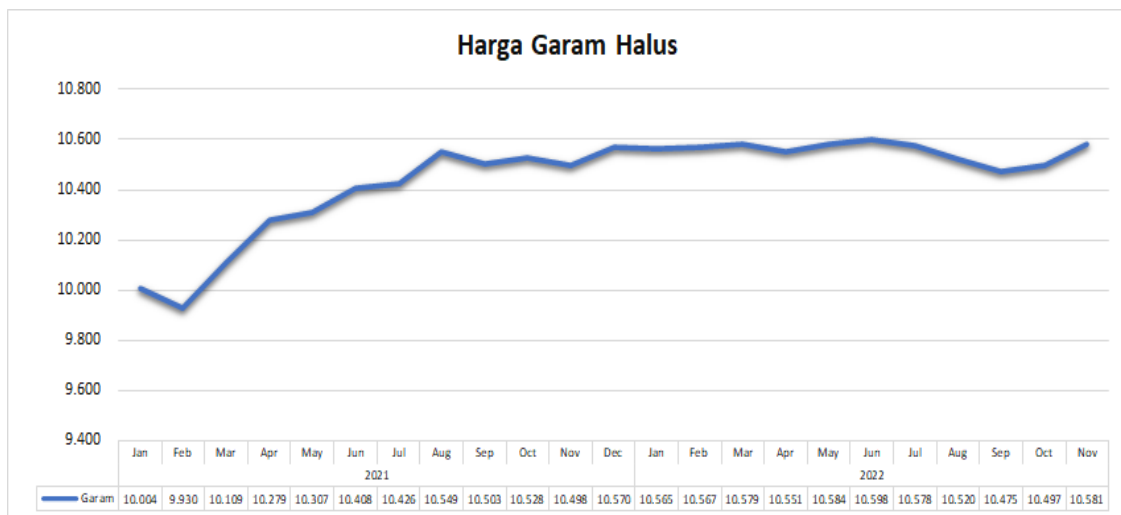
- Harga rata-rata nasional garam halus pada November 2022 sebesar Rp 10.581/kg naik 0,80% dibandingkan harga rata-rata nasional di bulan Oktober 2022 yaitu Rp 10.497/kg. Jika dibandingkan dengan November 2021 (Rp 10.498/kg), maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 0,79%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode November 2021 - November 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,39% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp 10.544/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan November 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 16,09%, naik 0,39 poin dibandingkan dengan Oktober 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (wholesale price di India) pada November 2022 sebesar 272 USD/ton, mengalami penurunan 0,37 % dibandingkan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan November 2021, harga tersebut mengalami penurunan sebesar 3,89%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Di Pasar Domestik

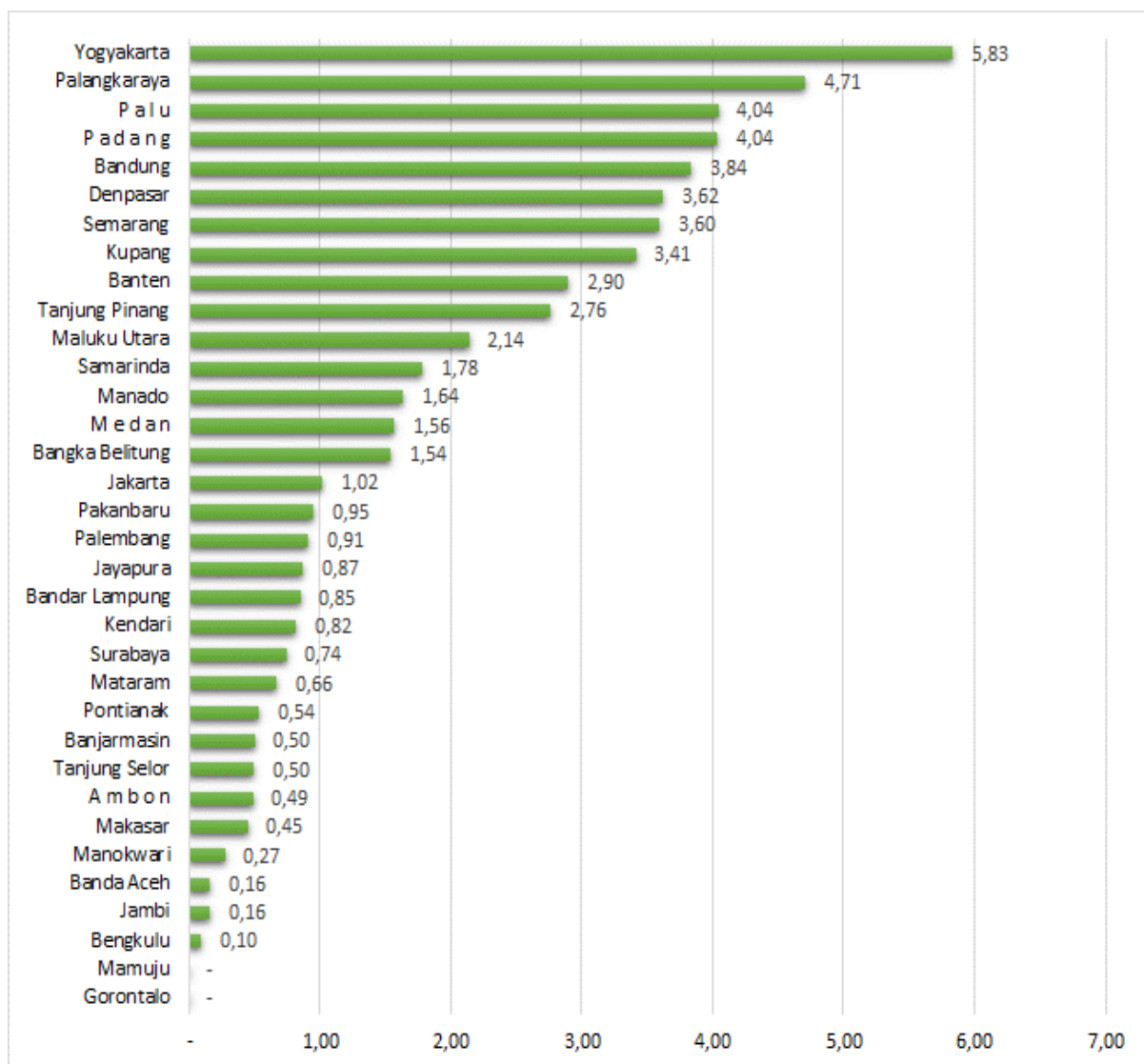
Pergerakan harga garam halus di pasar domestik perlahan naik sejak awal tahun 2021, namun masih relatif stabil selama tahun 2022. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional Provinsi dan Kabupaten Kota pada bulan November 2022 sebesar Rp 10.581/kg. Harga garam halus tersebut mengalami kenaikan (0,80%) jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Oktober 2022 sebesar Rp 10.497/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (November 2021) yaitu sebesar Rp 10.498/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada November 2022 naik sebesar 0,79 % (Gambar 1). Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode November 2021 – November 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,39% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp 10.544/kg.

Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (November 2022), diolah

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) antar waktu harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode November 2021 – November 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada kenaikan harga diatas 5 % pada kota Bengkulu dan Bandar Lampung. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Gorontalo dan Mamuju dengan nilai KK di bawah 0,10%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Palangkaraya, Bandung dan Semarang selama periode November 2021 – November 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 8,29 % pada kota Palangkaraya. Harga garam halus di kota Palangkaraya mengalami penurunan sekitar 16% semenjak Agustus 2022 menjadi Rp 10.000/kg dengan harga sebelumnya stabil di kisaran Rp 11.952/kg.



Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)

Sumber: SP2KP, Kemendag (November 2022), diolah

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada November 2022 mencapai 16,09 % atau naik 0,39 poin dibandingkan dengan periode sebelumnya di Oktober 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada November 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Bengkulu, Banda Aceh, Samarinda dan Bandar Lampung dengan harga tertinggi ditemukan di kota Bengkulu yang mencapai Rp 14.000/kg, diikuti Banda Aceh pada Rp 13.333 kg, selanjutnya harga di kota Samarinda sebesar Rp 13.282/kg dan Bandar Lampung sebesar Rp 12.489/kg. Harga di kota Bengkulu, Banda Aceh dan Samarinda tersebut sudah stabil tinggi selama setahun kebelakang (November 2021- November 2022), sementara harga di Bandar Lampung baru mengalami kenaikan di bulan November 2022 . Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp 6.000/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp 7.449/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp 7.980/kg.

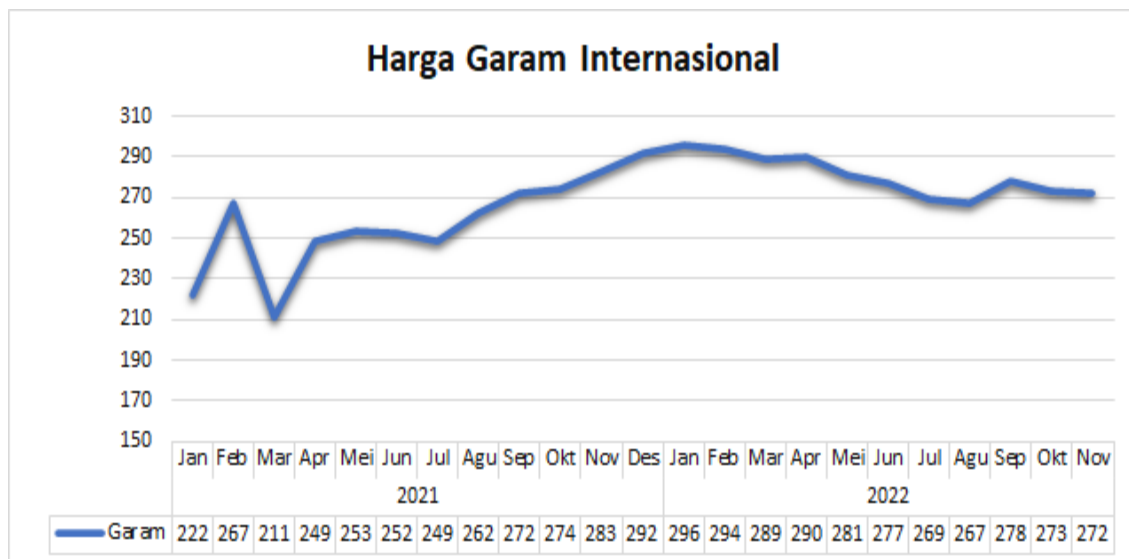
Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus pada November 2022 relatif stabil dan mengalami penurunan di sebagian kota. Sebagaimana data pada Tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi Yogyakarta dan Surabaya terpantau stabil jika dibandingkan dengan harga bulan Oktober 2022. Sementara itu, harga garam halus Oktober 2022 mengalami penurunan di kota Bandung dan Surabaya. Namun, harga garam halus mengalami kenaikan Makassar, Medan, Jakarta dan Semarang.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, November 2022

NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	November	Oktober	November	Nov'21	Okt'22
M e d a n	11.920	11.754	11.809	-0,93%	0,47%
Jakarta	13.413	12.100	12.182	-9,18%	0,68%
Bandung	10.284	9.184	8.826	-14,18%	-3,90%
Semarang	9.153	9.468	9.844	7,55%	3,97%
Yogyakarta	11.970	12.000	12.000	0,25%	0,00%
Surabaya	8.107	7.985	7.980	-1,57%	-0,06%
Denpasar	11.000	11.659	11.659	5,99%	0,00%
Makassar	9.600	9.600	9.606	0,06%	0,06%

PERKEMBANGAN HARGA INTERNASIONAL

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam wholesale di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge dan Department of Consumer Affairs (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada November 2022 sebesar 272 USD/ton atau turun 0,37% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 (273 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (November 2021), harga garam wholesale di India berada pada posisi 283 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan harga bulan ini mengalami penurunan sebesar 3,89%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.



Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)

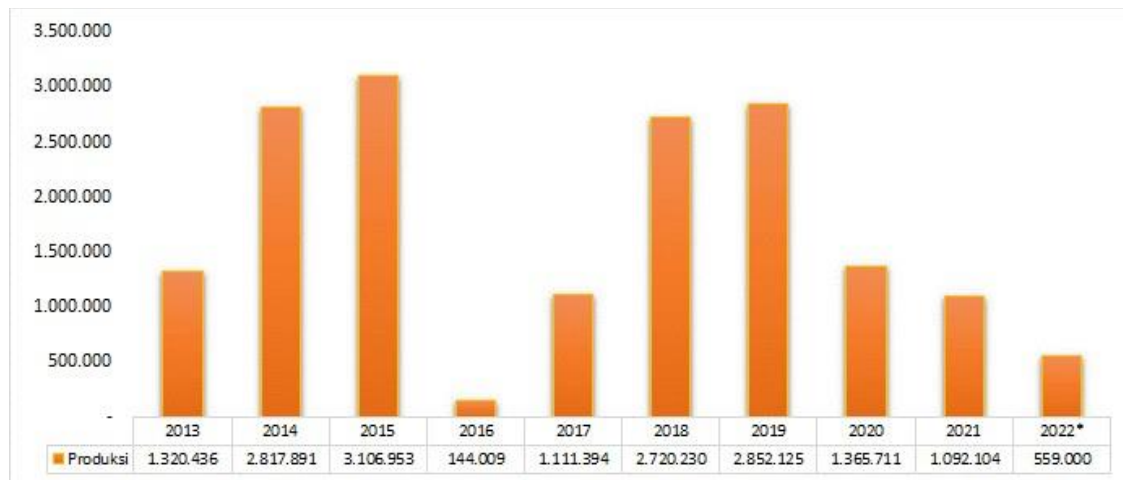
Sumber: *Tridge & DCA India* (November 2022), diolah

Produksi garam di Gujarat salah satu sentra produksi utama di India telah konsisten menurun selama tiga tahun terakhir. Tren penurunan produksi garam di Gujarat menjadi perhatian banyak pihak karena negara bagian tersebut memproduksi lebih dari 80% total produksi garam India, terutama untuk industri karena harga kelas industri telah meningkat. Defisit produksi garam akan berdampak cascading pada kaca, poliester, plastik, bahan kimia dan industri penting lainnya. India adalah produsen garam terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Cina. Negara ini mengekspor garam ke 55 negara di seluruh dunia.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Secara umum musim panen garam 2022 berlangsung lebih singkat dibandingkan dengan kondisi normal di beberapa tahun sebelumnya. Singkatnya masa panen garam tersebut menyebabkan penurunan kembali prediksi hasil produksi garam nasional menjadi sekitar 0,559 juta di tahun 2022 (Gambar 4). Angka tersebut sudah turun 63% dari prediksi di awal tahun sebesar 1,5 juta ton. Prediksi yang rendah ini diduga kuat dipengaruhi oleh status terkini yaitu terjadinya La Nina moderat dan IOD yang tetap bertahan pada fase negatif di awal kemarau ini. (KKP, 2022). Hasil produksi di beberapa sentra jauh menurun dibandingkan tahun lalu. Salah satunya di Sumenep yang mengalami produksi garam terendah selama 5 tahun terakhir. Hingga awal November 2022, capaian produksi garam rakyat tercatat hanya mencapai 45 ribu ton dari

target produksi 100 ribu ton. Rendahnya hasil produksi garam rakyat dipengaruhi oleh musim hujan berkepanjangan yang menggagalkan proses kristalisasi garam (kabarmadura.id, 2022).



Gambar 4. Perkembangan Produksi Garam Nasional (ton)

Sumber: KKP (November 2022), diolah

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Oktober 2022)

								Dalam 000 USD
Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Okt		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	139	127	-9,0%	-22,2%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	77.486	88.915	14,7%	-8,4%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 4. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Oktober 2022)

								Dalam tonase
Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Okt		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	242	231	-4,3%	-37,7%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	2.120.290	2.001.924	-5,6%	-26,4%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 2 & 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan ekspor-impor garam di Indonesia hingga Oktober 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 3) pada Januari- Oktober 2022 mencapai 127.000 USD, turun sebesar 9,0% dibandingkan Januari-Oktober 2021 (yoy). Sementara itu, total nilai impor garam pada Oktober 2022 mencapai sekitar 88,9 juta USD yang mana naik 14,7% dibandingkan Januari- Oktober 2021 (yoy). Volume ekspor garam (Tabel 4) pada Januari- Oktober 2022 mencapai 231 ton, turun sebesar 4,3% dibandingkan Januari- Oktober 2021 (yoy). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari- Oktober 2022 mencapai 2.001.924 ton yang mana turun sebesar 5,6% dibandingkan Januari- Oktober 2021 (yoy). Angka tersebut telah mencapai 73,6% dari total volume impor jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 4 tahun kebelakang (2018-2021). Penurunan realisasi impor garam di tahun 2022 ini selaras dengan kebijakan pemerintah (Kemenperin) terkait rencana penyerapan garam hasil produksi dalam negeri tahun 2021.

Tabel 5. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Oktober 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam 000 USD							
HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Okt		Perub (%) 2022/2021
					2021	2022	
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	61.885	67.201	9%
		India	11.414	22.136	14.144	19.479	38%
		Selandia Baru	1.665	1.430	1.077	1.482	38%
		Tiongkok	133	341	119	338	183%
		Denmark	145	217	26	159	508%
		Lainnya	232	283	234	256	10%

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Oktober 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam tonase							
HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Okt		Perub (%) 2022/2021
					2021	2022	
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	1.634.441	1.516.113	-7,24%
		India	373.933	715.506	481.643	480.452	-0,25%
		Selandia Baru	4.076	3.488	2.656	3.448	29,82%
		Tiongkok	1.321	2.470	891	1.002	12,50%
		Denmark	377	448	26	192	634,90%
		Lainnya	814	824	632	716	13,35%

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Oktober 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 4 & 5. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian

disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Sampai dengan Oktober 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Januari- Oktober 2021) di satu tahun sebelumnya, realisasi volume impor garam dari Australia per Oktober 2022 lebih rendah 7,24%, sementara untuk India tidak berbeda jauh dan hanya lebih rendah 0,25% dibandingkan dengan periode bulan yang sama tahun sebelumnya (Januari- Oktober 2021).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mendorong peningkatan produktivitas pergaraman di Nusa Tenggara Timur (NTT) untuk mempercepat kemandirian garam nasional, sesuai amanat Peraturan Presiden (Perpres) 126 Tahun 2022 tentang Percepatan Pembangunan Pergaraman Nasional. Selama ini, lahan yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat NTT untuk tambak garam sebesar 285 hektar dengan total volume produksi 2021 mencapai 595.787 ton. Tambak garam yang ada dioperasikan dengan metode geomembrane dan tradisional, sehingga pemerintah mendorong masyarakat untuk memproduksi garam dengan model yang lebih maju dengan memberikan bantuan pemodal melalui Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP). (www.infopublik.id, 2022).
- Sepanjang tahun 2022 produksi garam di Rembang mengalami penurunan karena faktor cuaca yang tidak kondusif. Kondisi cuaca kemarau basah menyebabkan banyak petambak garam beralih ke sektor lain. Pada tahun ini, produksi garam baru berjalan di bulan Agustus-Desember dengan hasil produksi mencapai 45.467 ton yang turun hampir 50% dibandingkan tahun 2021. (lingkarjateng.id, 2022).
- Produksi garam di Sulawesi Selatan (Sulsel) pada triwulan III tahun 2022 mencapai titik terendah, hanya 1.283,41 ton saja. Penerapan teknologi kepada para petani dan upaya mendorong konsumsi garam lokal harus menjadi fokus. Oleh karena itu, pengembangan Rumah Prisma dan penerapan sistem tunnel di area tambak kawasan pusat garam akan diterapkan guna menghindari ancaman gagal produksi karena cuaca buruk dan pasang surut air laut (www.gatra.com, 2022).

Disusun Oleh: Niche Evandan

PUPUK

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota. Oleh karena itu, sosialisasi dan komunikasi publik yang baik dan komprehensif tetap mutlak diperlukan demi meminimalisasi gejolak di masyarakat.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang sampai dengan saat ini belum terlihat ujungnya. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun sejak bulan April ini, khususnya Urea yang kemudian terlihat kembali terlihat dalam tren kenaikan. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, mengalami sedikit koreksi sebesar -5,7% (mtm) namun secara tahunan masih terlihat naik lebih dari 40,3% (yoy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan November 2022 ini kembali mengalami kenaikan harga sebesar 3,59% dibandingkan Oktober 2022. Demikian halnya, dengan NPK, pupuk ini mengalami kenaikan tidak signifikan sebesar 0,45% dibandingkan bulan sebelumnya.

- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan November 2022 terhitung sebesar 906.887 kg secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 100 persen, yaitu masih sesuai dengan batas ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendag. PIHC menyatakan bahwan stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.
- Meskipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional setelah mengalami trend penurunan harga yang cukup signifikan dan kembali terlihat dalam tren yang naik, namun demikian mulai September lalu sampai saat ini, tren harga turun kembali terlihat. Dibandingkan akhir Oktober 2022, harga urea internasional pada bulan November 2022 ini mengalami koreksi yang cukup dalam sebesar -7,5%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

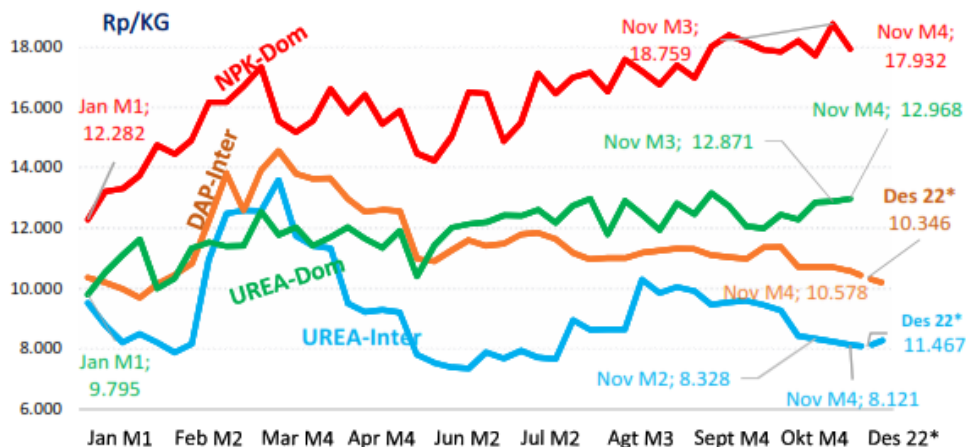
Perkembangan Harga Domestik

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-------------------|
| a) Pupuk Urea | : Rp 2.250/ kg |
| b) Pupuk SP – 36 | : Rp 2.400/kg |
| c) Pupuk ZA | : Rp 1.700/kg |
| d) Pupuk NPK | : Rp 2.300/kg |
| e) Pupuk NPK Formula Khusus: | Rp 3.300/kg |
| f) Pupuk Organik Granul | : Rp 800/kg |
| g) Pupuk Cair | : Rp 20.000/liter |

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



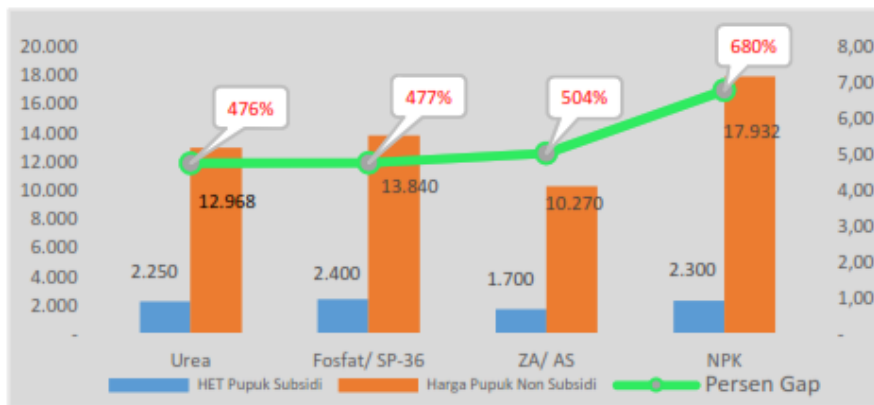
Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Des 2022), CBOT-Barrchart diolah.

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi dan mulai dalam tren yang cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini. Namun demikian, harga terlihat mulai merangkak naik kembali, sehingga diprediksi harga akan kembali sedikit mengalami kenaikan pada akhir tahun 2022 mendatang.

Pada bulan November 2022 ini : (1) harga pupuk Urea domestik kembali mengalami kenaikan harga bulanan sebesar 3,59% (*mom*) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp12.744,-/kg. Sementara itu, harga pupuk NPK sedikit naik sebesar 0,45% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp18.154,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum yang masih terasa dampaknya sampai dengan periode ini.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber: Kemendag, Kementan, (M4 November, 2022), diolah.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 680% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 476% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 477% dan 504%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebekan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsidi beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu. Hal ini menjadi penting, apalagi dengan adanya kebijakan pembatasan jenis maupun jumlah pupuk bersubsidi yang mulai diberlakukan efektif pada bulan lalu.

Perkembangan Harga Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB US Gulf pada *Chicago Board of Trade* (COBT) dibawah, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempat terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas

Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukraina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

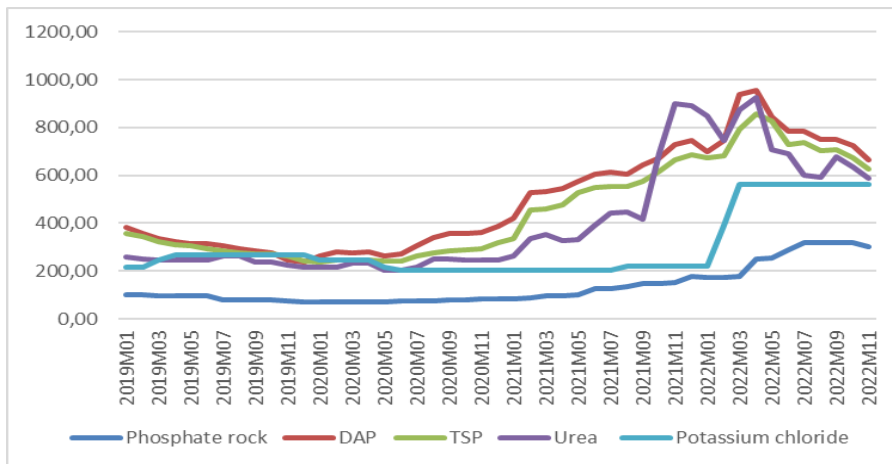
Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah).

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei - Juli 2022 ini. Sementara itu, mulai bulan Agustus 2022 lalu, harga cenderung mengalami kenaikan meskipun kemudian secara kondisten dalam tren menurun kembali hingga akhir November 2022 ini. Dan kedepan diprediksi masih dalam tren menurun sampai dengan akhir Desember 2022. Namun demikian, diperkirakan harga akan mulai bergerak naik kembali memasuki tahun 2023.

Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (s/d November 2022, diolah).

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB) bertajuk *World Commodity Price*, trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Apabila dilihat dari data historis, kondisi yang hampir serupa juga pernah terjadi pada awal 2008. Pupuk Urea kembali mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan mencapai 32,3 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2021 yang merupakan puncak tertinggi di 2021 dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan di bulan berikutnya. Pada bulan November 2022 ini, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 588,75 USD/ton, artinya sedikit turun sebesar -7,5 % dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP seharga 625 USD/ton, mengalami koreksi cukup signifikan sebesar -7,4% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (665,63 USD/ton) mengalami koreksi harga sebesar -8,2% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpancang stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, harga Phosphate rock terpancang cukup terkoreksi signifikan (-5,5%) setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada 3 bulan sebelumnya.

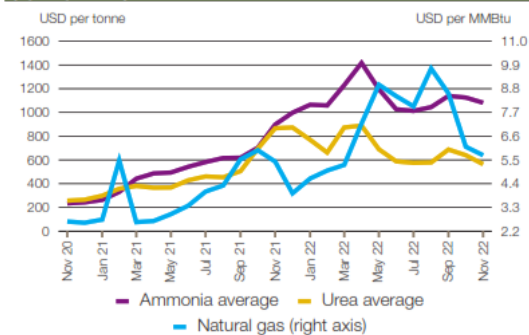
Selain karena masih terpengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penjataan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk

memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* akibat beberapa bencana alam yang terjadi, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

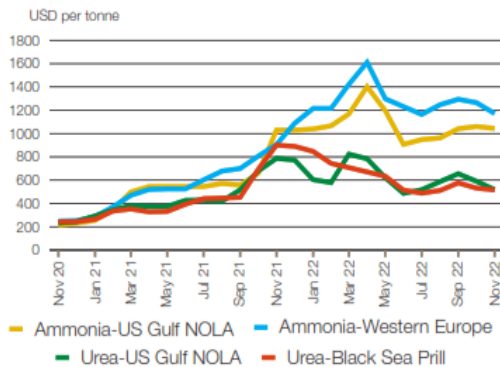
Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkain sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinnya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Pada bulan september, komoditas ini sedikit mengalami koreksi harga dampak dari mulai masuknya ekspor Belarusia ke pasar dunia dan juga akibat sedikit berkurangnya permintaan Brazil.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk dan Bahan Baku Dunia

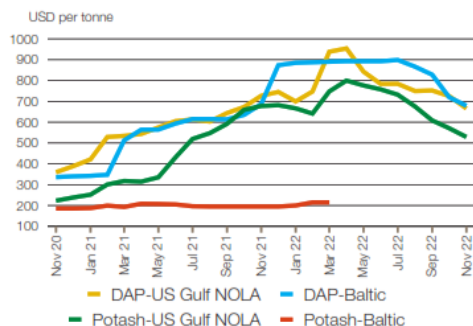
Ammonia average, urea average and natural gas (spot prices)



Ammonia and urea (spot prices)



Potash and phosphate (spot prices)



	Nov-22 average	Nov-22 std. dev.	% change last month*	% change last year*	12 month high	12-month low
Ammonia-US Gulf NOLA	1044.0	-	-1.6	+1.4	1402.2	907.0
Ammonia-Western Europe	1171.9	52.4	-7.4	+29.3	1611.0	1088.3
Ammonia avg. across regions	1081.8	22.0	-3.9	+20.4	1416.9	997.9
Urea-US Gulf	519.1	10.6	-12.1	-34.0	823.1	486.9
Urea-Black Sea	516.2	2.5	-2.9	-42.7	890.0	488.7
Urea avg. across regions	563.7	11.9	-11.9	-35.0	888.8	563.7
DAP-US Gulf	665.6	25.6	-8.2	-8.4	954.0	665.6
DAP-Baltic	678.8	1.4	-5.6	-1.2	898.5	678.8
Potash-Baltic	-	-	-	-	215.0	195.0
Potash-US Gulf NOLA	528.8	6.0	-7.3	-22.0	799.5	528.8
Natural gas	5.3	1.0	-6.1	+5.2	8.8	3.7

All prices shown are in US dollars
Source: Own elaboration based on Bloomberg
*Estimated using available weekly data to date.

Sumber: AMIS Market Monitor FAO, November 2022.

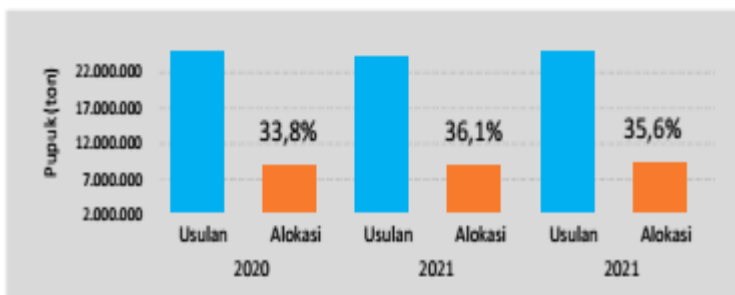
Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah salam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022. Pada periode september ini, harga Potash juga sedikit mengalami koreksi, seiring dengan adanya kebijakan pelonggaran ekspor dari Belarusia.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk

melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Gambar 6. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Tiliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor

tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat. Namun demikian, seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian maka mekanisme distribusi ini akan berubah.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal. Sampai dengan periode ini, penyerapan pupuk bersubsidi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Kementerian Pertanian masih sekitar 72%. Oleh karena itu, beberapa terobosan dan follow up perlu untuk dilakukan demi meningkatkan realisasi sampai dengan akhir tahun mendatang.

Dan sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tatacara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian menyebutkan antara lain:

1. Petani yang tergabung ke dalam kelompok tani yang telah terdaftar berhak mendapatkan pupuk bersubsidi selama melakukan usaha tani sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan atau perkebunan dengan lahan paling luas 2 hektare permusim tanam.
2. Pupuk subsidi diperuntukkan untuk 9 (sembilan) komoditas pokok dan strategis, antara lain padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi dan kakao.
3. Jenis pupuk bersubsidi yang diberikan kepada petani adalah Urea dan NPK. Dua jenis pupuk ini dipilih karena diyakini sangat sesuai dengan kondisi lahan pertanian yang sangat memerlukan unsur hara makro esensial.
4. Mekanisme pengusulan alokasi pupuk bersubsidi dilakukan dengan menggunakan data spasial dan atau data luas lahan dalam sistem informasi manajemen penyuluh pertanian (Simluhtan), dengan tetap mempertimbangkan luas baku lahan sawah yang dilindungi (LP2B). Dengan demikian penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih tepat sasaran baik dan lebih akurat.

Masih seperti kebijakan sebelumnya, PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) diberikan mandat untuk penyediaan pupuk bersubsidi. Di dalam rencana kerja PIHC tahun 2022 terdapat 8.963 juta ton pupuk untuk pupuk Urea serta 3.412 juta ton produksi pupuk NPK telah disediakan. Kebijakan ini telah mulai efektif berlaku pada awal bulan Oktober 2022 yang lalu.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3+6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96 persen). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15 persen) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
	LINI I	LINI II	LINI III			
	1	2	3	4 = 1 + 2 + 3	5	6 = 3 : 5
UREA	193.387	129.366	267.119	589.872	274.267	97
NPK	70.414	40.482	206.119	317.015	197.712	104
TOTAL	263.801	169.848	473.238	906.887	471.979	100

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyanga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyanga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 25 November 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan November 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

Ketentuan Stok Min.; 471.979 Ton

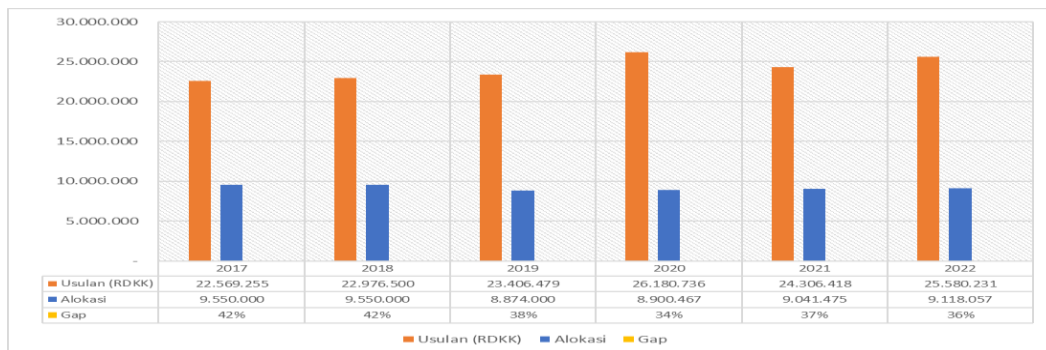
Stok Lini 3 Nasional ; 473.238 Ton

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 25 November 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 100 persen, yaitu meskipun cukup mepet tetapi masih ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 0,9 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25 persen dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99 persen dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78 persen. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 7. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021



Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

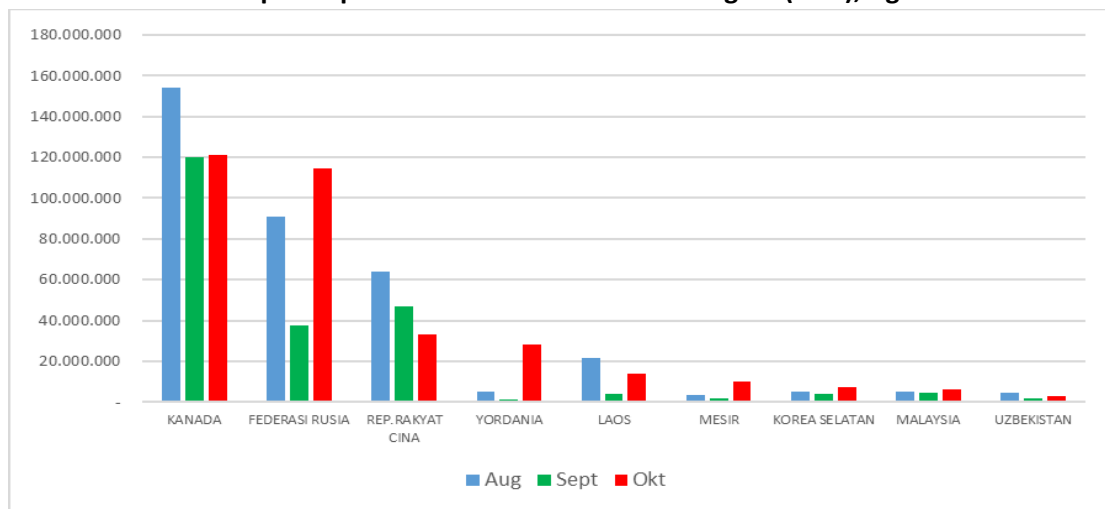
Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Total impor Indonesia pada bulan Oktober 2022 sebesar 350.210.597 USD dengan kondisi neraca defisit sebesar -237.784.394 USD. Negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia pada Oktober 2022 adalah Kanada, Rusia, RRT, disusul Yordania dan Laos serta Mesir dan Korea Selatan secara berurutan. Pada bulan Oktober 2022 ini, secara keseluruhan nilai impor pupuk Indonesia melompat sangat signifikan sebesar 48,8% dibandingkan bulan sebelumnya dan 34,6% diantaranya berasal dari Kanada.

Sementara itu, apabila dilihat dari neraca perdagangan pupuk secara keseluruhan (HS 31), pada bulan Oktober 2022 ini, nilai defisit Indonesia melonjak naik sebesar 95,9% dibandingkan kondisi yang terjadi pada bulan September 2022 yang lalu.

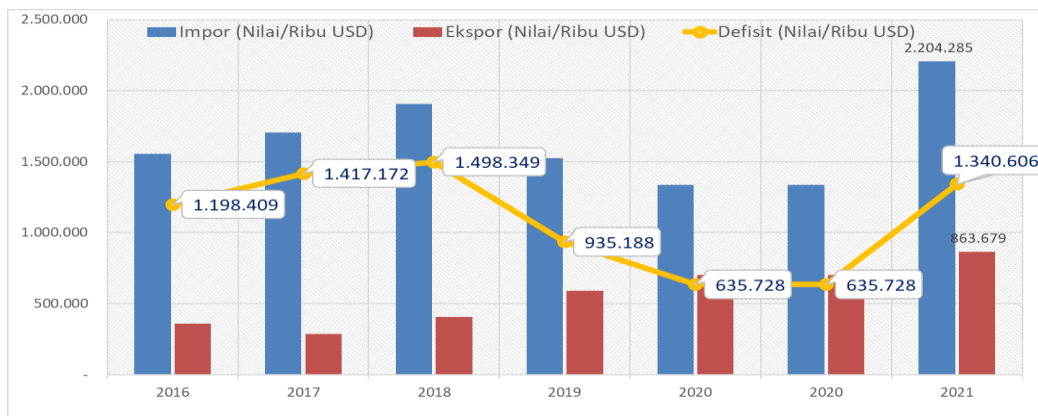
Gambar 8. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), Agt-Okt 2022



Sumber: *Badan Pusat Statistik, Sister Kemendag* (2022), diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, tahun 2021 impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

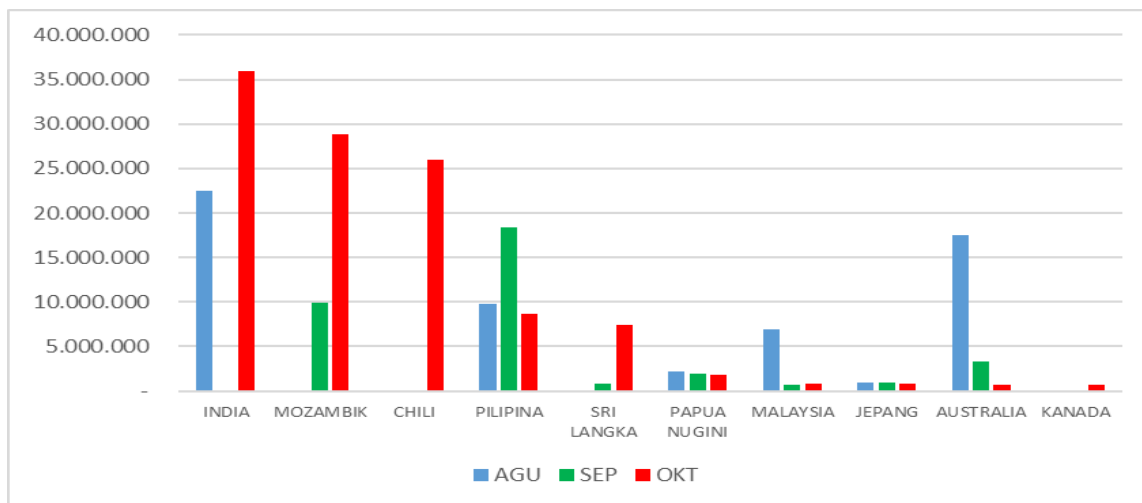
Gambar 9. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia pada bulan Oktober 2022 adalah adalah India, Mozambik, Chili, Filipina dan Papua Nugini. Total ekspor pupuk Indonesia ke dunia pada bulan Oktober adalah 112.426.202 USD. India menjadi negara terbesar dengan share sebesar 32 persen.

Gambar 10. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD), Juli-September 2022



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Pada bulan Oktober 2022 ini, neraca Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar -237,8 juta USD. Angka ini

melompat sangat signifikan apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (September 2022). Salah satu faktornya antara lain adanya kendala shipping pupuk dan bahan baku pupuk pada bulan sebelumnya.

Tabel 4. Gambaran Ekspor-Impor dan Neraca Komoditas Pupuk oleh Indonesia 2022

HS	URAIAN	NILAI : US\$			BERAT : KG		
		Agu-22	Sep-22	Okt-22	Agu-22	Sep-22	Okt-22
31	EKSPOR	126.046.634	113.995.666	112.426.202	234.666.131	211.881.705	174.362.102
31	IMPOR	383.583.960	235.354.843	350.210.597	518.826.274	341.494.901	522.982.709
NERACA		- 257.537.326	- 121.359.177	- 237.784.395	- 284.160.143	- 129.613.196	- 348.620.607

Sumber: *Badan Pusat Statistik*, (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan).

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Setelah turun drastis pada bulan April 2022, pada awal Juli 2022 harga Urea internasional menunjukkan tren yang kembali *bullish* sampai Agustus 22 dan tren turun kembali tercipta mulai September bahkan menjadi sebesar Rp8.037,- pada akhir bulan Oktober ini. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- Meneruskan kondisi bulan sebelumnya, pada bulan ini, beberapa Produsen dan traders Urea, khususnya di Mesir dan Indonesia lebih memilih ekspor produknya ke Eropa (dengan harapan untuk mendapatkan harga yang lebih baik). Hal ini memberikan sentiment terhadap kenaikan harga urea di pasar internasional, utamanya diluar EU.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) sosialisasi dan komunikasi publik yang baik, diharapkan mampu meminimalisasi gejolak.
- Dalam rangka meningkatkan pasokan pupuk nasional, sesuai arahan Presiden, maka rapat menyepakati untuk segera menghidupkan kembali Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh serta melakukan berbagai langkah untuk memastikan tersedianya bahan baku LNG yang mencukupi baik dari dalam negeri maupun impor. Sebagai informasi, secara informal Menteri BUMN dan Menteri ESDM telah berkamuikasi dengan Menteri Perdagangan terkait rencana importasi LNG dari Uni Emirat Arab dengan kisaran harga 6 USD/mmbtu yang khusus diperuntukan bagi Pupuk Iskandar Muda ini.

- d) Untuk mempercepat penyerapan pupuk bersubsidi (yang saat ini masih sekitar 70 persen), maka diperlukan terobosan dan percepatan implementasi Kartu Tani Digital (KTD) yang lebih agresif secara luas. Namun demikian dalam jangka pendek, distribusi Pupuk bersubsidi masih dimungkinkan menggunakan KTP/ NIK. Selain itu, disepakati untuk untuk segera memperbaiki aplikasi yang memungkinkan penebusan pupuk bersubsidi secara berkelompok. Khusus untuk wilayah Aceh, diharakan Kementerian Pertanian segera mengeluarkan Surat Penugasan penerbitan Kartu Tani Digital kepada Bank Syariah Indonesia (BSI).
- e) Sesuai arahan Presiden, diharapkan New ERDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dapat terus dibenahi diantaranya dengan penyempurnaan data petani (by name by address) untuk mempercepat dan memperluas implementasi Kartu Tani Digital.
- f) Sebagai payung hukum, perlu segera diterbitkan Peraturan Presiden/ Instruksi Presiden yang menjadi dasar implementasi secara luas transformasi tata kelola Pupuk Bersubsidi menjadi Kartu Tani Digital.
- g) Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- h) PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementan.
- i) Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022. Sementara untuk NPK, seiring dengan mulai terbukanya laut hitam dan mulai keluarnya ekspor Belarusia serta beberapa diversifikasi negara asal impor yang berhasil dilakukan, maka diperkirakan produksi NPK masih aman sampai dengan akhir tahun 2022 mendatang.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

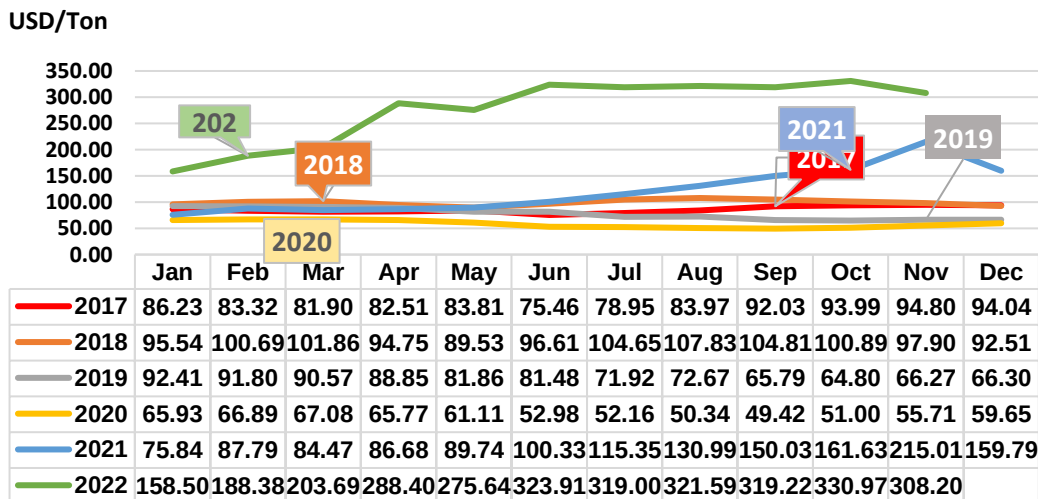
Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan November 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan Oktober 2022, sebesar 6,88% (*MoM*) dan kenaikan dibandingkan November 2021, sebesar 43,34% (*YoY*).
- Harga batu bara Newcastle mengalami penurunan 10,47% (*MoM*) dan kenaikan 126,32% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 17,83% (*MoM*) dan kenaikan 61,48% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 3,99% (*MoM*) dan penurunan 19,47% (*YoY*).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan November 2022 berturut-turut mencapai 618,69 juta ton, 190,54 juta ton, 262,59 juta ton, dan 128,76 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan November 2022 adalah sebesar 93,32% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

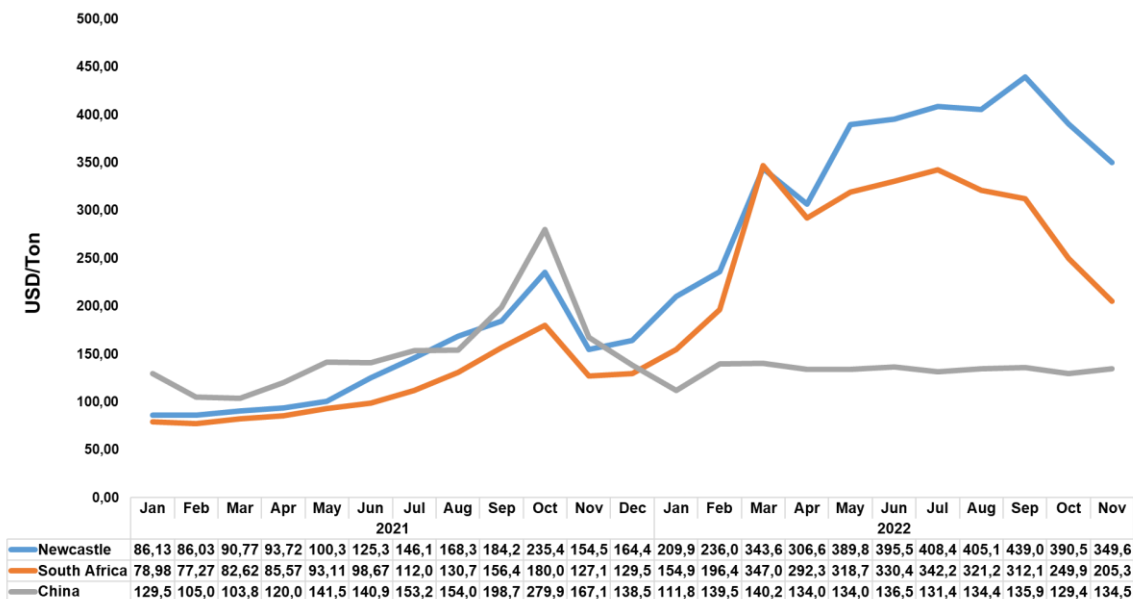


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 264.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan November Tahun 2022. Harga batu bara acuan pada bulan November 2022 sebesar USD 330,97/Ton dan mengalami penuruna sebesar 6,88% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 43,34% jika dibandingkan dengan bulan November 2021 (*YoY*).

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



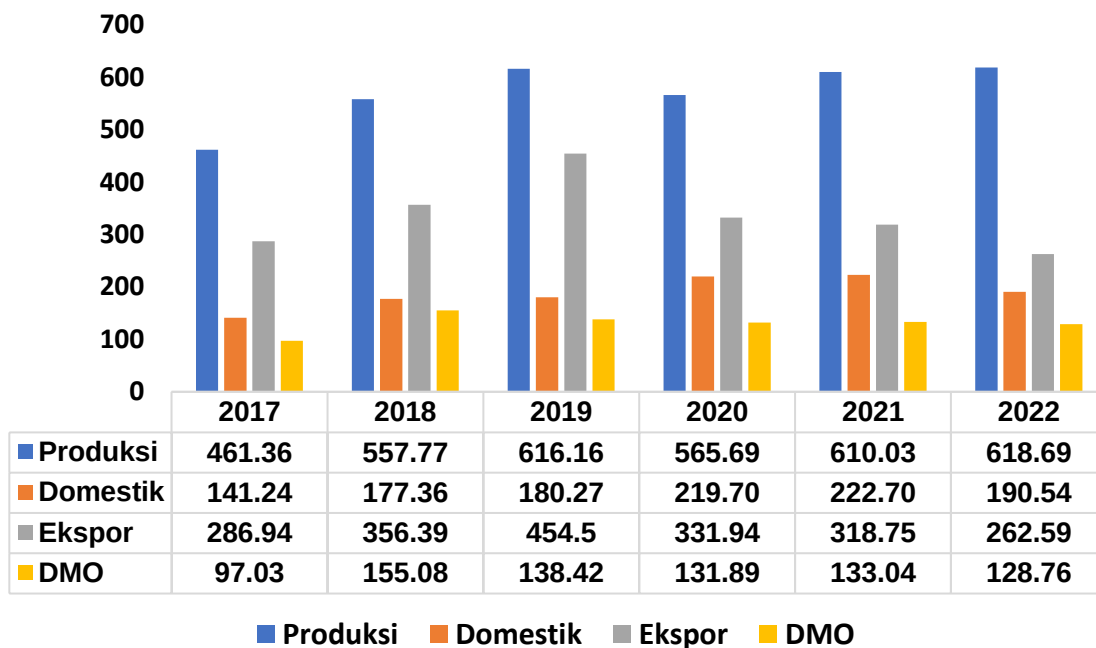
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BKPerdag.

Gambar 2 menunjukan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan November 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang

diperdagangkan di bursa ICE pada USD 349,66/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 205,35/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 134,59/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami penurunan 10,47% (*MoM*) dan kenaikan 126,32% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami penurunan 17,83% (*MoM*) dan kenaikan 61,48% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 3,99% (*MoM*) dan penurunan 19,47% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan November 2022 berturut-turut sebesar 618,69 juta ton, 190,54 juta ton, 262,59 juta ton, dan 128,76 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan November 2022 mencapai 93,32%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu

bara pada bulan Oktober 2022 sebesar USD 3.876.764.565,02. Jumlah ini turun sebesar 23,07% jika dibandingkan dengan bulan September 2022 (*MoM*) dan turun sebesar 27,07% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2021 (*YoY*).

Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Oktober 2022 Terhadap	
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022	Oktober 2021	September 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	103.901.789,00	42.458.900,00	14.097.135,90	-86,43	-66,80
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	1.121.801.869,61	1.014.304.300,42	801.619.094,47	-28,54	-20,97
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	3.187.934.548,73	3.109.525.359,91	2.401.214.419,66	-24,68	-22,78
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	902.286.513,11	872.769.429,66	659.833.914,99	-26,87	-24,40
Total		5.315.924.720,45	5.039.057.989,99	3.876.764.565,02	-27,07	-23,07

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.



Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Oktober 2022 Terhadap	
			Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022	Oktober 2021	September 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	436.853.110,29	565.546.448,04	846.767.482,43	93,83	49,73
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	252.659.428,59	692.509.276,18	746.564.439,81	195,48	7,81
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	135.237.487,20	228.446.886,61	252.828.375,90	86,95	10,67
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	268.022.552,42	249.882.117,15	243.312.051,50	-9,22	-2,63
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Filipina	277.052.359,91	434.498.172,29	427.627.393,70	54,35	-1,58



	Fuels Manufactured From Coal						
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	1.395.860.726,4 4	948.996.621,7 7	816.292.55 0,73	-41,52	-13,98
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	451.244.985,18	1.046.409.038 ,29	1.080.245. 913,27	139,39	3,23

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan Oktober 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD 846.767.482,43, atau 19,18% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Oktober 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Harga batu bara acuan (HBA) bulan Desember 2022 turun menjadi US\$281,48/ton, turun 8,67% atau US\$26,72/ton dari bulan November 2022 yang sebesar US\$308,20/ton. Dalam laman resminya, Kementerian ESDM menyebutkan penurunan HBA Desember ini salah satunya disebabkan oleh rencana India untuk menurunkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Menurut Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM, Agung Pribadi, faktor lain yang turut memengaruhi penurunan HBA adalah berkurangnya permintaan batu hitam dari Tiongkok seiring dengan penerapan kebijakan *Zero-Covid* di Tiongkok. Kebijakan ketat terkait pembatasan kegiatan ikut berdampak pada terbatasnya aktivitas pabrik, perlambatan ekonomi dan menurunkan permintaan listrik. Adapun pergerakan HBA pada tahun 2022 ini sempat menyentuh level tertingginya pada bulan Oktober 2022 lalu yang berada pada level US\$330,97/ton. Faktor kondisi geopolitik Eropa imbas konflik Rusia dan Ukraina

yang menyebabkan fluktuasi harga gas di Uni Eropa saat itu menjadi faktor pendorong utama kenaikan harga pada saat itu. Selain itu, faktor lain yang menekan HBA pada bulan November 2022 ini adalah kenaikan pasokan gas di Eropa. HBA sendiri merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kkal per kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan HBA yaitu, suplai dan permintaan. Pada faktor turunan suplai dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, kebijakan negara supplier, hingga teknis di rantai pasok seperti kereta, tongkang, maupun loading terminal. Sementara untuk faktor turunan permintaan dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro (DataIndonesia.id; Databoks.katadata.co.id, Ekonomi.bisnis.com, 2022).

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan pembentukan Entitas Khusus Batu Bara atau Badan Layanan Umum (BLU) yang memungut iuran batu bara dapat berjalan pada kuartal pertama tahun 2023. Dengan pembentukan BLU, harga batu bara khusus dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk pembangkit listrik akan dilepas ke mekanisme pasar. Menteri ESDM, Arifin Tasrif, memastikan bahwa PLN tetap akan membayar batu bara senilai USD70/ton dalam skema BLU ini. Dengan skema BLU tersebut, selisih antara harga pasar dengan harga yang ditetapkan di PLN, akan ditutup melalui dana pungutan atau iuran ekspor batu bara perusahaan tambang. Kementerian ESDM memproyeksikan dana kompensasi DMO batu bara yang bisa dihimpun oleh BLU batu bara mencapai Rp 137,6 triliun, dengan asumsi harga batu bara acuan atau HBA adalah USD200/ton. Sebagai institusi pelaksana BLU, Lemigas dan Tekmira akan bertugas memungut dan menyalurkan dana kompensasi DMO yang bakal disalurkan kepada badan usaha yang memenuhi DMO batu bara untuk PT PLN dan industri lainnya, kecuali smelter. Adapun estimasi volume penentuan DMO batu bara sebanyak 134 juta ton/tahun. Menteri ESDM menjelaskan bahwa rasio tarif pungutan dihitung melalui perbandingan volume DMO ke PLN dan industri dengan volume penjualan ekspor-domestik yang ditetapkan secara triwulanan lewat Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM. Adapun besaran pungutan akan dihitung berdasar pada kalori yang ditambahkan dengan nilai pajak pertambahan nilai atau PPN 11%. Dalam praktiknya, pelaku usaha yang memasok suplai batu bara ke PLN dan industri lainnya akan diminta untuk menerbitkan dua invoice yang ditujukan kepada BLU dan PLN untuk diverifikasi oleh Dirjen Minerba. Secara praktik, mekanisme pungutan dan penyaluran dana BLU batu bara akan mengikuti pola Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit atau BPDPKS lewat aturan dan mekanisme pungutan yang diatur lebih lanjut dalam peraturan presiden yang masih dalam proses penyusunan (CNBC Indonesia, 2022; Katadata.co.id, 2022).

Eksternal

Menurut International Energy Agency (IEA), pertumbuhan kapasitas energi terbarukan di seluruh dunia akan berlipat ganda pada tahun 2027 dan akan mengambil alih batu bara sebagai sumber pembangkit listrik terbesar pada awal 2025. Dalam laporannya, pendorong utama peralihan pola ini adalah krisis energi global akibat invasi Rusia ke Ukraina. Perluasan energi terbarukan dalam lima tahun ke depan ini terjadi jauh lebih cepat daripada perkiraan IEA dalam laporan tahunan terakhirnya. Laporan ini juga merevisi perkiraan pertumbuhan energi terbarukan pada tahun lalu sebesar 30%. China sendiri diperkirakan akan membangun hampir setengah dari kapasitas listrik baru terbarukan global selama lima tahun ke depan, berdasarkan target yang ditetapkan dalam rencana lima tahun baru negara tersebut (The Straits Times, 2022).

Dampak perang Rusia-Ukraina pada pasar komoditas mulai melemah seiring dengan datangnya tahun baru dan peningkatan produksi komoditas dari beberapa negara. Harga batu bara termal Asia diperkirakan akan mengalami koreksi pada tahun 2023, mengingat kekhawatiran pasokan kemungkinan akan berkurang. Indonesia, China dan India, telah mengumumkan target produksi yang lebih tinggi untuk tahun depan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri secara internal, yang diharapkan dapat mengurangi beban di pasar perdagangan batu bara termal Asia. Perang Rusia-Ukraina mendorong harga batu bara termal Asia ke level rekor pada tahun 2022 karena permintaan tambahan dari Eropa, yang menciptakan keterbatasan pasokan. Meskipun harga telah turun dalam beberapa bulan terakhir, harga batu bara termal tetap pada level yang lebih tinggi dari rata-rata dua tahun terakhir (S&P Global Commodity Insight, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

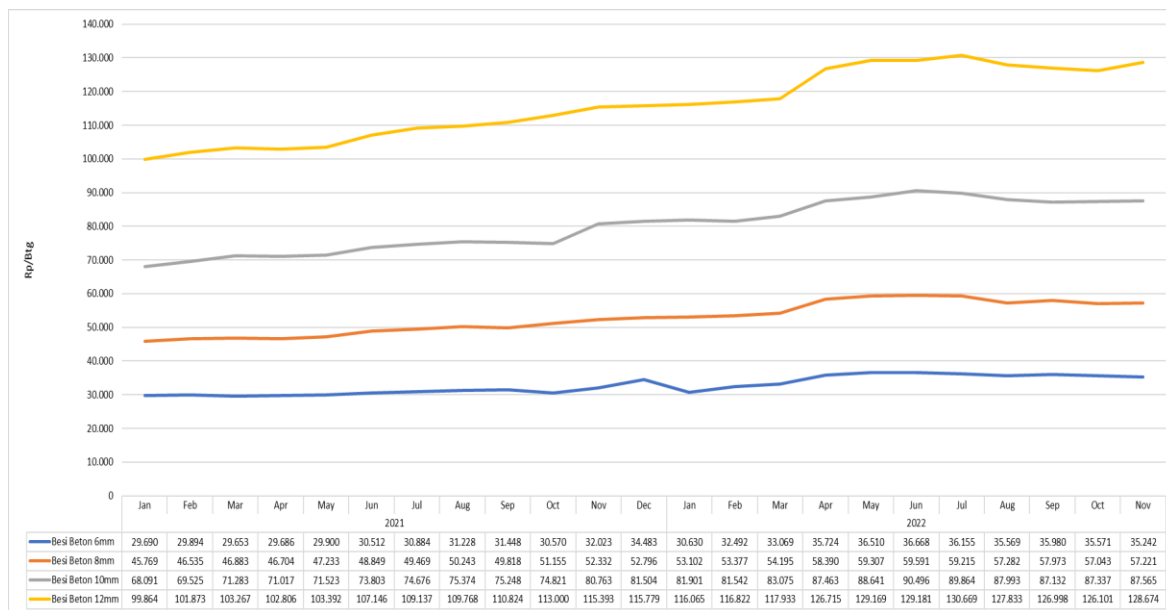
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan November 2022 ukuran 6mm turun 0,9%, 8mm, 10mm, dan 12mm naik masing-masing 0,3%, 0,3%, dan 2,04% dibandingkan bulan Oktober 2022.
- Harga baja internasional bulan November 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil naik 11,4%, Shanghai Rebar naik 9,5%, Dalian Iron Ore naik 19%, dan Singapore Exchange Iron Ore naik 0,9% dibandingkan dengan bulan Oktober 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 senilai 11,5 Miliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan Oktober 2022 sebesar 1,26 Miliar Dolar AS.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



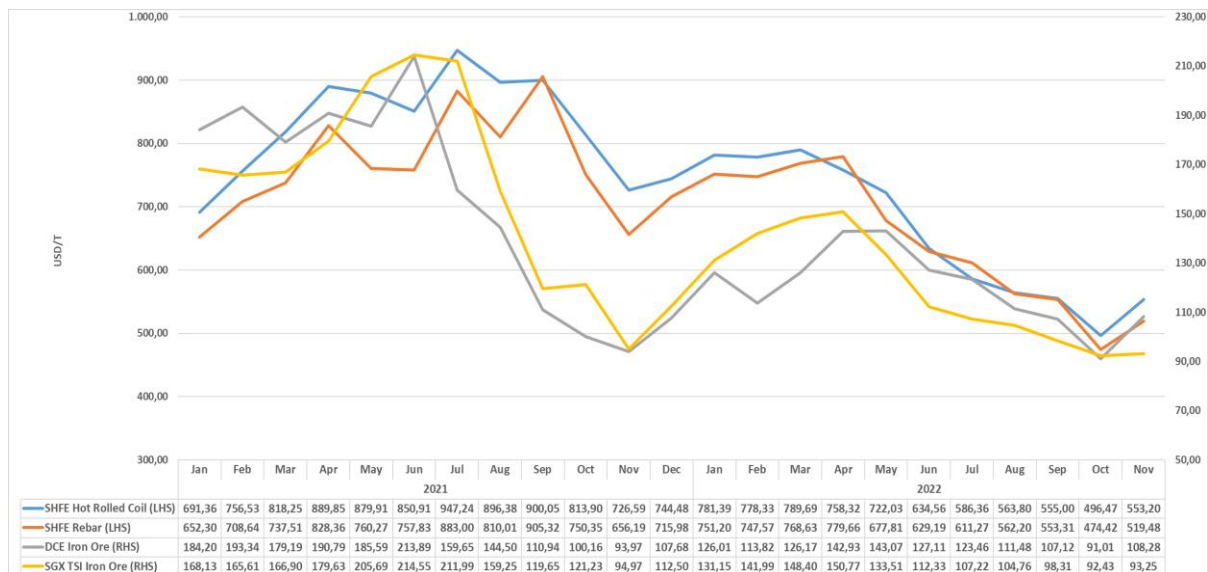
Sumber: SP2KP (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan November 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 34 provinsi di Indonesia.

Harga Besi Beton bulan November 2022 ukuran 6mm naik dibandingkan dengan November 2021 namun turun bilamana dibandingkan dengan Oktober 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 10% dibandingkan dengan November 2021, dan turun 0,9% dibandingkan dengan harga Oktober 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 9,3% dibandingkan dengan harga November 2021, dan naik 0,3% untuk perbandingan harga dengan Oktober 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 8,4% dibandingkan dengan harga November 2021 dan naik 0,3% jika dibandingkan dengan harga Oktober 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm naik 11,5% dibandingkan dengan harga November 2021, dan naik 2,04% dibandingkan dengan harga Oktober 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



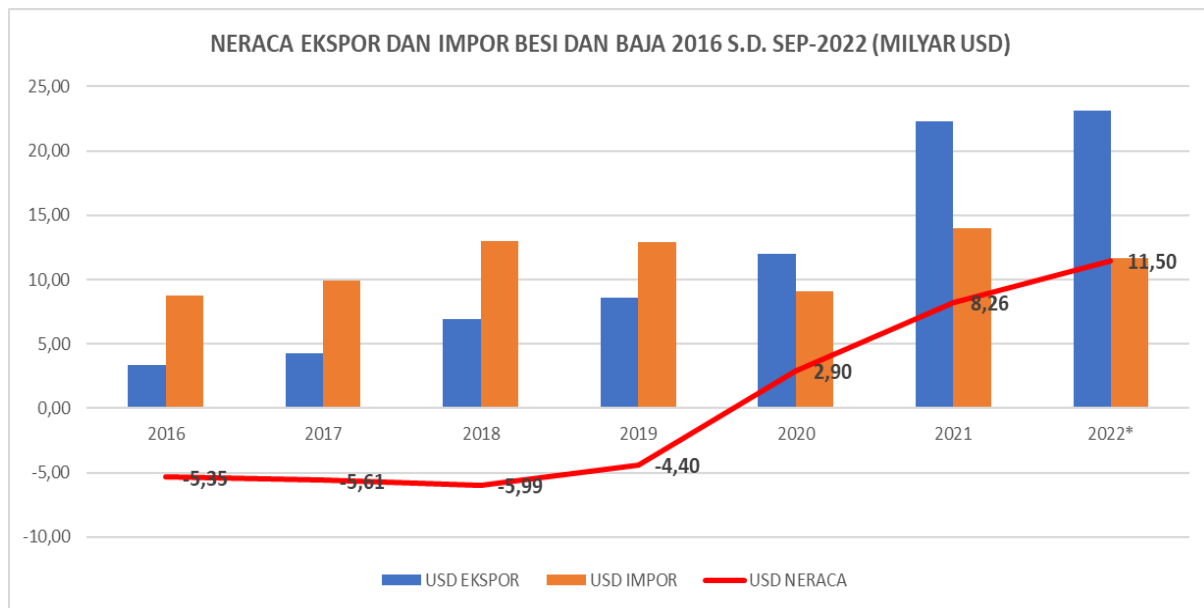
Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian*

Commodities Exchange (DCE), dan *Singapore Exchange (SGX)*. Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan November 2022 dibandingkan dengan November 2021 masing-masing untuk *Shanghai Hot Rolled Coil* turun -23,9%, *Shanghai Rebar* turun 20,8%, *Dalian Iron Ore* naik 15,2%, dan *SGX TSI Iron Ore* turun -1,8%. Harga November 2022 naik dibandingkan dengan bulan Oktober 2022, *Shanghai Hot Rolled Coil* naik 11,4%, *Shanghai Rebar* naik 9,5%, *Dalian Iron Ore* naik 19%, dan *SGX Iron Ore* naik 0,9%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAJA INDONESIA

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Di tahun 2022 sampai dengan bulan Oktober, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 11,5 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Oktober 2022 sebesar 1,26 Miliar Dolar AS, capaian neraca bulan Oktober 2022 naik 11,2% dibandingkan bulan September 2022. Pada bulan Oktober 2022, Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,65 Miliar Dollar AS, disusul India, Taiwan, Vietnam, Pilipina, dan Turki, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Oktober 2022 (%) terhadap	
			Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022	Oktober 2021	September 2022
72	Besi dan Baja	REP.RAKYAT CINA	1.557.108.626	1.625.523.034	1.652.238.261	6,11%	1,64%
72	Besi dan Baja	INDIA	109.909.781	133.739.833	188.549.596	71,55%	40,98%
72	Besi dan Baja	TAIWAN	304.181.301	131.390.281	139.836.204	-54,03%	6,43%
72	Besi dan Baja	VIETNAM	49.668.353	52.512.725	99.634.272	100,60%	89,73%
72	Besi dan Baja	PILIPINA	241.802	34.625.540	61.152.957	25190,53%	76,61%
72	Besi dan Baja	TURKI	37.467.387	5.803.461	24.949.652	-33,41%	329,91%
72	Besi dan Baja	Lainnya	206.463.868	147.968.749	131.171.217	-36,47%	-11,35%

Sumber: BPS (2022), diolah.

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Oktober 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (baja paduan) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,1 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7207, dan HS 7208. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:



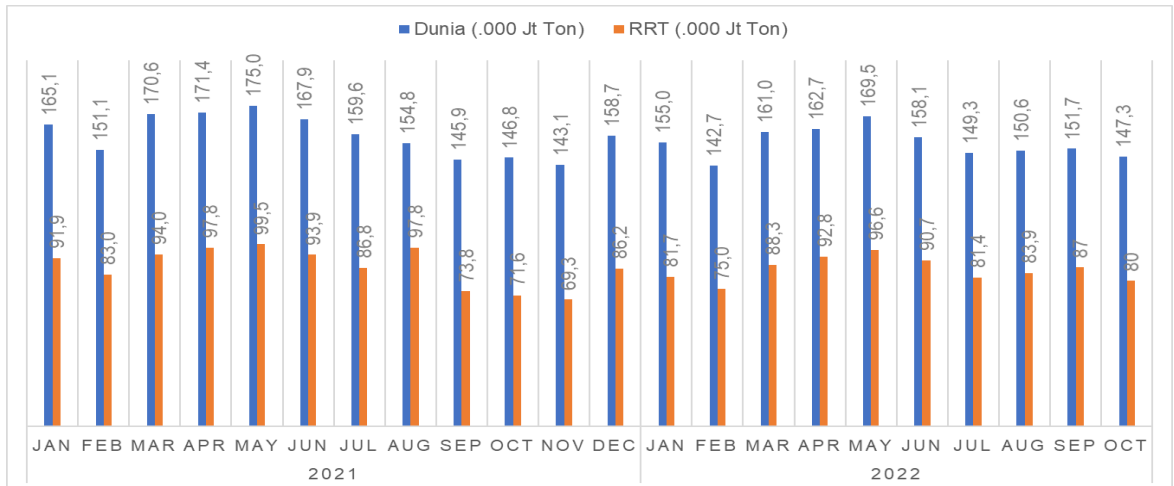
Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Oktober 2022 (%) terhadap	
		Oktober 2021	September 2022	Oktober 2022	Oktober 2021	September 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	775.657.171	1.163.147.375	1.119.378.601	44%	-4%
7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	171.693.945	434.292.836	495.722.251	189%	14%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	66.681.480	331.802.834	439.783.008	560%	33%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	453.079.868	82.458.449	136.573.673	-70%	66%
7208	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE, HOT-ROLLED, NOT CLAD, PLATED OR COATED (+).	723.860.445	60.317.446	55.026.135	-92%	-9%
72	Lainnya	74.068.209	59.544.684	51.048.490	-31%	-14%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 5 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Oktober 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi 54% dari produksi besi baja seluruh dunia pada bulan Oktober 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan Oktober 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Januari 2022 sebesar -5% untuk baja dunia dan -2,3% untuk produksi baja Tiongkok. Adapun produksi baja dunia dibandingkan bulan September 2022 turun -2,9%, dan turun -8,3% untuk produksi Tiongkok. Produksi baja dunia dan Tiongkok naik dibandingkan dengan bulan Oktober 2021 masing-masing sebesar 0,3% dan 11,5%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Perkembangan Isu

Tiongkok memulai kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara pada November 2022, hingga akhir bulan April 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di

tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Suku bunga bank sentral Amerika Serikat, Federal Reserve atau The Fed diprediksi naik hingga 75 basis poin pada akhir 2022 untuk mengatasi tingkat inflasi yang tinggi. Hal ini menyebabkan produsen besi baja khususnya di negara produsen lebih berhati-hati dalam mengambil langkah dalam perdagangan besi baja. Mining.com melansir sebagaimana mengutip analisis Huaitai Futures bahwa meskipun pengisian bahan baku baru-baru ini oleh pabrik baja telah menyebabkan dukungan biaya yang kuat, lingkungan makroekonomi di dalam dan luar negeri masih belum optimis.

Asean Iron and Steel Council (AISC) mengadakan pertemuan ke-27 pada hari Sabtu 12 November 2022 di Kuala Lumpur, Malaysia. Presiden AISC Silmy Karim memberikan sambutan dalam acara ini yang merupakan pertemuan fisik pertama setelah pandemi dan dihadiri oleh perwakilan asosiasi baja dari negara Vietnam, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, serta Thailand. Dalam pertemuan tersebut, Silmy memaparkan hingga saat ini Tiongkok masih konsisten melakukan ekspor di kisaran 30-35% sejak tahun 2016. Jumlah ekspor baja dari Tiongkok di dunia mengalami kenaikan dari 40.5 juta ton menjadi 42,8 juta tons di periode Januari-September 2022 jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021, meskipun pada periode tersebut terjadi penurunan ekspor baja Tiongkok dari 15,1 juta ton menjadi 14,5 juta ton. CNBC melansir masih tingginya ekspor baja Tiongkok menjadi dasar bagi dewan baja ASEAN untuk mendorong diadakannya diskusi langsung dengan CISA (*China Iron and Steel Association*) yang direncanakan akan dilakukan pada 2023. Selain itu, para anggota AISC juga membahas terkait potensi ekspor impor baja maupun bahan baku baja dari negara Rusia dan Ukraina, sebagai langkah penguatan industri baja regional.

Harga bijih besi berjangka melonjak pada hari Jumat, memperkuat kenaikan mingguan mereka, didorong oleh taruhan berkelanjutan bahwa produsen baja utama China akan melonggarkan aturan COVID-19 yang ketat awal tahun depan, dan selanjutnya didorong oleh gagasan pertumbuhan baru Beijing. Selain itu, produsen utama baja Tiongkok memutuskan kebijakan untuk menopang perekonomian Tiongkok yang belakangan lesu. *Hellenic Shipping News* melansir pemerintah RRT memutuskan untuk melonggarkan kebijakan *zero covid cases* untuk meningkatkan laju perekonomian, hal ini mendasari kenaikan permintaan komoditas industri salah satunya besi baja.

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terklasifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

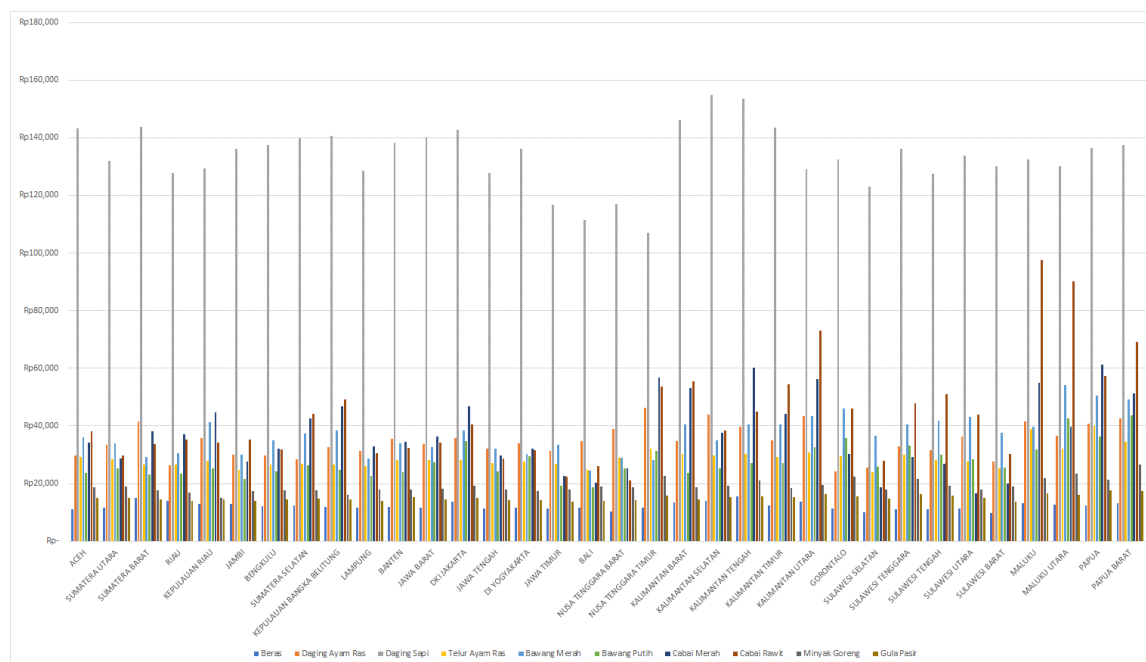
- Pada pasar modern di Indonesia di bulan November 2022, Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Sulawesi Barat dengan rata-rata yaitu Rp13.650,00, sedangkan tertinggi ada di Papua dengan rata-rata Rp17.702,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp21.052,00, sedangkan tertinggi ada di Maluku dengan rata-rata Rp97.609,00.
- Indeks Penjualan Riil pada Oktober 2022 sebesar 202,7, lebih tinggi dibandingkan bulan September 2022 yang sebesar 198,1.
- Pada Oktober 2022, IPR secara tahunan masih tumbuh menjadi sebesar 3,7%. Secara tahunan, Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi tetap dalam fase kontraksi namun mengalami perbaikan. Sedangkan Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori mengalami kontraksi. Sementara itu, Subkelompok Sandang dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perlambatan. Sedangkan secara bulanan, IPR mengalami pertumbuhan menjadi 2,3% pada Oktober 2022. Perbaikan pertumbuhan terjadi pada hampir semua kelompok. Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perbaikan terbesar yang didorong oleh distribusi yang lancar. Selain itu, Subkelompok Sandang mengalami perbaikan terbesar selanjutnya yang didorong oleh program potongan harga yang diadakan oleh sejumlah ritel. Selanjutnya ada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori yang juga mengalami perbaikan terbesar sejalan dengan kontraksi yang berkurang.
- Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia November 2022 mencerminkan tetap terjaganya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) November 2022 adalah 119,1, lebih rendah jika dibandingkan pada bulan Oktober 2022 yang sebesar 120,3.

A. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS DI PASAR MODERN

Pada November 2022, harga komoditas di pasar modern pada masing-masing provinsi memiliki keragaman yang beragam. Komoditas yang dipantau merupakan komoditas pangan yang mempunyai kontribusi yang signifikan dalam pembentukan angka inflasi, terutama inflasi *volatile food*. Komoditas tersebut di antaranya adalah Beras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Merah, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, dan Minyak Goreng. Gula

Pasir menjadi komoditas yang paling rendah koefisien keragamannya, yaitu 6,65%. Lain halnya dengan Cabai Rawit yang memiliki koefisien keragaman tertinggi, yaitu 40,83%. Hal ini menunjukkan bahwa Gula Pasir merupakan komoditas yang memiliki disparitas harga yang paling rendah di antara komoditas lainnya. Sedangkan Cabai Rawit merupakan komoditas yang mempunyai disparitas harga yang paling tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Harga Gula Pasir terendah ada di Sulawesi Barat dengan rata-rata yaitu Rp13.650,00, sedangkan tertinggi ada di Papua dengan rata-rata Rp17.702,00. Sedangkan harga Cabai Rawit terendah ada di Nusa Tenggara Barat dengan rata-rata Rp21.052,00, sedangkan tertinggi ada di Maluku dengan rata-rata Rp97.609,00. Berikut adalah grafik dan tabel statistik untuk masing-masing komoditas.

Gambar 1. Harga Komoditas di Pasar Modern



Sumber: PIHPS, diolah.



Tabel 1. Statistik Komoditas di Pasar Modern

No.	Komoditas	Statistik	Nilai	Provinsi
1	Beras	Koefisien Keragaman	10.72%	-
		Rata-Rata	Rp 12,238.37	-
		Jangkauan	Rp 5,577.27	-
		Nilai Terendah	Rp 9,881.82	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 15,459.09	Kalimantan Tengah
2	Daging Ayam Ras	Koefisien Keragaman	15.99%	-
		Rata-Rata	Rp 34,633.16	-
		Jangkauan	Rp 22,247.73	-
		Nilai Terendah	Rp 24,122.73	Gorontalo
		Nilai Tertinggi	Rp 46,370.45	Nusa Tenggara Timur
3	Daging Sapi	Koefisien Keragaman	7.90%	-
		Rata-Rata	Rp 133,587.57	-
		Jangkauan	Rp 118,050.00	-
		Nilai Terendah	Rp 106,875.00	Nusa Tenggara Timur
		Nilai Tertinggi	Rp 154,836.36	Kalimantan Selatan
4	Telur Ayam Ras	Koefisien Keragaman	12.08%	-
		Rata-Rata	Rp 28,900.00	-
		Jangkauan	Rp 23,550.00	-
		Nilai Terendah	Rp 24,061.36	Sulawesi Selatan
		Nilai Tertinggi	Rp 40,004.55	Papua
5	Bawang Merah	Koefisien Keragaman	18.35%	-
		Rata-Rata	Rp 37,115.51	-
		Jangkauan	Rp 29,613.64	-
		Nilai Terendah	Rp 24,488.64	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 54,102.27	Maluku Utara
6	Bawang Putih	Koefisien Keragaman	20.99%	-
		Rata-Rata	Rp 27,746.39	-
		Jangkauan	Rp 24,784.09	-
		Nilai Terendah	Rp 18,795.45	Bali
		Nilai Tertinggi	Rp 43,579.55	Papua Barat
7	Cabai Merah	Koefisien Keragaman	33.55%	-
		Rata-Rata	Rp 37,333.62	-
		Jangkauan	Rp 44,702.27	-
		Nilai Terendah	Rp 16,577.27	Sulawesi Utara

		Nilai Tertinggi	Rp 61,279.55	Papua
8	Cabai Rawit	Koefisien Keragaman	40.83%	-
		Rata-Rata	Rp 43,546.26	-
		Jangkauan	Rp 76,556.82	-
		Nilai Terendah	Rp 21,052.27	Nusa Tenggara Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 97,609.09	Maluku
9	Minyak Goreng	Koefisien Keragaman	11.97%	-
		Rata-Rata	Rp 19,141.64	-
		Jangkauan	Rp 11,443.18	-
		Nilai Terendah	Rp 15,054.55	Kepulauan Riau
		Nilai Tertinggi	Rp 26,497.73	Papua Barat
10	Gula Pasir	Koefisien Keragaman	6.65%	-
		Rata-Rata	Rp 15,068.05	-
		Jangkauan	Rp 4,052.27	-
		Nilai Terendah	Rp 13,650.00	Sulawesi Barat
		Nilai Tertinggi	Rp 17,702.27	Papua

Sumber: PIHPS, diolah.

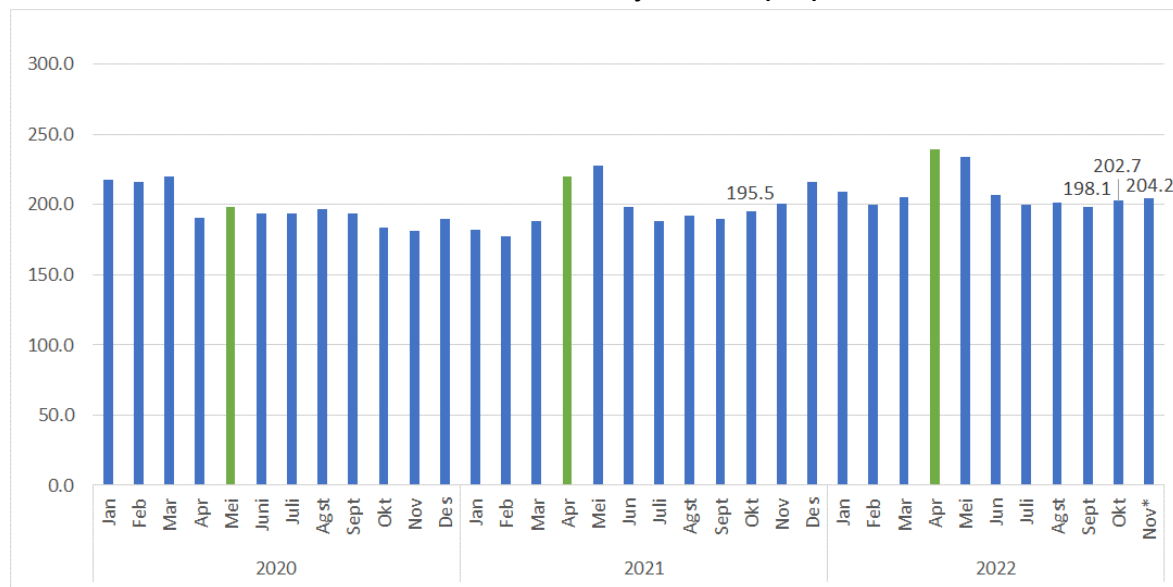
B. SURVEI PENJUALAN ECERAN

Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Oktober 2022

Kinerja penjualan eceran Oktober 2022 tercermin pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Indeks Penjualan Riil pada Oktober 2022 sebesar 202,7, lebih tinggi dibandingkan bulan September 2022 yang sebesar 198,1 (Gambar 2). Pada Oktober 2022, IPR secara tahunan masih tumbuh menjadi sebesar 3,7%, lebih rendah dibandingkan September 2022, yaitu 4,6% (Gambar 3). Secara tahunan, Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi tetap dalam fase kontraksi, yaitu -20,7%, namun mengalami perbaikan. Sedangkan Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesoris mengalami kontraksi lebih dalam masing-masing dari -6,8% dan -0,1% pada September 2022 menjadi masing-masing sebesar -14,8% dan -5,2% pada Oktober 2022. Sementara itu, Subkelompok Sandang dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perlambatan dari masing-masing 34,6% dan 8% pada September 2022 menjadi masing-masing sebesar 25,3% dan 0,5% pada Oktober 2022 (Gambar 4). Sedangkan secara bulanan, IPR mengalami pertumbuhan menjadi 2,3% pada Oktober 2022 dibandingkan September 2022, yaitu -1,8% (Gambar 3). Perbaikan pertumbuhan terjadi pada hampir semua kelompok. Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami perbaikan terbesar, yaitu 3,8%, yang didorong oleh distribusi yang lancar. Selain itu, Subkelompok Sandang mengalami perbaikan terbesar selanjutnya yaitu sebesar 3,8% yang didorong oleh program potongan harga yang diadakan oleh

sejumlah ritel. Selanjutnya ada Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (-1,3%) yang juga mengalami perbaikan terbesar sejalan dengan kontraksi yang berkurang (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Desember 2022)

Gambar 2. Indeks Penjualan Riil (IPR)



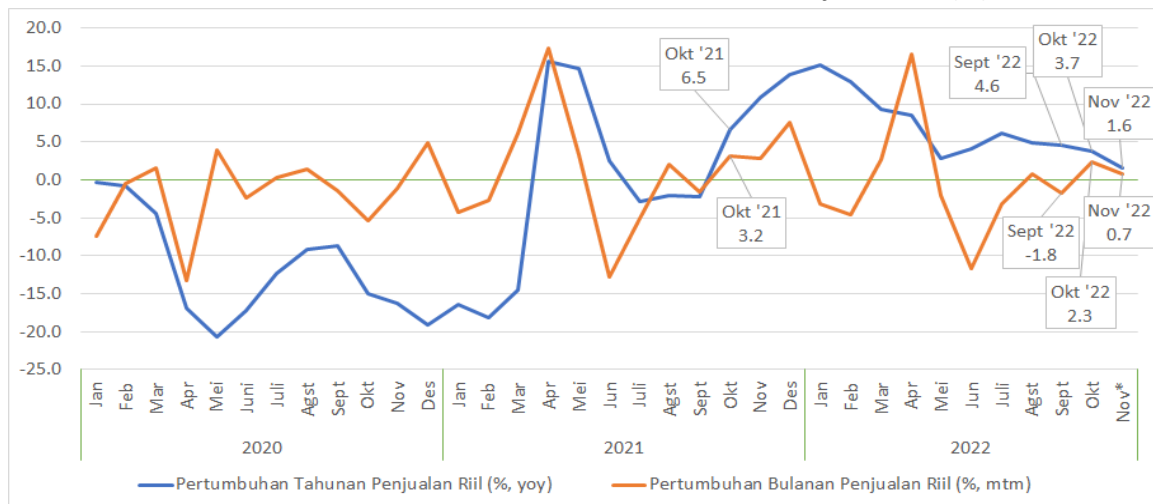
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Bulan Puasa

Gambar 3. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan Riil (%)

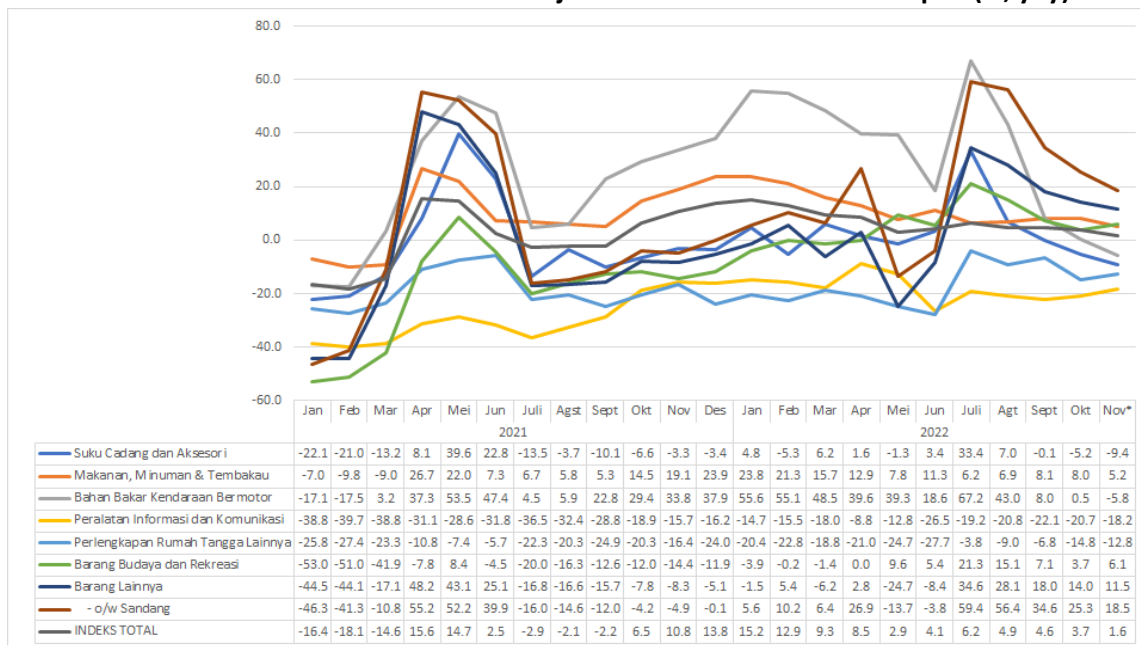


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 4. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% yoy)

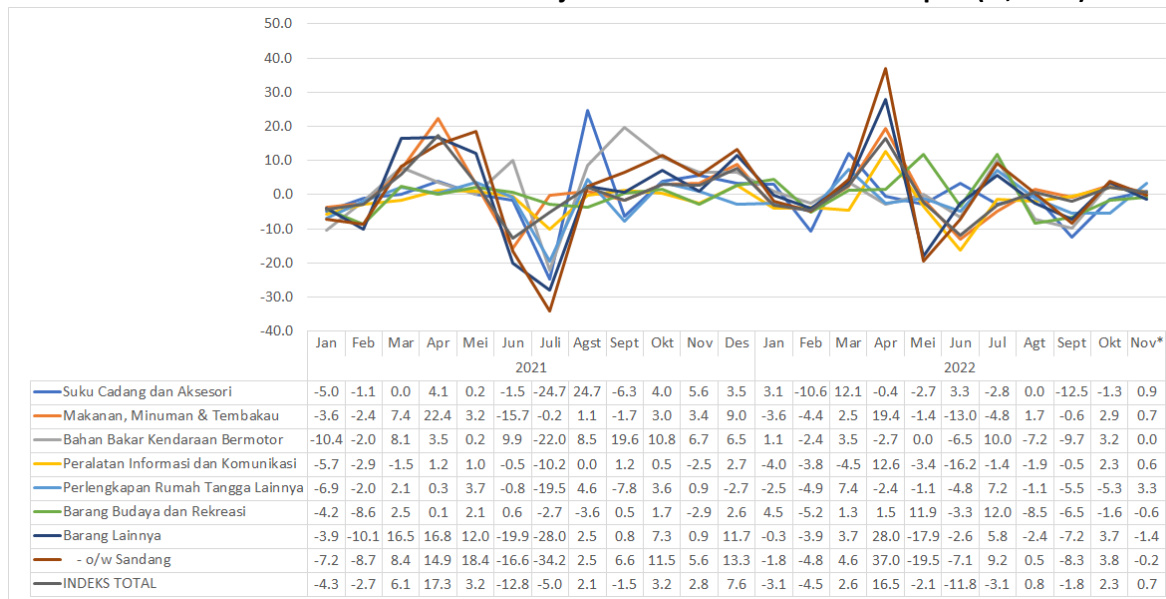


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 5. Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil Berdasarkan Kelompok (% , mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan November 2022

IPR November 2022 diperkirakan sebesar 204,2 (Gambar 2). Secara tahunan, diperkirakan pertumbuhan IPR tetap bertumbuh secara positif menjadi 1,6% yang lebih rendah dibandingkan bulan Oktober 2022, yaitu sebesar 3,7% (Gambar 3). Subkelompok Sandang dan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau masih kuat masing-masing dari 25,3% dan 8% pada Oktober 2022 diperkirakan menjadi 18,5% dan 5,2% pada November 2022 (Gambar 4).

Penjualan eceran pada November 2022 secara bulanan diperkirakan masih tumbuh positif sebesar 0,7% (Gambar 3). Beberapa kelompok yang mengalami perlambatan di antaranya adalah Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Peralatan Informasi dan Komunikasi. Perlambatan beberapa kelompok tersebut disebabkan oleh permintaan yang terbatas serta musim/cuasa yang kurang mendukung (Gambar 5). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Desember 2022)

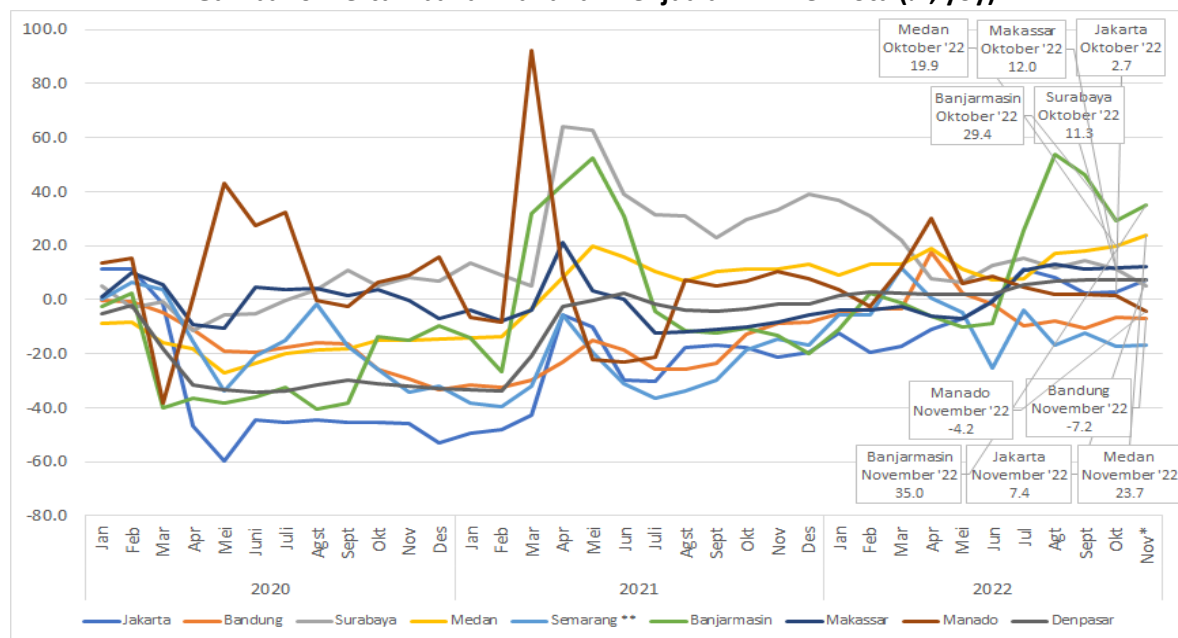
Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial



Pada beberapa kota yang disurvei, secara bulanan penjualan eceran terlihat meningkat pada Oktober 2022 menjadi sebesar 2,3%. Peningkatan penjualan eceran pada kota Manado, Bandung, dan Jakarta mendorong pertumbuhan penjualan eceran yang meningkat (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, penjualan eceran secara tahunan masih tumbuh positif pada beberapa kota yang disurvei. Kota Medan, Makassar, dan Jakarta mengalami peningkatan. Sementara itu, Kota Banjarmasin dan Surabaya tercatat masih tumbuh secara positif (Gambar 6).

Penjualan eceran secara bulanan pada November 2022 diperkirakan mengalami perlambatan dan penurunan di sejumlah kota. Kota Manado, Makassar, dan Banjarmasin diperkirakan akan mengalami peningkatan tertinggi. Sementara itu, Kota Bandung dan Semarang (termasuk Purwokerto) tercatat berkontraksi dari bulan sebelumnya (Gambar 7). Sedangkan secara tahunan, Kota Banjarmasin, Jakarta, dan Medan diperkirakan mengalami pertumbuhan. Sementara itu, Kota Manado dan Bandung diperkirakan mengalami penurunan (Gambar 6). (Laporan Survei Penjualan Eceran, 9 Desember 2022)

Gambar 6. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (% ,yoy)

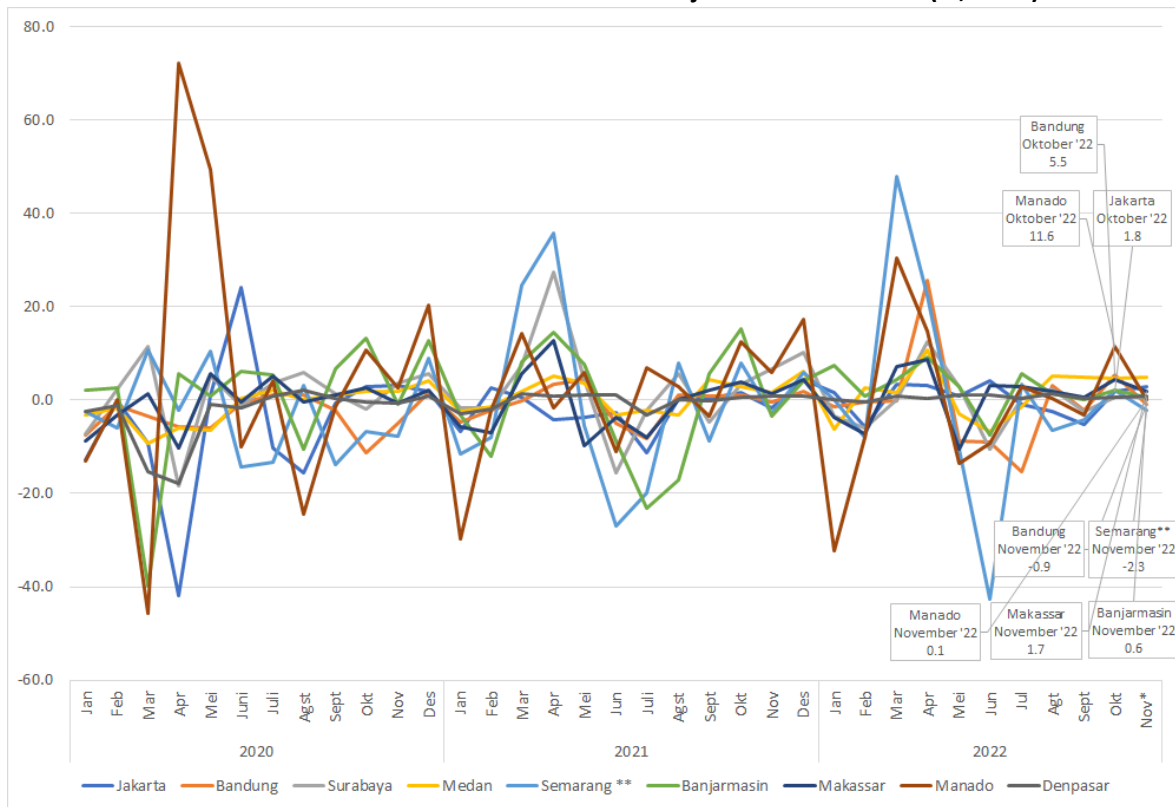


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 7. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (% mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

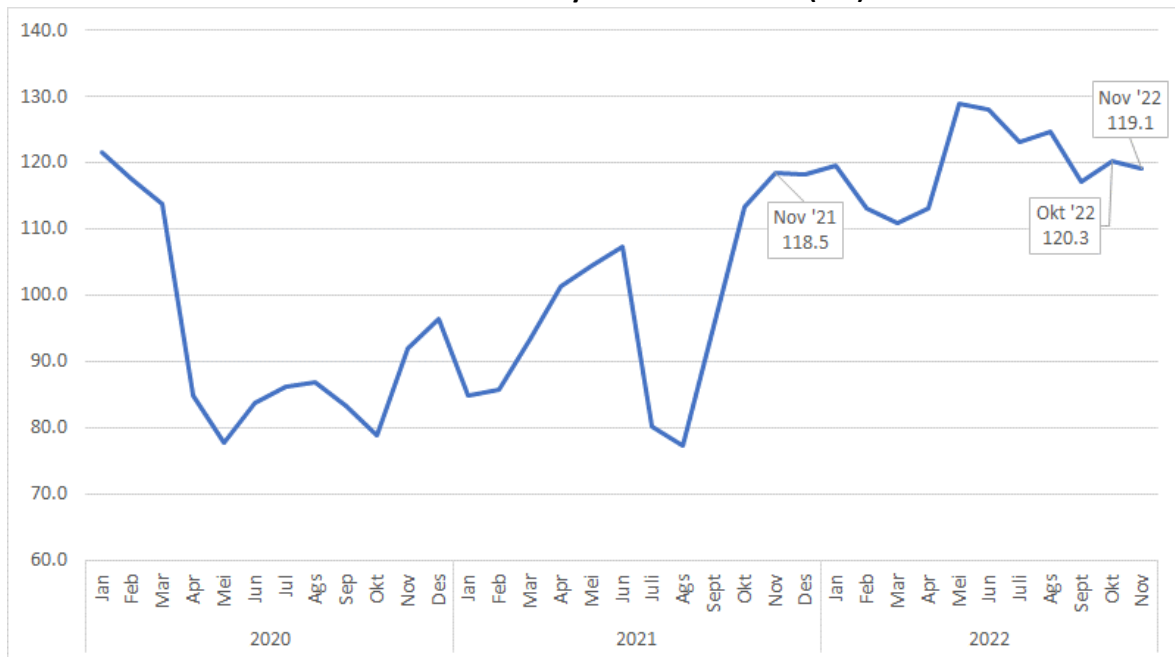
*) angka perkiraan

C. KEYAKINAN KONSUMEN

Keyakinan Konsumen pada November 2022

Berdasarkan Survei Konsumen Bank Indonesia November 2022 mencerminkan tetap terjaganya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) November 2022 adalah 119,1, lebih rendah jika dibandingkan pada bulan Oktober 2022 yang sebesar 120,3 (Gambar 8). Walaupun begitu, IKK November 2022 masih dalam zona optimis, yaitu lebih dari 100. (Laporan Survei Konsumen, 8 Desember 2022)

Gambar 8. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

D. INFORMASI LAIN

Zulkifli Hasan, Menteri Perdagangan menyatakan harga dan stok barang kebutuhan pokok aman dan pemerintah akan terus mengupayakan tetap aman untuk persiapan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023. Hal ini disampaikan ketika Mendag Zulkifli Hasan melakukan peninjauan di ritel modern Hypermart dan Superindo di Jakarta Barat pada Kamis, 8 Desember 2022. Kegiatan ini dihadiri pula oleh Arief Prasetyo Adi selaku Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas). Roy Mandey selaku Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), perwakilan Perum Bulog, perwakilan Satgas Pangan, dan Kasan selaku Plt. Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri. Di ritel modern, harga beras masih dalam keadaan stabil. Bahkan ditemukan pula harga beras yang di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET). Sementara itu, harga beras Bulog masih tidak ada perubahan. Pada November 2022, inflasi sebesar 5,42% turun dari bulan Oktober 2022 yang sebesar 5,71%. Hal ini mengindikasikan harga barang kebutuhan menurun di pasar, termasuk ayam. Akan tetapi, terdapat beberapa komoditas mengalami peningkatan, seperti telur. Mendag Zulkifli Hasan menyatakan bahwa Kementerian Perdagangan akan terus melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait agar stabilisasi harga dan pasokan bapok tetap terjaga. Kepala Bapanas,

Arif Prasetyo Adi menyatakan bahwa pasokan dan harga bapak masih terkendali. Kegiatan peninjauan ritel modern dilakukan agar mendapat kepastian ketersediaan stok bapak³.

Disusun oleh: Primasita Amarta Putri

³ <https://www.kemendag.go.id/id/pers/tinjau-ritel-modern-mendag-zulkifli-hasan-jelang-nataru-stok-dan-harga-bapak-aman-1> diakses pada 13 Desember 2022

E-COMMERCE

Informasi Utama

- Berdasarkan data Similarweb, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan November 2022, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Berdasarkan Kajian Stabilitas Keuangan edisi September 2022 yang diterbitkan Bank Indonesia, total transaksi e-commerce menunjukkan perkembangan yang positif. Bank Indonesia mencatat sepanjang Semester I 2022, total nilai transaksi e-commerce mencapai Rp 227,8 triliun, atau meningkat sebesar 22,1% (yoy).
- Gubernur BI Perry Warjiyo memperkirakan, total nilai transaksi e-commerce pada tahun 2022 mencapai Rp 489 triliun. Kemudian naik menjadi Rp 572 triliun pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi Rp 689 triliun pada tahun 2024. Selain permintaan dari masyarakat yang meningkat, perkembangan nilai transaksi e-commerce ini juga sejalan dengan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran yang dilakukan oleh BI. Kemudian juga adanya kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi bank digital.
- Pandemi Covid-19 merupakan momentum yang mendorong adopsi digital oleh masyarakat. Ada 21 juta konsumen baru layanan digital Indonesia selama Maret 2020 sampai semester I 2021.
- Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, pada tahun 2020 terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia, terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).

A. PERKEMBANGAN MARKETPLACE DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan SimilarWeb

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan

digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau marketplace. Terdapat berbagai platform e-commerce atau marketplace yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform e-commerce terbaik di Indonesia pada periode bulan Oktober 2022.

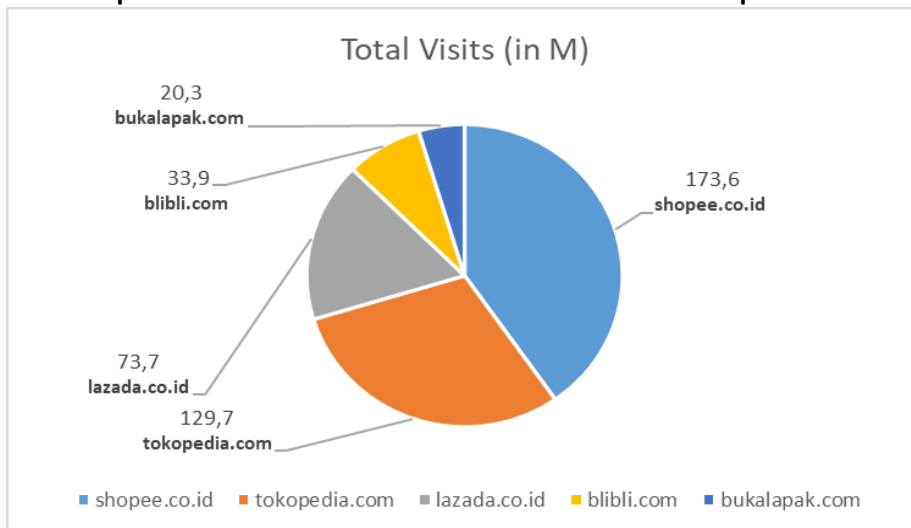
**Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia
Periode November 2022**

Rank	Website	Total Visits (in M)	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate (%)
1	shopee.co.id	173,6	00:05:40	5,01	44,62%
2	tokopedia.com	129,7	00:06:29	6,8	39,18%
3	lazada.co.id	73,7	00:04:15	3,23	59,13%
4	blibli.com	33,9	00:02:08	3,1	58,63%
5	bukalapak.com	20,3	00:03:30	3,3	51,66%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan Oktober 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli dan Bukalapak. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu Total Visits, Average Visit Duration, Pages per Visit, dan Bounce Rate.

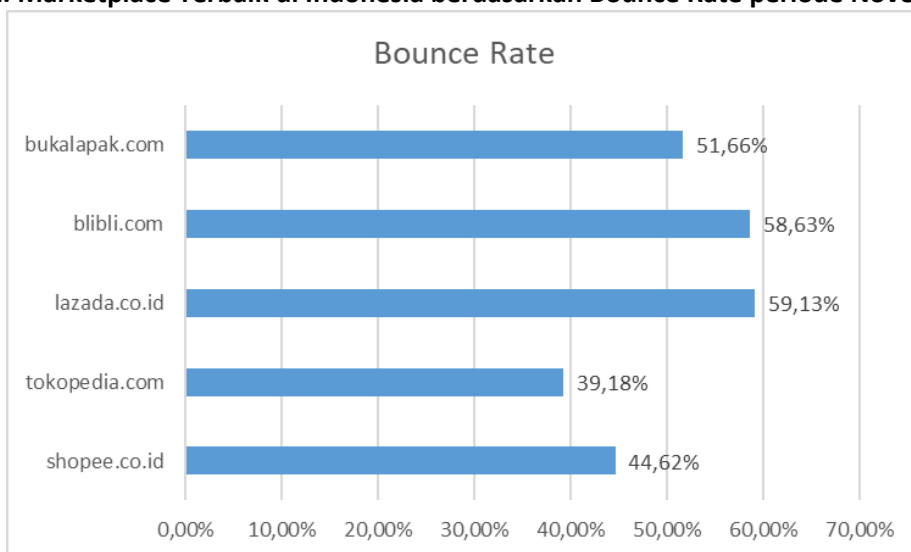
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode November 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website total visitor pada bulan November 2022, yaitu shopee dengan total visitor sebesar 173,6juta, diikuti oleh tokopedia 129,7 juta, lazada sebesar 73,7 juta, blibli 33,9 juta, dan bukalapak sebesar 20,3 juta

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode November 2022

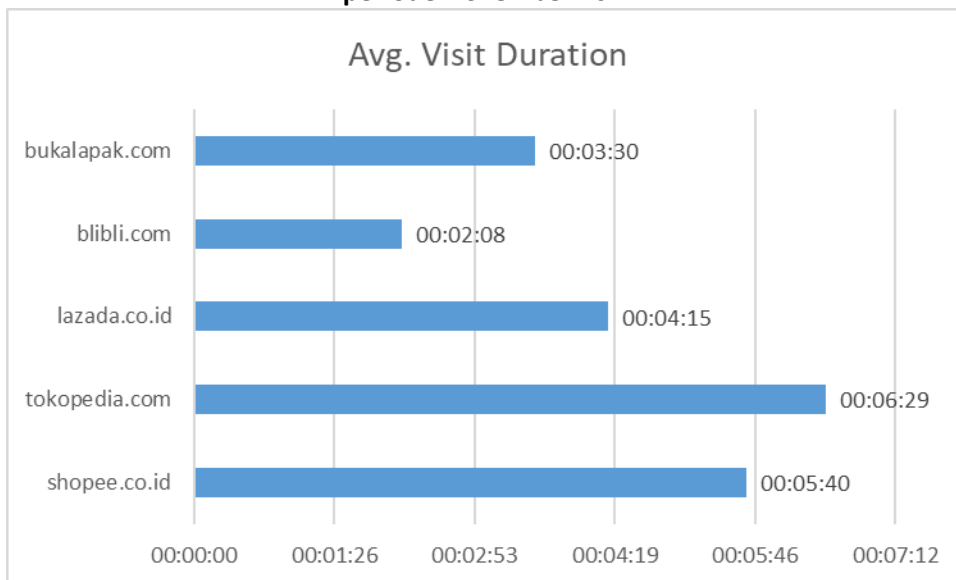


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan bounce rate, yaitu tokopedia dengan nilai bounce rate sebesar 39,18%, diikuti oleh shopee sebesar 44,62%, bukalapak sebesar 52,66%, blibli sebesar 58,63%, dan lazada sebesar 59,13%.

Bounce rate merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (Google Analytics). Bounce rate yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun user interface yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada bounce rate justru berkebalikan, semakin kecil angka bounce rate maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan bounce rate terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Average Visit Duration periode November 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 2 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode November 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

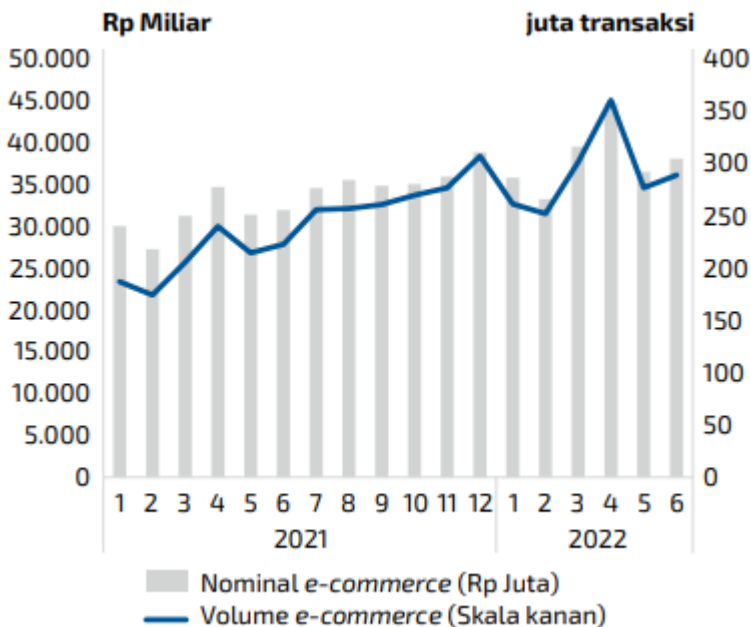
Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. PERKEMBANGAN TRANSAKSI E-COMMERCE

Berdasarkan Kajian Stabilitas Keuangan edisi September 2022 yang diterbitkan Bank Indonesia, total transaksi e-commerce menunjukkan perkembangan yang positif. Bank Indonesia mencatat sepanjang Semester I 2022, total nilai transaksi e-commerce mencapai Rp 227,8 triliun, atau meningkat sebesar 22,1% dari periode sama tahun sebelumnya. Dari sisi volume pun meningkat hingga mencapai 1,74 juta transaksi atau naik sebesar 39,9% (yoy).

Gubernur BI Perry Warjiyo memperkirakan, total nilai transaksi e-commerce pada tahun 2022 mencapai Rp 489 triliun. Kemudian naik menjadi Rp 572 triliun pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi Rp 689 triliun pada tahun 2024. Selain permintaan dari masyarakat yang meningkat, perkembangan nilai transaksi e-commerce ini juga sejalan dengan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran yang dilakukan oleh BI. Kemudian juga adanya kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi bank digital. (nasional.kontan.co.id)

Gambar 5. Perkembangan Transaksi e-Commerce

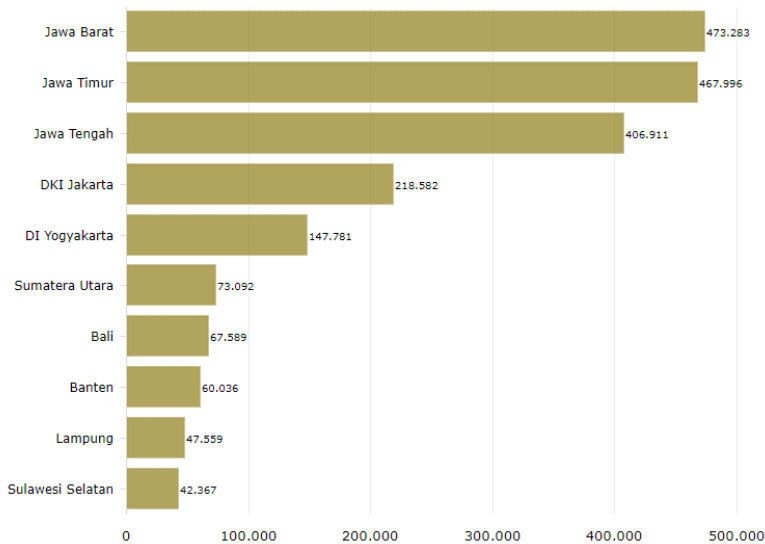


Sumber: Bank Indonesia, 2022.

C. PERKEMBANGAN E-COMMERCE BERDASARKAN PROVINSI

Provinsi Dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak

Gambar 6. 10 Provinsi dengan Jumlah Usaha E-Commerce Terbanyak (2020)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat 2,36 juta usaha e-commerce yang tersebar di tanah air pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1,77 juta usaha (75,15%) berada di Pulau Jawa. Hal ini terjadi karena Pulau Jawa menjadi pusat perekonomian dan memiliki infrastruktur digital yang lebih memadai. Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah usaha e-commerce terbanyak di Indonesia. Setidaknya terdapat 473.283 usaha (20,05%) di provinsi tersebut. Disusul Jawa Timur yang memiliki usaha e-commerce sebanyak 467.996 usaha (19,82%). Berikutnya, jumlah usaha e-commerce di Jawa Tengah tercatat sebanyak 406.991 usaha (17,23%). Adapun, usaha e-commerce di DKI Jakarta dan Yogyakarta masing-masing sebanyak 218.582 usaha (9,25%) dan 147.781 usaha (6,26%).

Provinsi Dengan Tingkat Daya Saing Digital Tertinggi

Gambar 7. 10 provinsi dengan Tingkat Daya Saing Digital tertinggi

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	▬
2	Jawa Barat	58,5	57,1	▬
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓ -2
6	Bali	44,9	47,7	↓ -2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓ -1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓ -1

Sumber: EV-DCI, 2022.

Berdasarkan laporan East Ventures Digital Competitiveness Index (EV-DCI) 2022, selama tahun 2021 ada 10 provinsi yang daya saing digitalnya tertinggi di Indonesia. Laporan tersebut menunjukkan provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih mendominasi peringkat teratas. Sebab, wilayah ini lebih banyak memiliki infrastruktur yang menunjang digitalisasi seperti mudahnya mengakses internet. Namun, sejumlah provinsi lain di luar Pulau Jawa mulai menunjukkan peningkatan daya saing digital. East Ventures menilai hal itu membuktikan komitmen pemerintah untuk terus menyediakan infrastruktur digital supaya merata ke seluruh daerah.

Disusun Oleh: Esa Listiana